

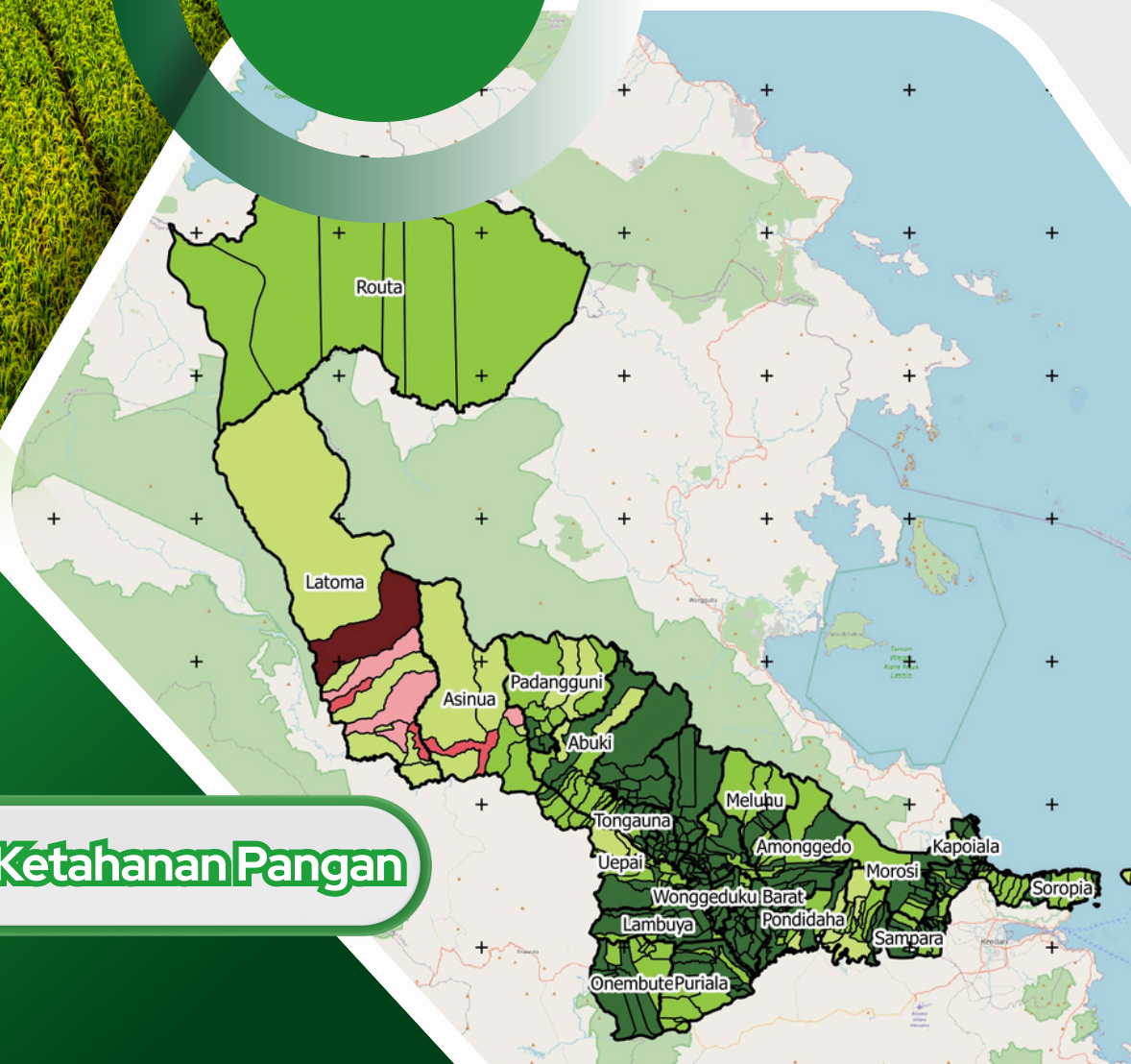


# Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan

*Food Security and Vulnerability Atlas*

# FSVA

2025



Dinas Ketahanan Pangan

## SAMBUTAN BUPATI KONAWE

*Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh*



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, Dokumen Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan atau *Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA)* Kabupaten Konawe Tahun 2025 telah berhasil diselesaikan.

Dokumen ini bukan sekadar kumpulan data statistik, melainkan instrumen strategis yang memberikan gambaran komprehensif mengenai sebaran wilayah tahan pangan dan rentan pangan di tingkat desa/kelurahan. Melalui peta ini, kita dapat melihat potret nyata kondisi kedaulatan pangan daerah kita sebagai pijakan dalam mengambil kebijakan yang tepat sasaran.

Saya memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh tim penyusun dan lintas sektor yang telah bekerja keras memetakan kondisi ketahanan pangan di Kabupaten Konawe. Berdasarkan hasil FSVA tahun 2025 ini, kita patut berbangga bahwa mayoritas desa kita, yakni sebanyak 340 desa, telah masuk dalam kategori tahan pangan (Prioritas 4, 5, dan 6). Capaian ini merupakan bukti nyata dari sinergi antara sektor industri pengolahan yang sedang bertumbuh pesat dengan sektor pertanian yang tetap menjadi fondasi utama kehidupan masyarakat di lumbung pangan Sulawesi Tenggara ini.

Namun demikian, kita tidak boleh berpuas diri, sebab dokumen ini juga menunjukkan masih adanya 8 desa yang berada dalam kategori rentan (Prioritas 1 hingga 3). Keberadaan wilayah rentan ini menjadi pengingat bagi kita semua bahwa tantangan ketahanan pangan bersifat dinamis, dipengaruhi oleh fluktuasi harga, perubahan iklim, hingga akses

infrastruktur. Oleh karena itu, saya menginstruksikan kepada seluruh jajaran perangkat daerah agar menjadikan data FSVA 2025 ini sebagai rujukan utama dalam pengalokasian anggaran dan pelaksanaan program pembangunan di tahun-tahun mendatang.

Intervensi yang kita lakukan harus bersifat lintas sektor; Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan harus fokus pada produktivitas, Dinas PUPR pada konektivitas wilayah, dan Dinas Kesehatan pada penanganan gizi serta sanitasi. Kita harus memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi makro yang sangat tinggi di Kabupaten Konawe dapat dirasakan secara inklusif oleh seluruh lapisan masyarakat, sehingga tidak ada lagi masyarakat kita yang kesulitan mendapatkan pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan aman untuk dikonsumsi.

Akhir kata, saya berharap laporan FSVA Tahun 2025 ini dapat dipergunakan sebaik-baiknya oleh para pemangku kepentingan, akademisi, dan masyarakat luas dalam membangun ketahanan pangan yang tangguh. Mari kita perkuat komitmen bersama untuk mewujudkan Kabupaten Konawe yang mandiri secara pangan, sejahtera masyarakatnya, dan berkelanjutan pembangunannya. Semoga langkah kita senantiasa mendapat petunjuk dan rida dari Allah SWT

Unaaha, Desember 2025

BUPATI KONAWE

TTD

**H. YUSRAN AKBAR, ST**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Laporan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan atau *Food Security and Vulnerability Atlas* (FSVA) Kabupaten Konawe Tahun 2025. Dokumen ini disusun sebagai perwujudan amanat Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, yang mewajibkan pemerintah daerah untuk membangun, menyusun, dan mengembangkan sistem informasi pangan yang akurat dan terintegrasi sebagai landasan pembangunan daerah.

Peta FSVA Kabupaten Konawe Tahun 2025 merupakan hasil pemutakhiran data yang menyajikan klasifikasi tingkat ketahanan dan kerentanan pangan di 348 desa/kelurahan. Dengan menggunakan indikator komposit yang mencakup aspek ketersediaan, keterjangkauan, dan pemanfaatan pangan, peta ini menjadi alat navigasi penting bagi kita untuk mengidentifikasi wilayah mana yang telah memiliki ketahanan pangan yang tangguh serta wilayah mana yang masih memerlukan intervensi mendesak guna mengentaskan kerentanan pangan kronis.

Kami menyadari bahwa ketahanan pangan merupakan isu yang sangat kompleks dan bersifat lintas sektoral. Oleh karena itu, data yang tersaji dalam laporan ini diharapkan tidak hanya menjadi dokumen administratif di Dinas Ketahanan Pangan saja, melainkan menjadi rujukan strategis bagi seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkup Pemerintah Kabupaten Konawe. Sinkronisasi program antara sektor pertanian, kesehatan, infrastruktur, dan ekonomi sangat diperlukan agar desa-desa

yang berada pada kategori Prioritas 1 hingga 3 dapat segera bertransformasi menjadi wilayah yang tahan pangan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak, tim teknis, dan instansi terkait yang telah berkontribusi dalam pengumpulan dan pengolahan data sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat waktu. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki ruang untuk penyempurnaan, sehingga masukan dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi meningkatkan kualitas analisis ketahanan pangan di masa yang akan datang.

Semoga laporan FSVA Tahun 2025 ini memberikan manfaat yang nyata bagi perencanaan pembangunan di Kabupaten Konawe, khususnya dalam upaya mewujudkan kemandirian pangan dan meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat. Dengan data yang akurat, kita optimis dapat melangkah lebih pasti menuju Konawe yang bebas dari rawan pangan dan gizi buruk.

Unaaha, Desember 2025

Kepala Dinas Ketahanan Pangan  
Kabupaten Konawe



**ABD. HASIM, SP. M.Si**

NIP. 19790327 201101 1 006

## RINGKASAN EKSEKUTIF

1. Ketersediaan informasi ketahanan pangan yang akurat, komprehensif, dan tertata dengan baik sangat penting untuk mendukung upaya pencegahan dan penanganan kerawanan pangan dan gizi, karena dapat memberikan arah dan rekomendasi kepada pembuat keputusan dalam penyusunan program, kebijakan, serta pelaksanaan intervensi di tingkat pusat dan daerah. Penyediaan informasi ketahanan pangan sejalan dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan dan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi yang mengamanatkan Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya untuk membangun, menyusun, dan mengembangkan Sistem Informasi Pangan dan Gizi yang terintegrasi.
2. Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (*Food Security and Vulnerability Atlas – FSVA*) Kabupaten Konawe Tahun 2025 merupakan langkah strategis untuk memetakan kondisi ketahanan pangan wilayah secara mikro di tingkat desa dan kelurahan. Melalui analisis terhadap 348 desa/kelurahan, FSVA mengintegrasikan indikator-indikator krusial yang mencakup aspek ketersediaan pangan, aksesibilitas ekonomi dan fisik, serta pemanfaatan gizi. Hasil analisis ini diklasifikasikan ke dalam enam kelompok prioritas, di mana Prioritas 1–3 merepresentasikan wilayah rentan pangan, sedangkan Prioritas 4–6 merepresentasikan wilayah tahan pangan.
3. Hasil analisis FSVA Tahun 2025 berdasarkan Peta Komposit menunjukkan bahwa desa rentan pangan Prioritas 1 - 3 sebanyak 8 desa dari 348 desa/kelurahan di Kabupaten Konawe (2,29 %) yang terdiri dari 1 desa Prioritas 1 (0,29 %) ; 3 desa Prioritas 2 (0,86%);

dan 4 desa Prioritas 3 (1,15 %). Sedangkan desa yang termasuk wilayah tahan pangan Prioritas 4 – 6 sebanyak 340 desa/Kelurahan (97,70 %), yang terdiri dari 30 desa prioritas 4 (8,62 %), 107 desa prioritas 5 (30,75 %), dan 203 desa prioritas 6 (58,33 %)

- a. Prioritas 1 sebanyak 1 Desa yaitu di Kecamatan Latoma desa Nesowi
- b. Prioritas 2 sebanyak 3 Desa di Kecamatan Asinua Desa Asinua Jaya, Kecamatan Latoma Desa Pinole dan Titiowa
- c. Prioritas 3 sebanyak 4 Desa di Kecamatan Asinua 1 Desa (Nekudu), Kecamatan Latoma 3 Desa (Amboniki, Andoluto, Latoma Jaya)
- d. Prioritas 4 sebanyak 30 Desa di Kecamatan Abuki 2 Desa (Desa Anggoro, Padangguni Utama), Kec. Asinua 4 Desa (Angohi, Asipako, Awua Sari, Ambondia, Kec. Besulutu 5 Desa (Andomesinggo, Lawonua, Puundoho, Ranomolua, Waworaha), Kec. Kapoiala 1 Desa (Kapoiala Baru), Kec. Latoma 5 Desa (Ambekairi Utama, Angonga, Waworaha, Lalowata, Wawolatoma), Kec. Padangguni 2 Desa (Aleuti, Matahori), Kec. Pondidaha 2 Desa (Belatu, Lahonggumbi), Kec. Soropia 6 Desa (Bajo Indah, Bajoe, Leppe, Mekar, Saponda, Saponda Laut), Kec. Uepai 2 Desa (Anggawo, Puuroda Jaya), Kec. Wonggeduku 1 Desa (Langgonawe)
- e. Prioritas 5 sebanyak 107 Desa di Kec. Abuki 9 Desa (Arubia Jaya, Asolu, Epeea, Kasuwura Indah, Kumapo, Sambeani, Unaasi Jaya, Walay), Kec. Amonggedo 5 Desa (Lalonona, Mataiwoi, Ulu Benua, Amandete), Kec. Anggalomoare 2 Desa (Galu, Tabanggele), Kec. Asinua 2 Desa (Awua Jaya, Lasada), Kec. Besulutu 8 Desa (Amosilu, Asunde, Besuutu, Labela, Lalowulo, Onembute, Punggaluku, Ulu Pohara), Kec. Bondoala

- 4 Desa (Diolo, Laousu Jaya, Pebunooha Dalam, Rambukongga), Kec. Kapoiala 4 Desa (Lalonggombuno, Muara Sampara, Pereoa, Ulu Lalimbue), Kec. Lalonggasumeeto 8 Desa (Bumi Indah, Lalonggasumeeto, Nii Tanasa, Puuwonua, Rapambinopaka, Toli-Toli, Wawobungi, Lalombonda), Kec. Lambuya 2 Desa (Tetembomua, Waworaha), Kec. Meluhu 4 Desa (Meluhu, Lalopisi, Lamelai, Woerahi), Kec. Morosi 4 Desa (Mendikonu, Paku Jaya, Tondowatu, Wonua Morini), Kec. Onembute 5 Desa (Anaonembute, Mataiwoi, Silea, Tawapandare, Ulu Meraka), Kec. Padangguni 6 Desa (Atodopi, Garuda, Langgea, Matanggorai, Mekar Jaya, Sambaosu), Kec. Pondidaha 5 Desa (Ahua Watu, Laloika, Momundowu, Wawolahumbuti, Wawolemo), Kec. Puriala 7 Desa (Watundehoa, Laloona, Mokaleleo, Puuhopa, Puusangi, Tetewatu, Unggulino, Wawosanggula, Kec. Routa 6 Desa (Routa, Lalomerui, Parudongka, Puuwirano, Tanggola, Walandawe), Kec. Sampara 3 Desa (Bondoala, Polua, Puulono), Kec. Soropia 6 Desa (Sawapudo, Sorue Jaya, Tapulaga, Telaga Biru, Atowatu, Bokori), Kec. Tongauna 3 Desa (Mataiwoi, Lalonggowuna, Momea), Kec. Uepai 8 Desa (Olo-Oloho, Amaroa, Anggopiu, Langgomea, Panggulawu, Rawua, Tamesandi, Tanggondipo), Kec. Wawotobi 3 Desa ( Anggotoa, Karandu, Nario Indah), Kec. Wonggeduku Barat 3 Desa (Lamokuni, Ranotundowu, Tobimeita)
- f. Prioritas 6 sebanyak 203 Desa yaitu Kec. Abuki 2 Desa, Kec. Amonggedo 10 Desa, Kec. Anggaberu 8 Desa, Kec. Anggalomoare 8 Desa, Kec. Besulutu 3 Desa, Kec. Bondoala 5 Desa, Kec. Kapoiala 9 Desa, Kec. Konawe 12 Desa, Kec. Lalonggasumeeto 3 Desa, Kec. Lambuya 8 Desa, Kec. Meluhu

5 Desa, Kec. Morosi 6 Desa, Kec. Onembute 7 Desa, Kec. Padangguni 3 Desa, Kec. Pondidaha 11 Desa, Kec. Puriala 8 Desa, Kec. Rوتا 1 Desa, Kec. Sampara 12 Desa, Kec. Soropia 3 Desa, Kec. Tongauna 7 Desa, Kec. Tongauna Utara 10 Desa, Kec. Uepai 8 Desa, Kec. Unaaha 12 Desa, Kec. Wawotobi 16 Desa, Kec. Wonggeduku 15 Desa, Kec. Wonggeduku Barat 11 Desa.

Karakteristik desa rentan pangan ditandai dengan tingginya rasio rumah tangga miskin, tingginya rasio rumah tangga tanpa akses air bersih, rendahnya rasio tenaga kesehatan perjumlah penduduk terhadap kepadatan penduduk dan rendahnya rasio luas lahan pertanian (luas baku sawah) terhadap luas wilayah desa.

Secara umum, kondisi ketahanan pangan Kabupaten Konawe tahun 2025 menunjukkan tren yang sangat positif dengan 340 desa (97,7%) berada pada kategori Tahan Pangan. Dominasi ini dipimpin oleh Prioritas 6 (Sangat Tahan) sebanyak 203 desa, diikuti oleh Prioritas 5 (Tahan) sebanyak 107 desa, dan Prioritas 4 (Agak Tahan) sebanyak 30 desa. Wilayah-wilayah ini dicirikan oleh produktivitas pertanian yang tinggi, akses pasar yang mapan, serta ketersediaan sarana kesehatan dan air bersih yang memadai, sehingga mampu menjamin stabilitas pangan bagi masyarakatnya secara berkelanjutan.

Meskipun didominasi oleh wilayah hijau, laporan ini mengidentifikasi 8 desa (2,3%) yang masih berada dalam kategori Rentan Pangan (Prioritas 1 - 3). Pada tingkat yang paling kritis, terdapat 1 desa yang masuk dalam Prioritas 1 (Sangat Rentan), yang memerlukan intervensi darurat karena keterbatasan akses infrastruktur dan tingginya rasio penduduk miskin. Sementara itu, terdapat 3 desa pada Prioritas 2 (Rentan) dan 4 desa pada Prioritas

3 (Agak Rentan). Desa-desa ini umumnya memiliki kendala pada rendahnya akses air bersih, keterpencilan geografis, atau rasio tenaga kesehatan yang belum ideal dibandingkan dengan jumlah populasi.

Analisis mendalam menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Konawe yang mencapai 11,82% di tahun 2025 memberikan kontribusi signifikan terhadap penurunan angka kerentanan pangan. Namun, tantangan utama tetap berada pada disparitas antara wilayah pusat industri dan wilayah agraris terpencil. Faktor penyebab kerentanan di desa Prioritas 1-3 teridentifikasi bukan karena kurangnya stok pangan daerah secara makro, melainkan lebih disebabkan oleh hambatan aksesibilitas (ekonomi dan fisik) serta kualitas lingkungan sanitasi yang memengaruhi penyerapan gizi pada kelompok rumah tangga rentan.

Sebagai tindak lanjut, pemerintah daerah mengarahkan program lintas sektor untuk fokus pada pengentasan 8 desa prioritas tersebut. Strategi yang dijalankan meliputi penguatan infrastruktur jalan usaha tani, optimalisasi program jaminan sosial, serta percepatan penyediaan akses air bersih di kantong-kantong kerentanan. Selain itu, sinkronisasi antara pertumbuhan sektor industri pengolahan dengan pemberdayaan sektor pertanian menjadi kunci agar kemandirian pangan tingkat desa dapat terjaga, terutama dalam menghadapi potensi fluktuasi harga komoditas pangan global. Sebagai kesimpulan, FSVA 2025 merekomendasikan agar pemerintah kabupaten terus memperkuat Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) guna memantau perkembangan di wilayah Prioritas 1-3 secara *real-time*. Dengan data yang akurat dan intervensi yang tepat sasaran, Kabupaten Konawe ditargetkan mampu menghapuskan status desa "Sangat Rentan" di tahun

mendatang, sekaligus memperkuat posisinya sebagai lumbung pangan yang tangguh di Sulawesi Tenggara melalui integrasi ekonomi industri dan kedaulatan pangan lokal.

## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMBUTAN BUPATI	i
KATA PENGANTAR	lii
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	Xiv
DAFTAR PETA DAN GAMBAR	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kerangka Konsep Ketahanan Pangan dan Gizi	7
1.3. Metodologi	7
Indikator FSVA kabupaten	7
1.4. Metode Analisis	9
1. Analisis Indikator Individu	9
2. Analisis Komposit	10
3. Pengelompokan Desa/Kel Kedalam Prioritas	11
4. Pemetaan	12
5. Pembacaan Hasil Analisis	13
<b>BAB II. KETERSEDIAAN PANGAN</b>	<b>14</b>
2.1. Lahan Pertanian	14
2.2. Produksi Pangan	17
2.2.1. Padi	21
2.2.2. Jagung	23
2.2.3. Ubi Kayu	25
2.2.4. Ubi Jalar	28
2.3. Sarana dan Prasarana Ekonomi	30
2.4. Strategi Pemenuhan Ketersediaan Pangan	33

<b>BAB III. AKSES TERHADAP PANGAN</b>	<b>36</b>
3.1. Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga	36
3.2. Akses Penghubung	39
3.3. Strategi Peningkatan Akses Pangan	41
<b>BAB IV. PEMANFAATAN PANGAN</b>	<b>43</b>
4.1. Akses Air Bersih	43
4.2. Akses Tenaga Kesehatan	47
4.3. Strategi Pemenuhan Pangan	50
<b>BAB V. KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN KOMPOSIT</b>	<b>52</b>
5.1. Kondisi Ketahanan Pangan	52
5.2. Faktor Penyebab Kerentanan Pangan	55
<b>BAB VI. REKOMENDASI DAN KEBIJAKAN</b>	<b>57</b>
6.1. Rekomendasi Kebijakan	57
6.2. Kerjasama Lintas Program dan Lintas Sektor	59
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1. Indikator FSVA Kabupaten 2024	8
Tabel 1.2. Bobot Indikator FSVA	11
Tabel 2.1. Rasio Luas Lahan Baku Sawah	15
Tabel 2.2. Produksi Total Serealia dan Umbi Umbian ( 2020 – 2024 )	19
Tabel 2.3. Produksi Padi Per Kecamatan ( 2020 – 2024 )	22
Tabel 2.4. Produksi Jagung ( 2020 – 2024 )	24
Tabel 2.5. Produksi Ubu Kayu ( 2020 – 2024 )	26
Tabel 2.6. Produksi Ubi Jalar ( 2020 – 2024 )	29
Tabel 2.7. Rasio Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi	31
Tabel 3.1. Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Konawe 2020 – 2024	37
Tabel 3.2. Rasio Jumlah Penduduk Tingkat Kesejahteraan Terendah	38
Tabel 4.1. Rasio Jumlah Rumah Tangga Tanpa Akses Air Bersih	44
Tabel 4.2. Desa/Kelurahan Berdasarkan Rasio Jumlah Tenaga Kesehatan	47
Tabel 5.1. Sebaran Jumlah Desa Berdasarkan Prioritas	53

**DAFTAR GRAFIK**

	<b>Halaman</b>
Grafik 2.1. Rasio Luas Lahan Baku Sawah	16
Grafik 2.2. Produksi Total Serealia dan Umbi Umbian ( 2020 – 2024 )	19
Grafik 2.3. Produksi Padi ( 2020 – 2024 )	23
Grafik 2.4. Produksi Jagung ( 2020 – 2024 )	25
Grafik 2.5. Produksi Ubi Kayu ( 2020 – 2024 )	27
Grafik 2.6. Produksi Ubi Jalar ( 2020 – 2024 )	30
Grafik 2.7. Rasio Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi	32
Grafik 3.1. Rasio Jumlah Penduduk Tingkat Kesejahteraan Terendah	38
Grafik 4.1. Rasio Jumlah Rumah Tangga Tanpa Akses Air Bersih	46
Grafik 4.2. Desa/Kelurahan Berdasarkan Rasio Jumlah Tenaga Kesehatan	49

## DAFTAR PETA DAN GAMBAR

	<b>Halaman</b>	
Peta. 2.1.	Rasio Luas Lahan Baku Sawah Terhadap Jumlah Penduduk	16
Peta 2.2.	Rasio Jumlah Sarana Dan Prasarana Ekonomi	33
Peta 3.1.	Rasio Jumlah Penduduk Dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah Terhadap Jumlah Penduduk	39
Peta 3.2.	Desa/Kelurahan Berdasarkan Akses Penghubung Yang Memadai	41
Peta 4.1.	Rasio Jumlah Rumah Tangga Tanpa Akses Air Bersih	46
Peta 4.2.	Desa/Kelurahan Berdasarkan Rasio Jumlah Tenaga Kesehatan	49
Peta 5.1.	Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Konawe Tahun 2024 (Peta Komposit)	54
Gambar 1	Kerangka Konseptual Ketahanan Pangan dan Gizi	7
Gambar 6.1	Kerangka Intervensi untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan	59



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kabupaten Konawe dengan Ibu Kota Unaaha, 73 km dari Kota Kendari, secara geografis terletak dibagian Selatan Khatulistiwa, melintang dari Utara ke Selatan antara 02°45' dan 04°15' Lintang Selatan, membujur dari Barat ke Timur antara 121°15' dan 123°30' Bujur Timur.

Kabupaten Konawe terdiri dari 28 Kecamatan dan 347 Desa/Kel dengan total Penduduk sebesar 267.139 Jiwa (BPS) dengan Batas Wilayah sebagai berikut: sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tengah, Timur berbatasan dengan Kota Kendari, Selatan berbatasan dengan Kabupaten Konawe Selatan, Barat berbatasan dengan Kabupaten Kolaka. Permukaan tanah pada umumnya Bergunung dan berbukit yang diapit dataran rendah yang sangat potensial untuk pengembangan sektor pertanian. Selain Jazirah Tenggara Pulau Sulawesi terdapat juga pulau-pulau kecil yaitu Pulau Wawonii yang sudah menjadi Kabupaten Konawe Kepulauan, Pulau Bokori, Pulau Saponda Darat, sedangkan Pulau Campada dan Pulau Hari sudah menjadi bagian Kabupaten Konawe Selatan dan Pulau Labengki, Pulau Bawulu, Pulau Karama sudah menjadi bagian dari Kabupaten Konawe Utara.

Kabupaten Konawe mempunyai beberapa sungai besar yang cukup potensial untuk pengembangan pertanian, irigasi dan pembangkit tenaga listrik seperti sungai Konaweaha dan sungai Lahumbuti. Sedangkan sungai Lapoa sekarang termasuk wilayah Kabupaten Konawe Selatan. Sungai Lasolo, Kokapi, Toreo, Andumowu dan sungai Molawe menjadi bagian wilayah Kabupaten Konawe Utara. Sungai Konaweaha mempunyai debit air +200 m<sup>3</sup> perdetik. Dari sana telah dibangun bendungan air Wawotobi yang mampu mengairi sawah seluas +18.000 hektar. Selain sungai-sungai yang telah disebutkan diatas terdapat pula Rawa Aopa yang sangat potensial untuk usaha perikanan darat.

Seperti daerah-daerah lain di Indonesia, di Kabupaten Konawe dikenal dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Keadaan musim banyak dipengaruhi oleh arus angin yang bertiup di atas wilayahnya. Curah hujan di Kabupaten Konawe dapat dibagi atas tiga bagian yaitu :

- Pola curah hujan tahunan antara 0 – 1.500 mm terdapat di bagian Selatan dan sedikit di bagian tengah yang meliputi sebagian Kecamatan Unaaha
- Pola curah hujan tahunan antara 1.500 – 1.900 mm terdapat dibagian Tengah dan sedikit dibagian Utara, meliputi Kecamatan Wawonii, Lambuya, Soropia, Sampara, Wawotobi dan sebagian Kecamatan Unaaha. Pola curah hujan lebih dari 1.900 mm terdapat dibagian tengah.

Perekonomian Kabupaten Konawe pada tahun 2025 menunjukkan performa yang sangat impresif, ditandai dengan laju pertumbuhan ekonomi yang "melesat" hingga mencapai angka **11,82%**. Pertumbuhan yang berada jauh di atas rata-rata nasional ini mengukuhkan posisi Konawe sebagai salah satu motor penggerak ekonomi utama di Provinsi Sulawesi Tenggara. Peningkatan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ini mencerminkan keberhasilan daerah dalam menarik investasi berskala besar dan mengoptimalkan potensi sumber daya alam yang dimiliki melalui kebijakan hilirisasi yang agresif.

Sektor Industri Pengolahan (Sektor Sekunder): Menjadi kontributor utama dengan andil mencapai lebih dari 52%. Sektor ini tumbuh pesat karena aktivitas hilirisasi pertambangan nikel yang menjadi mesin utama ekonomi daerah.

Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (Sektor Primer): Meskipun secara historis merupakan sektor utama, kontribusinya mengalami penurunan relatif menjadi sekitar 15%–16%. Meski kontribusi persentasenya turun, sektor ini tetap krusial sebagai penyedia lapangan kerja terbesar bagi masyarakat lokal.

Undang-undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan Pasal 114 dan Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi Pasal 75 mengamankan Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai

dengan kewenangannya berkewajiban membangun, menyusun, dan mengembangkan Sistem Informasi Pangan dan Gizi yang terintegrasi, yang dapat digunakan untuk perencanaan, pemantauan dan evaluasi, stabilisasi pasokan dan harga pangan serta sebagai sistem peringatan dini terhadap masalah pangan dan kerawanan pangan dan gizi.

Informasi tentang ketahanan dan kerentanan pangan penting untuk memberikan informasi kepada para pembuat keputusan dalam pembuatan program dan kebijakan, baik di tingkat pusat maupun tingkat lokal, untuk lebih memprioritaskan intervensi dan program berdasarkan kebutuhan dan potensi dampak kerawanan pangan yang tinggi. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai salah satu instrumen untuk mengelola krisis pangan dalam rangka upaya perlindungan/penghindaran dari krisis pangan dan gizi baik jangka pendek, menengah maupun panjang.

Dalam rangka menyediakan informasi ketahanan pangan yang akurat dan komprehensif, maka disusunlah Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan/Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA) sebagai salah satu instrument yang dapat digunakan untuk monitoring ketahanan pangan wilayah. Ditingkat nasional, FSVA disusun sejak Tahun 2002 melalui kerjasama dengan World Food Programme (WFP). Pada Tahun 2005, kerjasama tersebut menghasilkan Peta Kerawanan Pangan/Food Insecurity Atlas (FIA). Pada Tahun 2009, FIA berubah menjadi Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan. Sejak Tahun 2018 FSVA disusun setiap tahun untuk mengevaluasi perkembangan situasi ketahanan dan kerentanan pangan wilayah.

Sebagai tindak lanjut penyusunan FSVA Nasional, disusun pula FSVA Provinsi dengan analisis sampai tingkat Kecamatan dan FSVA Kabupaten dengan analisis sampai tingkat Desa. Dengan demikian, permasalahan pangan dapat dideteksi secara cepat sampai level yang paling bawah. FSVA Kabupaten telah disusun sejak tahun 2012 dan dimutakhirkan pada Tahun 2016. Untuk mengakomodasi perkembangan situasi Ketahanan Pangan dan

pemekaran wilayah desa, maka dilakukan pemutakhiran FSVA kabupaten ada Tahun 2019.

Seperti halnya FSVA Nasional dan Provinsi, FSVA Kabupaten menyediakan sarana bagi para pengambil keputusan untuk secara cepat dalam mengidentifikasi daerah yang lebih rentan, sehingga program dari berbagai sector, seperti pelayanan jasa, pembangunan manusia dan infrastruktur yang berkaitan dengan ketahanan pangan, dapat memberikan dampak yang lebih baik terhadap penghidupan serta ketahanan pangan dan gizi masyarakat di tingkat desa.kelurahan.

## **1.2. Kerangka Konsep Ketahanan Pangan dan Gizi**

Peran pangan bukan hanya penting untuk memenuhi kebutuhan fisik dasar dan mencegah kelaparan, namun lebih jauh dari itu peran pangan dengan kandungan gizi di dalamnya bagi kecerdasan bangsa dan peningkatan kualitas hidup manusia untuk menghasilkan manusia yang sehat, cerdas, aktif dan produktif seperti disebutkan dalam definisi ketahanan pangan. Kecukupan pemenuhan pangan dalam jumlah dan mutunya berkorelasi dengan produktivitas kerja dan pertumbuhan otak serta kecerdasan dan pada akhirnya berperan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam undang-undang didefinisikan bahwa ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Menimbang pentingnya ketahanan pangan dalam pembangunan nasional, Bab III Undang-undang Pangan Nomor 18 Tahun 2012 mengamanatkan bahwa Pemerintah harus melakukan perencanaan penyelenggaraan pangan. Pada pasal 6, penyelenggaraan pangan diarahkan untuk mewujudkan kedaulatan, kemandirian dan ketahanan pangan.

Definisi ketahanan pangan (*food security*) yang dianut oleh *Food and Agricultural Organisation* (FAO) dan dirujuk oleh UU Pangan saat ini mengacu pada konsep awal *food security* yang dihasilkan oleh *World Food Summit* tahun 1996. Merujuk pada konsep tentang pentingnya *nutrition security* yang diajukan oleh Unicef pada awal tahun 1990an yang menambahkan aspek penyakit infeksi sebagai penyebab masalah gizi disamping ketahanan pangan rumah tangga, maka *International Food Policy Research Institute* (IFPRI) menyebut konsep ketahanan pangan FAO tersebut sebagai *Food and Nutrition Security*. Pada tahun 2012 FAO<sup>1</sup> mengajukan definisi *food security* menjadi *food and nutrition security* untuk menyempurnakan konsep dan definisi sebelumnya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi, pengertian ketahanan pangan dan gizi adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan dan gizi bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, memenuhi kecukupan gizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk mewujudkan status gizi yang baik agar dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Kerangka konseptual ketahanan pangan dan gizi dalam penyusunan FSVA 2025 (Gambar 1) dibangun berdasarkan tiga pilar ketahanan pangan: ketersediaan pangan, akses pangan dan pemanfaatan pangan, serta mengintegrasikan aspek gizi dan keamanan pangan di dalam keseluruhan pilar tersebut.

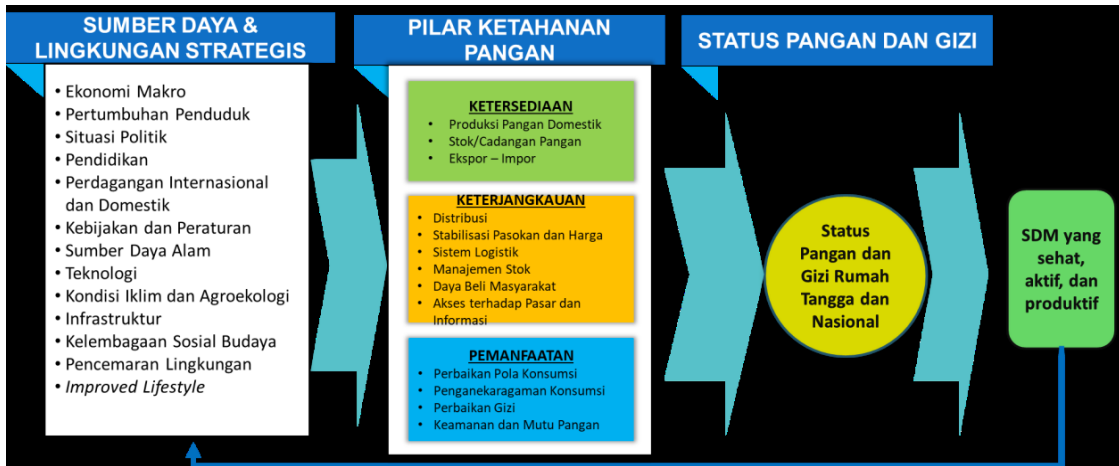
Pilar ketersediaan pangan didefinisikan sebagai kondisi tersedianya pangan dari hasil produksi dalam negeri, cadangan pangan, serta impor dan bantuan pangan. Pilar akses atau keterjangkauan pangan pada tingkat rumah tangga didefinisikan sebagai kemampuan rumah tangga untuk memperoleh cukup pangan yang bergizi, melalui satu atau kombinasi dari berbagai sumber pangan seperti: produksi sendiri, persediaan pangan yang dimiliki rumah tangga, pembelian, barter, hadiah dan sajian dalam suatu pertemuan,

---

pinjaman dan bantuan pangan. Dalam kerangka ketahanan pangan, akses atas pangan menjadi penting karena pangan yang tersedia dalam jumlah yang cukup di suatu wilayah belum tentu dapat dimanfaatkan apabila rumah tangga tersebut memiliki keterbatasan akses fisik, ekonomi atau sosial

Pilar akses pangan atau keterjangkauan pangan didefinisikan sebagai kemampuan rumah tangga untuk memperoleh cukup pangan cukup pangan yang bergizi, melalui satu atau kombinasi dari berbagai sumber seperti : produksi dan persediaan sendiri, pembelian, barter, hadiah, pinjaman dan bantuan pangan. Dalam kerangka ketahanan pangan, akses menjadi penting karena pangan yang tersedia dalam jumlah yang cukup di suatu wilayah bisa jadi tidak dapat dimanfaatkan oleh masyarakat karena keterbatasan fisik, ekonomi atau sosial.

Pilar pemanfaatan pangan merujuk pada penggunaan pangan oleh rumah tangga dan kemampuan individu untuk mengonsumsi pangan dan tubuh dapat menyerap dan memetabolisme zat gizi dengan baik. Pemanfaatan pangan meliputi cara penyimpanan, pengolahan, penyiapan dan pemenuhan persyaratan keamanan makanan dan minuman. Pemanfaatan pangan juga berkaitan dengan kondisi kebersihan, kebiasaan pemberian makan (terutama bagi individu dengan kebutuhan makanan khusus), distribusi makanan dalam rumah tangga sesuai dengan kebutuhan individu (pertumbuhan, kehamilan dan menyusui), dan status kesehatan setiap anggota rumah tangga. Mengingat peran yang besar dari seorang ibu dalam meningkatkan status gizi keluarga, terutama untuk bayi dan anak-anak, pendidikan ibu sering digunakan sebagai salah satu proxy untuk mengukur kualitas pemanfaatan pangan rumah tangga.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Ketahanan Pangan dan Gizi

Untuk mendukung berjalannya ketiga pilar tersebut diperlukan sumberdaya dan lingkungan strategis diantaranya situasi politik dan ekonomi makro yang kondusif, perdagangan internasional dan domestic yang berkeadilan bagi produsen dan konsumen, ketersediaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berkelanjutan, kondisi iklim dan agroekologi serta ketersediaan infrastruktur dan teknologi yang mendukung peningkatan produksi pangan. Memadainya sumberdaya dan lingkungan strategis akan memudahkan kinerja ketiga pilar ketahanan pangan untuk mewujudkan tujuan akhirnya yaitu meningkatnya status pangan dan gizi rumah tangga maupun nasional. Status pangan dan gizi rumah tangga dan nasional tercermin dari sumberdaya manusianya yang dapat hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan.

### 1.3. Metodologi

#### Indikator FSVA Kabupaten

Kerentanan pangan dan gizi adalah masalah multi-dimensional yang memerlukan analisis dari sejumlah parameter. Kompleksitas masalah ketahanan pangan dan gizi dapat dikurangi dengan mengelompokkan indikator *proxy* ke dalam tiga kelompok yang berbeda tetapi saling berhubungan, yaitu ketersediaan pangan, keterjangkauan/akses rumah

tangga terhadap pangan dan pemanfaatan pangan secara individu. Pertimbangan gizi, termasuk ketersediaan dan keterjangkauan bahan pangan bergizi tersebar dalam ketiga kelompok tersebut.

Kerentanan terhadap kerawanan pangan tingkat nasional, provinsi maupun kabupaten, memiliki karakteristik masing-masing sehingga tidak semua indikator nasional maupun provinsi dapat digunakan untuk memetakan kerentanan terhadap kerawanan pangan di tingkat kabupaten. Pemilihan indikator FSVA Kabupaten didasarkan pada: (i) hasil review terhadap pemetaan daerah rentan rawan pangan yang telah dilakukan sebelumnya; (ii) tingkat sensitivitas dalam mengukur situasi ketahanan pangan dan gizi; (iii) keterwakilan pilar ketahanan pangan dan gizi; dan (iv) ketersediaan data pada seluruh desa.

Indikator yang digunakan dalam FSVA Kabupaten terdiri dari 6 (enam) indikator yang mencerminkan tiga aspek ketahanan pangan

**Tabel 1.1. Indikator FSVA Kabupaten 2025**

Indikator	Definisi	Sumber Data
<b>A. Aspek Ketersediaan Pangan</b>		
Rasio luas lahan baku sawah terhadap jumlah penduduk	Luas lahan baku sawah dibandingkan dengan jumlah penduduk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2024</li> </ul>
Rasio jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	Jumlah sarana dan prasarana ekonomi penyedia pangan (pasar, minimarket, toko, warung, restoran dll) dibandingkan jumlah rumah tangga desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>BPS 2023</li> </ul>
<b>B. Aspek Akses terhadap Pangan</b>		
Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk desa	Jumlah penduduk dengan status kesejahteraan terendah dibandingkan jumlah penduduk desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dinas Sosial 2024</li> </ul>

Indikator	Definisi	Sumber Data
Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara	Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai dengan mempertimbangkan sarana dan prasarana transportasi darat, air dan udara dengan kriteria: (1) dapat dilalui sepanjang tahun (2) dapat dilalui sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang dll) (3) dapat dilalui selama musim kemarau (4) tidak dapat dilalui sepanjang tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>Potensi Desa (podes), BPS 2023</li> </ul>
<b>C. Aspek Pemanfaatan Pangan</b>		
Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga desa	Jumlah rumah tangga dengan sumber air bersih tidak terlindungi dibandingkan dengan jumlah rumah tangga di desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dinas Kesehatan 2023</li> </ul>
Rasio jumlah penduduk per tenaga kesehatan teradap kepadatan penduduk	Jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan yang terdiri dari : 1) tenaga medis; 2) tenaga keperawatan; (3) tenaga kebidanan; dan (4) tenaga gizi, dibandingkan dengan kepadatan penduduk desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dinas Kesehatan 2024</li> </ul>

**1.4. Metode Analisis**

**1. Analisis Indikator Individu**

Analisis indikator individu dilakukan dengan mengelompokkan indicator individu kedalam beberapa kelas berdasarkan metode sebaran empiris.

Sementara itu data kategorik mengikuti standar pengelompokan yang sudah ditetapkan oleh BPS.

**2. Analisis Komposit**

Pendekatan metodologi yang diadopsi untuk analisis komposit adalah dengan menggunakan metode pembobotan. Metode pembobotan digunakan untuk menentukan tingkat kepentingan relatif indikator terhadap masing-masing aspek ketahanan pangan. Metode pembobotan dalam penyusunan FSVA mengacu pada metode yang dikembangkan oleh *The Economist Intelligence Unit* (EIU) dalam penyusunan *Global Food Security Index* (EIU 2016 dan 2017) Good ridge (2007) menyatakan jika variabel yang digunakan dalam perhitungan indeks berbeda, maka perlu dilakukan secara tertimbang (pembobotan) untuk membentuk indeks agregat yang disesuaikan dengan tujuannya.

Langkah-langkah perhitungan analisis komposit adalah sebagai berikut :

1. Standarisasi nilai indikator dengan menggunakan *z-score* dan *distance to scale* (0 – 100)
2. Menghitung skor komposit desa dengan cara menjumlahkan hasil perkalian antara masing-masing nilai indikator yang sudah distandarisasi dengan bobot indikator, dengan rumus:

$$Y(j) = \sum_{n=1}^9 a_i X_{ij} \dots \dots \dots (1)$$

Dimana:

- $Y_j$  : Skor komposit desa ke-j
- $a_i$  : Bobot masing-masing indikator ke-i
- $X_{ij}$  : Nilai standarisasi masing-masing indikator ke-l pada desa Ke j
- $l$  : Indikator ke 1, 2, .....6
- $J$  : Desa ke 1, 2, .....dst

Penentuan bobot dilakukan dengan menggunakan pendekatan proporsional (Tabel 2) Khusus untuk analisis wilayah desa digunakan enam (6) indikator. Besaran bobot masing-masing indicator dibagi sama

besar untuk setiap aspek ketahanan pangan, karena setiap aspek memiliki peran yang sama besar terhadap penentuan ketahanan pangan wilayah. Bobot untuk setiap indikator mencerminkan signifikansi atau pentingnya indikator tersebut dalam menentukan tingkat ketahanan pangan suatu wilayah.

**Tabel 1.2. Bobot Indikator FSVA**

No	Indikator	Bobot	
		Desa	Kelurahan
<b>I. Aspek Ketersediaan Pangan</b>		1/3	1/3
1.	Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk	1/6	-
2.	Rasio jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	1/6	1/3
<b>II. Aspek Akses Pangan</b>		<b>1/3</b>	<b>1/3</b>
3.	Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk desa	1/6	1/6
4.	Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara	1/6	1/6
<b>III. Aspek Pemanfaatan Pangan</b>		<b>1/3</b>	<b>1/3</b>
5.	Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga desa	1/6	1/6
6.	Rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk desa	1/6	1/6

3. Mengelompokkan desa/kelurahan ke dalam 6 kelompok prioritas berdasarkan *cut off point* komposit. Skor komposit yang dihasilkan pada

masing-masing wilayah dikelompokkan ke dalam 6 kelompok berdasarkan *cut off point* komposit. *Cut off point* komposit merupakan hasil penjumlahan dari masing-masing perkalian antara bobot indikator individu dengan *cut off point* indikator individu hasil standarisasi *z-score* dan *distance to scale* (0-100).

$$K(j) = \sum_{n=1}^9 a_i C_{ij} \dots\dots\dots (2)$$

Dimana:

- $K_j$  : *cut off point* komposit ke-J
- $a_i$  : Bobot indikator ke-i
- $C_{ij}$  : Nilai standarisasi *cut off point* indikator ke-l kelompok ke-j
- $l$  : Indikator ke 1,2,3 ..., 6
- $j$  : Komposit ke 1,2,3 ....6 dst

Hasil perhitungan skor komposit selanjutnya diklasifikasikan kedalam enam prioritas berdasarkan nilai *cut off point* (ambang batas) komposit. *Cut off point* komposit diperoleh dari hasil perhitungan antara bobot dengan *cut off point* indikator individu. Prioritas 1 merupakan prioritas utama yang menggambarkan tingkat kerentanan pangan wilayah yang paling tinggi (sangat rentan), sedangkan prioritas 6 menunjukkan wilayah dengan tingkat ketahanan pangan yang paling baik (sangat tahan). Dengan kata lain, wilayah prioritas 1 memiliki tingkat resiko kerawanan pangan yang lebih besar dibandingkan wilayah lainnya. Meskipun demikian, wilayah yang berada pada prioritas 1 tidak berarti semua penduduknya berada dalam kondisi rentan rawan pangan, sebaliknya wilayah pada prioritas 6 tidak berarti semua penduduknya tahan pangan.

**4. Pemetaan**

Hasil analisis komposit kemudian divisualisasikan ke dalam sebuah bentuk peta. Selain itu, indikator individu juga divisualisasikan ke dalam bentuk peta berdasarkan *range* indikatornya, sehingga akan dihasilkan tujuh peta yang terdiri dari satu peta komposit dan enam peta indikator individu.

Peta-peta yang dihasilkan menggunakan gradasi warna merah dan hijau. Gradasi merah menunjukkan variasi tingkat kerentanan terhadap kerawanan pangan dan gradasi hijau menggambarkan variasi ketahanan pangan. Warna yang semakin tua menunjukkan status yang lebih tinggi dari situasi ketahanan atau kerentanan pangan. Pemetaan dilakukan dengan menggunakan *software Quantum-GIS*.

## 5. Pembacaan Hasil Analisis

Peta komposit menjelaskan kondisi kerentanan terhadap kerawanan pangan suatu wilayah (Kecamatan) yang disebabkan oleh kombinasi dari berbagai dimensi kerawanan pangan. Berdasarkan hasil pembobotan, desa-desa dikelompokkan ke dalam 6 prioritas. Prioritas 1 merupakan prioritas utama yang menggambarkan tingkat kerentanan yang paling tinggi, sedangkan prioritas 6 merupakan prioritas yang relatif lebih tahan pangan. Dengan kata lain, wilayah (desa) prioritas 1 memiliki tingkat resiko kerentanan terhadap kerawanan pangan yang lebih besar dibandingkan wilayah (desa) lainnya sehingga memerlukan perhatian segera. Meskipun demikian, wilayah (desa) yang berada pada prioritas 1 tidak berarti semua penduduknya berada dalam kondisi rawan pangan, juga sebaliknya wilayah (desa) pada prioritas 6 tidak berarti semua penduduknya tahan pangan.

Berdasarkan hasil analisis FSVA Tahun 2025 Peta Komposit menunjukkan bahwa desa rentan pangan Prioritas 1 - 3 sebanyak 8 desa dari 348 desa/kelurahan di Kabupaten Konawe (2,29 %) yang terdiri dari 1 desa Prioritas 1 (0,28 %) ; 3 desa Prioritas 2 (0,86%); dan 4 desa Prioritas 3 (1,14 %). Sedangkan desa yang termasuk wilayah tahan pangan Prioritas 4 – 6 sebanyak 340 desa/Kelurahan (97,70 %), yang terdiri dari 30 desa prioritas 4 (8,62 %), 107 desa prioritas 5 (30,75 %), dan 203 desa prioritas 6 (58,33 %)

## BAB II

### KETERSEDIAAN PANGAN

Berdasarkan Undang-Undang Pangan No. 18 tahun 2012 mendefinisikan ketersediaan pangan sebagai kondisi tersedianya pangan dari hasil produksi dalam negeri dan cadangan pangan nasional serta impor apabila kedua sumber utama tidak dapat memenuhi kebutuhan. Produksi pangan adalah kegiatan atau proses menghasilkan, menyiapkan, mengolah, membuat, mengawetkan, mengemas, mengemas kembali, dan/atau mengubah bentuk Pangan. Sedangkan cadangan pangan nasional adalah persediaan pangan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk konsumsi manusia dan untuk menghadapi masalah kekurangan pangan, gangguan pasokan dan harga, serta keadaan darurat. Penyediaan pangan diwujudkan untuk memenuhi kebutuhan dan konsumsi pangan bagi masyarakat, rumah tangga dan perseorangan secara berkelanjutan.

Mayoritas bahan pangan yang diproduksi maupun didatangkan dari luar wilayah harus masuk terlebih dahulu ke pasar sebelum sampai ke rumah tangga. Oleh karena itu, selain kapasitas produksi pangan, keberadaan sarana dan prasarana penyedia pangan seperti pasar akan terkait erat dengan ketersediaan pangan di suatu wilayah. Untuk menggambarkan situasi ketersediaan pangan dalam Penyusunan FSVA Kabupaten, maka indikator yang digunakan adalah : (1) Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk, dan (2) rasio jumlah Prasarana dan sarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga.

#### **2.1. Lahan Pertanian**

Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk adalah perbandingan antara luas lahan pertanian dengan jumlah penduduk di wilayah desa tersebut. Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk digunakan sebagai salah satu indikator dalam aspek ketersediaan pangan karena lahan pertanian memiliki korelasi yang positif terhadap tingkat ketersediaan pangan dengan mempengaruhi kapasitas

produksi pangan. Oleh sebab itu semakin tinggi rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk maka diasumsikan ketersediaan pangan juga akan semakin baik, begitu pula sebaliknya.

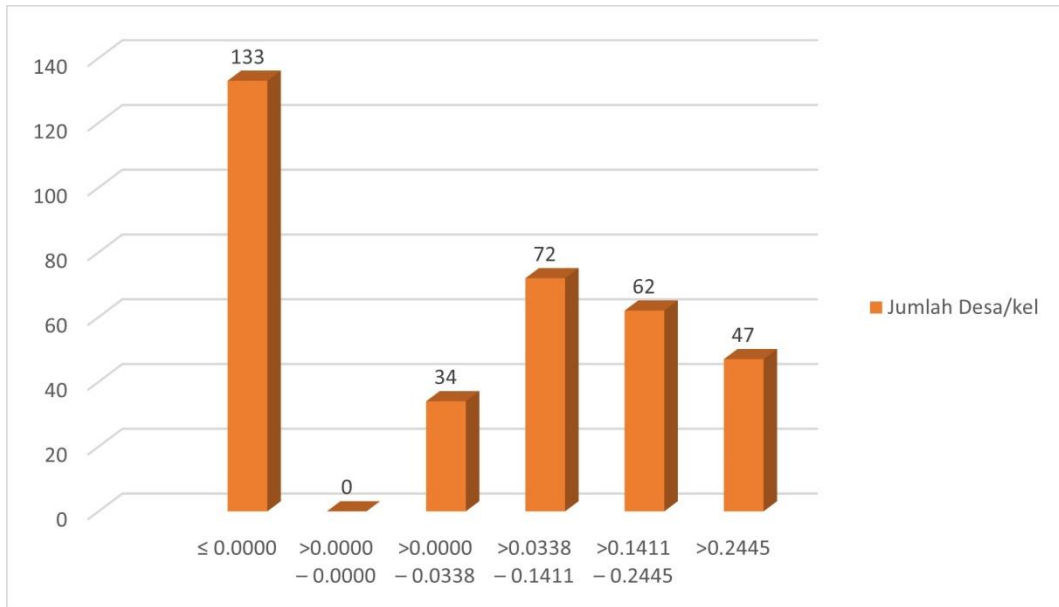
Luas lahan Pertanian yang memadai dapat memastikan ketersediaan produktivitas komoditas pangan. Sebaliknya jika luas lahan pertanian semakin berkurang, maka stabilitas pangan juga terganggu.

Berdasarkan Hasil analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan, Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA) Kabupaten Konawe 2025, berdasarkan rasio luas Lahan Baku Sawah, menunjukkan bahwa, dari sebanyak 348 Desa/Kelurahan di Kabupaten Konawe, 133 Desa/ Kelurahan masuk dalam prioritas 1 (38,22 %), 0 Desa/ Kelurahan prioritas 2 (0,00 %), 34 Desa/ Kelurahan prioritas 3 (9,77 %), 72 Desa/ Kelurahan prioritas 4 (20,69 %), 62 Desa/ Kelurahan prioritas 5 (17,82 %), dan 47 Desa/ Kelurahan prioritas 6 (13,51 %).

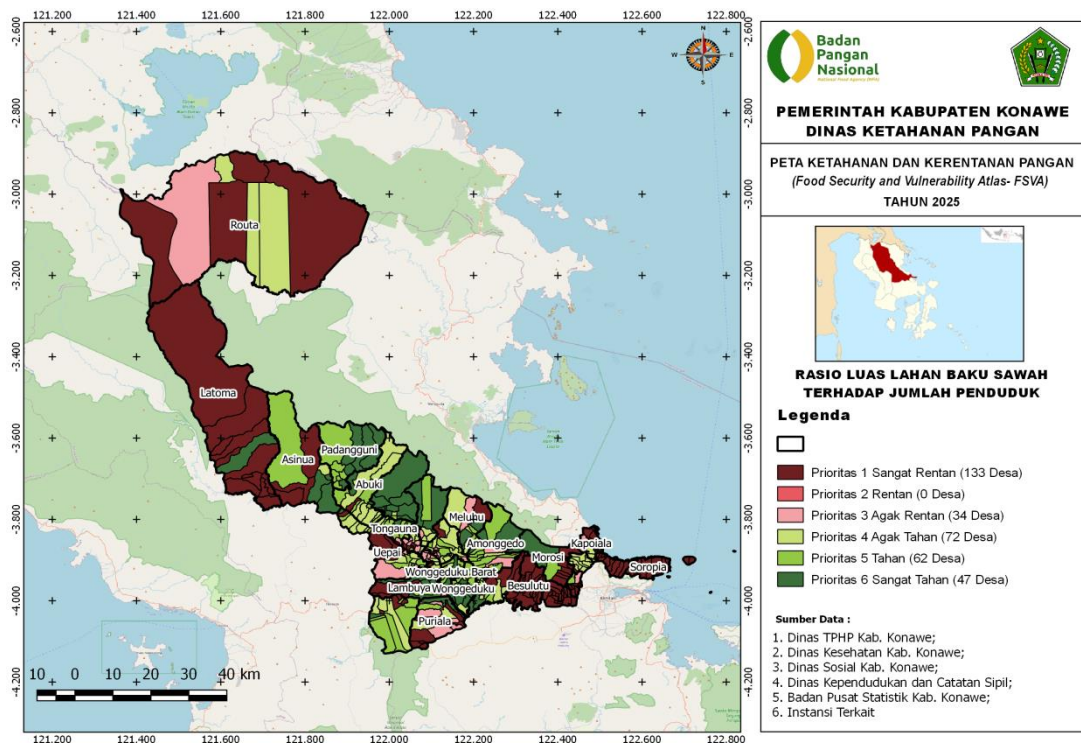
Tabel 2.1. Rasio Luas Lahan Baku Sawah

Prioritas	Range	Jumlah Desa/kel	Persentase (%)
1	≤ 0.0000	133	38,22
2	>0.0000 – 0.0000	0	0,00
3	>0.0000 – 0.0338	34	9,77
4	>0.0338 – 0.1411	72	20,69
5	>0.1411 – 0.2445	62	17,82
6	>0.2445	47	13,51
JUMLAH		348	100,00

Sumber : FSVA Kab. Konawe, 2025



Grafik 2.1. Rasio Luas Lahan Baku Sawah



PETA 2.1. Rasio Luas Lahan Baku Sawah Terhadap Jumlah Penduduk

## 2.2. Produksi Pangan

Kabupaten Konawe mengukuhkan posisinya sebagai lumbung pangan utama di Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2024 dengan capaian produksi padi yang sangat signifikan. Berdasarkan data Badan Pusat Statisti (BPS), Konawe menghasilkan sekitar **216.342 ton Gabah Kering Giling (GKG)**, yang menjadikannya produsen beras terbesar di wilayah tersebut. Keberhasilan ini didukung oleh optimalisasi lahan sawah fungsional seluas 26.000 hektare dan penguatan infrastruktur pengairan melalui Bendung Wawotobi serta Bendungan Ameroro yang mulai memberikan dampak nyata pada stabilitas irigasi petani di kecamatan klaster unggulan seperti Tongauna dan Wonggeduku.

Ketahanan pangan di Konawe juga tercermin dari peningkatan Luas Tambah Tanam (LTT) yang hingga Agustus 2024 telah mencapai **4.559,1 hektare**. Pemerintah daerah secara aktif mengintegrasikan teknologi pertanian, seperti program pompanisasi dan penyediaan bibit unggul, untuk meningkatkan Indeks Pertanaman (IP) di lahan-lahan tadah hujan. Upaya ini membuahkan hasil positif pada indikator kesejahteraan sosial, di mana angka prevalensi ketidakcukupan pangan (PoU) di Konawe tercatat sebesar **8,44%**, angka yang lebih baik dibandingkan rata-rata nasional dan menempatkan Konawe dalam jajaran wilayah dengan ketahanan pangan yang stabil di tingkat provinsi.

Dari sisi makro, Kabupaten Konawe mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang sangat progresif sebesar **11,82%** pada tahun 2024. Angka pertumbuhan dua digit ini jauh melampaui rata-rata pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Tenggara yang berada di kisaran 5,40%. Lonjakan ekonomi yang pesat ini didorong oleh fenomena "dua mesin utama", yaitu sektor industri pengolahan yang berbasis pada hilirisasi nikel serta sektor pertanian yang tetap tumbuh konsisten. Pertumbuhan ini menjadikan Konawe sebagai motor penggerak utama (lokomotif) ekonomi di jazirah tenggara pulau Sulawesi.

Meskipun secara persentase sektor industri pengolahan mulai mendominasi struktur PDRB dengan kontribusi lebih dari 55%, sektor pertanian tetap memegang peran krusial sebagai penyerap tenaga kerja

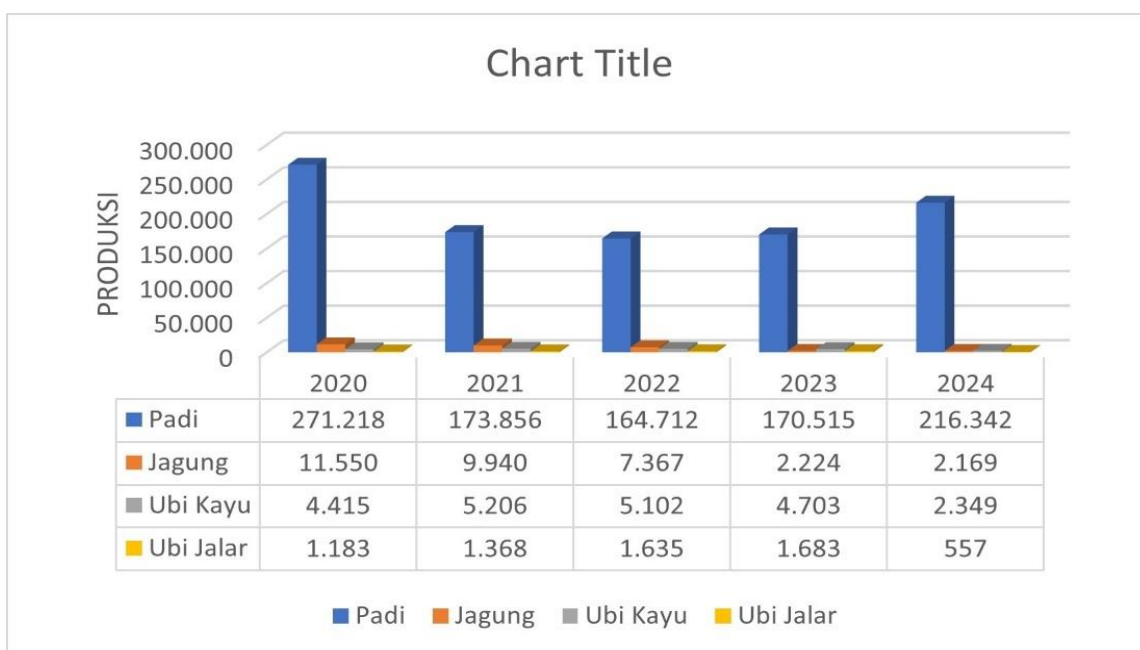
terbesar bagi masyarakat lokal. Struktur ekonomi Konawe tahun 2024 menunjukkan adanya transformasi dari ekonomi berbasis agraris menuju industrialis tanpa meninggalkan basis pangan. Tantangan ke depan bagi pemerintah daerah adalah memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi ini dapat terdistribusi secara merata kepada para petani, sehingga kemandirian pangan tetap terjaga di tengah masifnya industrialisasi wilayah.

Berdasarkan Tabel 2.2 berikut digambarkan bahwa padi dan jagung merupakan bahan pokok yang menyumbang 96,96 % dari total produksi serealialia Kabupaten Konawe. Sedangkan Produksi umbi umbian khususnya ubi kayu dan ubi jalar dari Tahun 2019 s/d 2023 hasil produksinya cenderung mengalami penurunan, salah satu faktornya adalah kurangnya masyarakat atau petani yang menanam komoditi tersebut. Komoditi Padi pada tahun 2019 s/d 2020 produksinya cenderung mengalami kenaikan yakni dari Tahun 2019 produksi padi mencapai (220,451 ton), Tahun 2020 produksi meningkat mencapai (271,218 ton), namun pada 2 tahun terakhir yakni Tahun 2021 produksi padi menurun menjadi (173,856 ton) dan Tahun 2022 (164,712 ton) dan Tahun 2023 terjadi lagi kenaikan produksi menjadi (170,515 ton). Terjadinya penurunan hasil produksi padi disebabkan oleh berbagai macam faktor, diantaranya jenis varietas padi yang ditanam, adanya perbaikan irigasi, intensitas serangan hama dan penyakit yang menyerang partanaman serta kondisi cuaca yang tidak menentu serta perawatan tanaman itu sendiri. Pada Tahun 2023 total produksi serealialia dan umbi – umbian mencapai 179,125 ton terdiri dari produksi padi 170,515 ton, Jagung 2,224 ton, Ubi Kayu 4,703 ton dan Ubi Jalar 1.683 ton. Jika dibandingkan total produksi serealialia dan umbi umbian Tahun 2022 sebesar 178,816 ton dan Tahun 2023 sebesar 179,125 ton terjadi peningkatan produksi sebesar 309 ton.

Tabel 2.2 Produksi Total Serealia dan Umbi-umbian 2020 - 2024 (Ton)

Serealia& Umbi-Umbian	2020	2021	2022	2023	2024	Rata-Rata
Padi	271.218	173.856	164.712	170.515	216.342	199.328,6
Jagung	11.550	9.940	7.367	2.224	2.169	6.650
Ubi Kayu	4.415	5.206	5.102	4.703	2.349	4.355
Ubi Jalar	1.183	1.368	1.635	1.683	557	1.285,2
Total	288.366	190.370	178.816	179.125	221.417	211.618,8

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Konawe 2020 – 2024



Grafik 2.2. Produksi Total Serealia dan Umbi-Umbian (2019 – 2023) Ton

Berdasarkan data pada Tabel 2.2 mengenai Produksi Total Serealia dan Umbi - umbian Tahun 2020 - 2024 (Ton) di Kabupaten Konawe

Produksi Padi merupakan komoditas utama yang mendominasi sektor serealia di Kabupaten Konawe dengan volume produksi yang sangat signifikan dibandingkan komoditas lainnya. Pada tahun 2020, produksi mencapai angka tertinggi sebesar 271.218 ton, namun sempat mengalami penurunan cukup tajam di tahun 2021 (173.856 ton) dan mencapai titik

terendah di tahun 2022 (164.712 ton). Meski demikian, tren mulai menunjukkan pemulihan pada tahun 2023 dan berlanjut ke tahun 2024 dengan angka 216.342 ton. Selama periode lima tahun tersebut, rata-rata produksi tahunan padi tercatat sebesar 199.328,6 ton.

Komoditas **Jagung** menunjukkan tren penurunan yang sangat mencolok dalam rentang waktu lima tahun tersebut. Pada awal periode (2020), produksi jagung masih berada di angka 11.550 ton, namun angka ini terus merosot setiap tahunnya hingga mencapai titik terendah pada tahun 2024 yang hanya sebesar 2.169 ton. Penurunan drastis terjadi terutama di antara tahun 2022 (7.367 ton) menuju tahun 2023 (2.224 ton). Akibat tren penurunan yang berkelanjutan ini, rata-rata tahunan produksi jagung di Kabupaten Konawe hanya bertahan di angka 6.650 ton.

Produksi **Ubi Kayu** di Kabupaten Konawe cenderung bersifat fluktuatif namun mengalami penurunan yang signifikan di akhir periode. Di awal periode, produksi sempat mengalami peningkatan dari 4.415 ton pada tahun 2020 menjadi 5.206 ton pada tahun 2021. Namun, setelah tahun 2021, volume produksi terus menyusut secara bertahap hingga terpangkas lebih dari separuhnya pada tahun 2024, yakni hanya sebesar 2.349 ton. Secara keseluruhan, performa produksi ubi kayu menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4.355 ton per tahun.

Komoditas Ubi Jalar awalnya menunjukkan pertumbuhan yang stabil dari tahun 2020 hingga 2023, di mana produksinya meningkat secara konsisten dari 1.183 ton hingga mencapai puncaknya di angka 1.683 ton. Namun, pada tahun 2024, terjadi penurunan yang sangat tajam di mana produksinya merosot menjadi hanya 557 ton, yang merupakan angka terendah bagi komoditas ini dalam tabel tersebut. Ketajaman penurunan di tahun terakhir ini berdampak pada nilai rata-rata produksi ubi jalar yang berada di angka 1.285,2 ton per tahun.

Berdasarkan data rata-rata total produksi sebesar 211.618,8 ton, berikut adalah rincian kontribusinya:

- Padi : Menyumbang 94,19% dari total produksi pangan, menjadikannya komoditas paling dominan di Kabupaten Konawe.
- Jagung: Menyumbang 3,14% dari total produksi, menempati posisi kedua meskipun trennya terus menurun.
- Ubi Kayu: Menyumbang 2,06% dari total produksi pangan.
- Ubi Jalar: Menyumbang 0,61% dari total produksi, merupakan komoditas dengan kontribusi terkecil dalam kelompok ini.

Dari perhitungan di atas, terlihat jelas bahwa ketahanan pangan di Kabupaten Konawe sangat bergantung pada sektor **Padi**. Sementara itu, sektor umbi-umbian (Ubi Kayu dan Ubi Jalar) secara akumulasi hanya menyumbang kurang dari 3% dari total produksi yang tercatat dalam tabel tersebut.

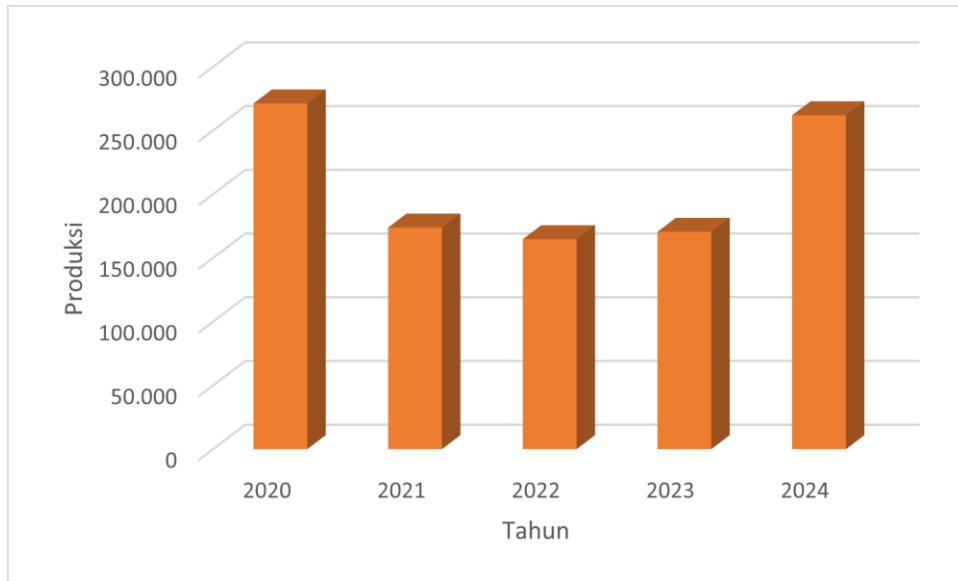
### 2.2.1. Padi

Produksi padi pada tingkat Kecamatan di Kabupaten Konawe selama 5 tahun terakhir (2020 - 2024) telah dianalisis dan disajikan pada Tabel 2.3 Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa produksi padi pada tahun 2024 cenderung mengalami peningkatan hasil yaitu 261.951 ton dibandingkan pada tahun 2023 sebesar 170.515 ton. Kecamatan Wonggeduku pada tahun 2024 mempunyai produksi tertinggi yakni 32.664 ton dan Kecamatan yang terendah terdapat di Kecamatan Bondoala sebesar 275 ton. Namun produksi padi yang tertinggi dalam kurun waktu 5 tahun yaitu pada Tahun 2020 sebesar 271.218 ton.

Tabel 2.3 Produksi Padi Per kecamatan 2020 - 2024 (Ton GKG)

Kecamatan	Padi				
	2020	2021	2022	2023	2024
1. Soropia	0	0	0	0	0
2. Lalonggasomeeto	0	0	0	0	0
3. Sampara	0	0	0	0	0
4. Bondoala	120.50	114.70	122,9	123	275
5. Besulutu	0	0	0	0	0
6. Kapoiala	1.111.37	569.80	281,4	297	391
7. Anggalomoare	0	532.50	0	0.0	0
8. Morosi	7.219.07	4.947.60	6.832,0	5.548	5.796
9. Lambuya	17.941.20	6.973.20	9.442,2	6.900	11.614
10. Uepai	24.788.15	10.198.50	17.215,7	5.588	13.713
11. Puriala	1.507.53	1.647.80	1.466,7	1.110	3.107
12. Onembute	9.975.65	8.348.00	10.270,7	5.172	8.761
13. Pondidaha	14.769.24	5.701.80	1.446,9	6.812	12.824
14. Wonggeduku	25.271.15	17.312.10	3.734,1	20.901	32.664
15. Amonggedo	13.163.23	8.804.00	9.026,8	9.535	12.118
16. Wonggeduku Barat	27.807.52	12.845.30	5.200,8	12.761	21.589
17. Wawotobi	19.376.99	8.896.00	8.380,3	5.998	14.668
18. Meluhu	8.941.16	6.867.20	4.451,6	12.436	10.109
19. Konawe	3.400.51	2.045.94	1.106,0	1.308	2.570
20. Anggoota	0	0	1.585,6	3.329	932
21. Unaaha	7.447.07	5.720.000	3.959,2	4.447	8.233
22. Anggaberri	7.252.70	3.151.20	3.142,7	3.283	3.275
23. Abuki	12.304.56	11.370.20	12.946,4	13.304	14.660
24. Latoma	569.40	14.64	7,9	0	0
25. Tongauna	16.957.57	21.345.38	20.618,3	6.377	31.381
26. Asinua	7.235.93	4.623.60	5.371,2	4.339	7.443
27. Padangguni	17.797.82	14.760.00	14.583,7	17.009	18.981
28. Tongauna Utara	24.912.70	16.048.00	23.175,1	23.169	26.351
29. Rوتا	866.27	1.018.80	364,7	769	497
<b>Jumlah</b>	<b>271.218</b>	<b>173.856.27</b>	<b>164.712,3</b>	<b>170.515,0</b>	<b>261.951</b>

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan perkebunan Kabupaten Konawe, 2020-2024



Grafik. 2.3. Produksi Padi 2020 - 2024 (Ton)

### 2.2.2. Jagung

Data menunjukkan adanya tren penurunan drastis pada total produksi jagung di berbagai kecamatan dari tahun 2020 hingga 2024. Pada Tahun 2020, total produksi tercatat sebesar 11.555,0 ton. Namun, angka ini terus merosot secara signifikan hingga mencapai titik terendahnya pada tahun 2023 dengan hanya 2.224,0 ton. Meskipun terdapat sedikit pemulihan pada tahun 2024 menjadi 2.656,5 ton, secara keseluruhan terjadi penurunan volume produksi sekitar 77% jika dibandingkan antara tahun 2020 dan 2024.

Kecamatan Puriala merupakan penyumbang terbesar pada tahun 2020 dengan produksi 2.550,0 ton, namun angka ini menyusut menjadi 297,29 ton pada tahun 2024. Lambuya juga sempat menunjukkan data produksi pada tahun 2020 dengan mencapai angka 3.981,6 ton, menjadikannya produsen terbesar pada tahun tersebut sebelum akhirnya mengalami penurunan drastis di tahun-tahun berikutnya. Sementara itu, wilayah Unaaha juga sempat mencatatkan produksi tinggi di atas 1.000 ton pada periode 2020-2021 sebelum turun kembali ke angka 336,79 ton pada Tahun 2024.

Pada Tahun 2024, terjadi pergeseran dominasi wilayah produksi. Pondidaha berhasil mencatatkan produksi sebesar 632,80 ton, yang

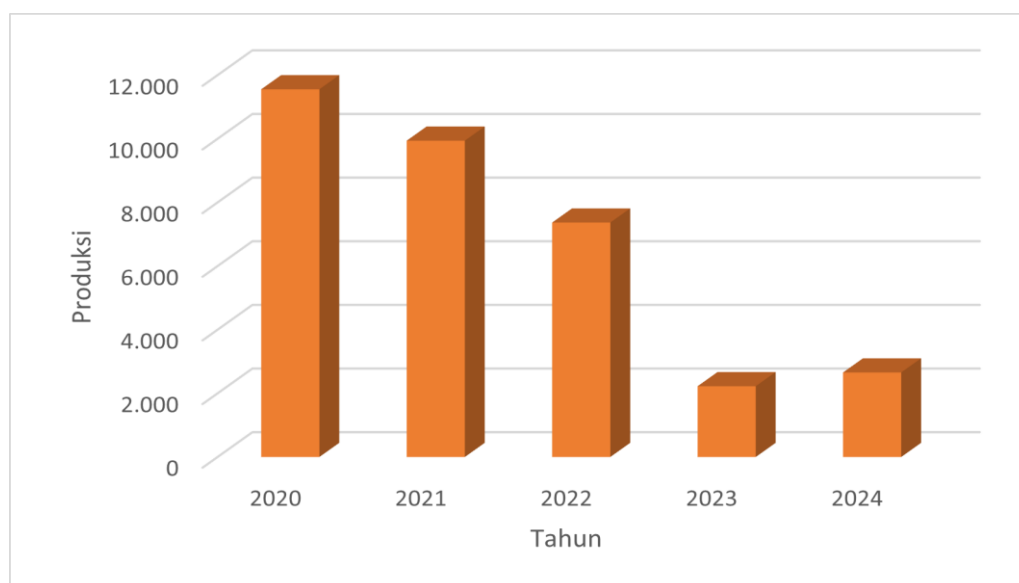
merupakan angka tertinggi di antara wilayah lainnya pada tahun tersebut. Selain Pondidaha, Wonggeduku juga tetap menjadi kontributor penting meskipun produksinya tidak stabil, wilayah ini pernah mencapai puncaknya pada tahun 2021 dengan produksi 2.103,5 ton sebelum akhirnya menyesuaikan ke angka 556,36 ton pada tahun 2024. Kemampuan beberapa wilayah ini untuk bertahan di atas angka 500 ton menjadi penopang utama total produksi daerah yang sedang lesu. Secara rinci produksi jagung tahun 2020 - 2024 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.4 Produksi Jagung 2020 - 2024 (Ton)

Kabupaten	Jagung				
	2020	2021	2022	2023	2024
1. Soropia	0	0	0	0	10.62
2. Lalongasomeeto	0	70.2	0	2.0	2.55
3. Sampara	131.3	8.0	0	0	4.25
4. Bondoala	19.2	4.0	0	0	0
5. Besulutu	806.3	40.0	121,0	60	63.71
6. Kapoiala	0	12.0	0	10.0	0
7. Anggalomoare	190.0	400.0	49,7	18.0	3.82
8. Morosi	3.7	39.2	57,5	18.0	0.85
9. Lambuya	1.577.0	3.981.6	280,9	261.0	178.37
10. Uepai	190.0	495.6	51,9	175.0	76.45
11. Puriala	2.550.0	932.2	345,7	448.0	297.29
12. Onembute	0	0	0	0.0	0
13. Pondidaha	1.813.4	632.1	343,5	94.0	632.80
14. Wonggeduku	988.0	536.0	1.084,6	74.0	556.36
15. Amonggedo	551.0	68.0	69,1	58.0	8.49
16. Wonggeduku Barat	19.3	0	0	0.0	0
17. Wawotobi	789.6	424.2	522,8	94.0	84.94
18. Meluhu	0	0	2.103,5	0.0	4.25
19. Konawe	596.6	625.8	190,1	499.0	318.53
20. Anggotaa	708.3	1.389.9	1.093,2	246.0	42.47
21. Unaaha	328.1	122.0	112,3	35.0	336.79
22. Anggaberri	0	0	0	19.0	6.37
23. Abuki	49.4	0.4	4,3	4.0	0

24. Latoa	14.8	0	0	0.0	0
25. Tongauna	3.7	0	0	4.0	8.49
26. Asinua	33.8	35.1	0	16.0	0
27. Padangguni	30.4	84.0	190,1	62.0	8.49
28. Tongauna Utara	0	0	0	0.0	0
29. Rوتا	161.3	40.0	747,5	27.0	10.62
<b>Jumlah</b>	<b>11.555.0</b>	<b>9.940.3</b>	<b>7.367,7</b>	<b>2.224.0</b>	<b>2.656,5</b>

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Konawe Tahun 2020 – 2024



Grafik. 2.4. Produksi Jagung 2020 - 2024 (Ton)

### 2.2.3. Ubi Kayu

Produksi ubi kayu di Kabupaten Konawe menunjukkan tren yang fluktuatif sebelum akhirnya mengalami penurunan pada tahun 2024. Pada tahun 2020, produksi ubi kayu sebesar 4.414,9 ton dan sempat meningkat produksinya sebesar 5.206,0 ton pada tahun 2021. Namun, setelah tahun 2022 yang produksi menjadi 5.102,0 ton, terjadi penurunan bertahap menjadi 4.703 ton pada 2023, hingga merosot signifikan ke angka 2.533 ton pada tahun 2024.

Beberapa kecamatan tercatat sebagai sentra produksi utama yang memberikan kontribusi besar pada tahun-tahun tertentu, meskipun

mengalami perubahan yang dinamis. Kecamatan Amonggedo sempat mencatatkan angka yang sangat menonjol pada tahun 2022 dengan produksi mencapai 2.409,0 ton, menjadikannya salah satu penyumbang terbesar di periode tersebut. Selain itu, kecamatan Lambuya juga menunjukkan performa signifikan dengan produksi sebesar 863,6 ton pada tahun 2020 dan tetap konsisten menyumbang angka ratusan ton hingga tahun 2023.

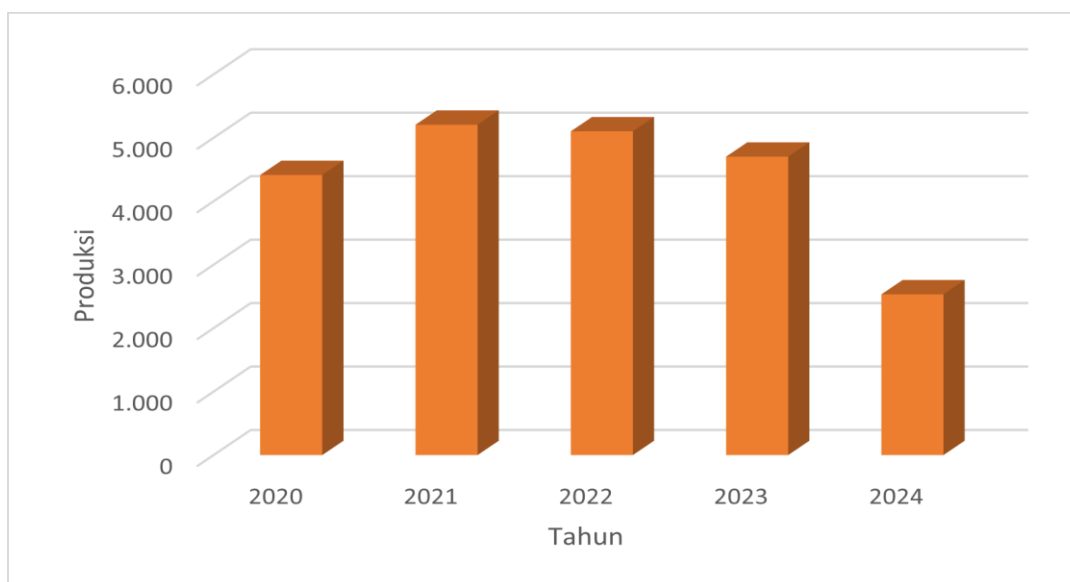
Pada tahun 2024, meskipun total produksi keseluruhan menurun drastis, beberapa wilayah masih menunjukkan aktivitas produksi meskipun dengan volume yang lebih kecil. Kecamatan Amonggedo tetap menjadi produsen terbesar di tahun tersebut dengan hasil 532 ton, diikuti oleh kecamatan Anggaberu yang memproduksi 532 ton. Wilayah lain seperti Padangguni dan Tongauna juga masih memberikan kontribusi masing-masing sebesar 206 ton dan 35 ton, sementara banyak wilayah lainnya mulai mencatatkan penurunan hasil di bawah 100 ton. Rincian produksi ubi kayu tahun 2020 - 2024 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.5 Produksi Ubi Kayu 2020 - 2024 (Ton)

Kecamatan	Ubi Kayu				
	2020	2021	2022	2023	2024
1. Soropia	227.97	0	0	0.	89
2. Lalonggasomeeto	0	152.1	0	11	28
3. Sampara	101.4	75.96	76,1	183	71
4. Bondoala	25.317	101.268	0	0	0
5. Besulutu	25.317	0	177,5	37	0
6. Kapoiala	76.05	25.3	48,2	106	53
7. Anggalomoare	0	0	7,6	281	99
8. Morosi	0	88.9	101,4	121	0
9. Lambuya	863.6	685.8	1.014,3	913	231
10. Uepai	50.64	75.9	152,1	402	319
11. Puriala	75.96	25.3	0	0	0
12. Onembute	0	50.6	0	0	0
13. Pondidaha	126.585	510	0	0	0
14. Wonggeduku	0	25.3	0	0	0

Kecamatan	Ubi Kayu				
	2020	2021	2022	2023	2024
15. Amonggedo	508	2184.4	2.409,0	1.206	532
16. Wonggeduku Barat	177.45	50.6	101,4	110	142
17. Wawotobi	0	25.3	0	0	0
18. Meluhu	101.28	25.32	25,4	110	0
19. Konawe	152.1	177.8	177,5	292	71
20. Anggoota	0	0	0	73	0
21. Unaaha	0	25.3	0	0	0
22. Anggaberri	693.42	177.8	228,2	292	532
23. Abuki	55.77	126.75	76,1	219	89
24. Latoma	278.85	101.4	177,5	110	0
25. Tongauna	0	126.75	50,7	0	35
26. Asinua	431.8	203.2	202,9	219	206
27. Padangguni	164.58	50.6	76,1	18	35
28. Tongauna Utara	0	0	0	0	0
29. Rوتا	278.85	25.3	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>4.414.9</b>	<b>5.206.0</b>	<b>5.102,0</b>	<b>4.703</b>	<b>2.533</b>

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab.Konawe Tahun 2020 - 2024



Grafik 2.5. Produksi Ubi Kayu ( 2020 – 2024) Ton

#### 2.2.4. Ubi Jalar

Total produksi ubi jalar di wilayah tersebut menunjukkan tren pertumbuhan yang positif sejak tahun 2020 hingga puncaknya pada tahun 2023, sebelum akhirnya mengalami penurunan drastis pada tahun 2024. Produksi ubi jalar 1.183,0 ton di tahun 2020 dan terus meningkat secara bertahap menjadi 1.368,0 ton pada 2021, lalu naik lagi ke 1.635,1 ton pada 2022, hingga mencapai titik tertinggi sebesar 1.683,0 ton pada 2023. Namun, pada tahun 2024, volume produksi merosot tajam hingga tersisa 695,1 ton, yang menunjukkan adanya penurunan lebih dari 50% dibandingkan tahun sebelumnya.

Ditinjau dari kontribusi per wilayah, Kecamatan Puriala dan Lambuya tercatat sebagai sentra produksi yang sangat menonjol pada masa puncaknya. Puriala mencatatkan produksi yang sangat tinggi pada tahun 2023 dengan angka 686 ton, namun mengalami penurunan drastis menjadi hanya 86,53 ton pada tahun 2024. Sementara itu, Lambuya sempat menunjukkan performa kuat pada tahun 2021 dengan produksi 297 ton dan pada tahun 2023 sebesar 206 ton, sebelum akhirnya produksinya menyusut menjadi 72,11 ton Tahun 2024

Beberapa wilayah lain menunjukkan fluktuasi yang cukup dinamis, seperti Amonggedo dan Padangguni. Amonggedo mencatatkan lonjakan luar biasa pada tahun 2022 dengan produksi 558,7 ton, namun angka ini menurun menjadi 154 ton di tahun 2023 dan justru tercatat nihil (0 ton) pada tahun 2024. Padangguni juga menjadi salah satu penyumbang besar dengan angka tertinggi 258,9 ton pada tahun 2022, meskipun pada tahun 2024 produksinya turun menjadi 64,89 ton. Wilayah Anggaberu muncul sebagai produsen tertinggi pada tahun 2024 dengan 187,47 ton di tengah kelesuan produksi wilayah lainnya.

Di sisi lain, terdapat ketimpangan yang jelas karena banyak kecamatan yang tercatat memiliki produksi sangat minim atau bahkan nol sepanjang periode pengamatan. Wilayah seperti Soropia, Lalonggasomeeto, Bondoala, Besulutu, Kapoiala, dan Onembute hampir secara konsisten mencatatkan angka 0 ton di sebagian besar tahun. Penurunan total

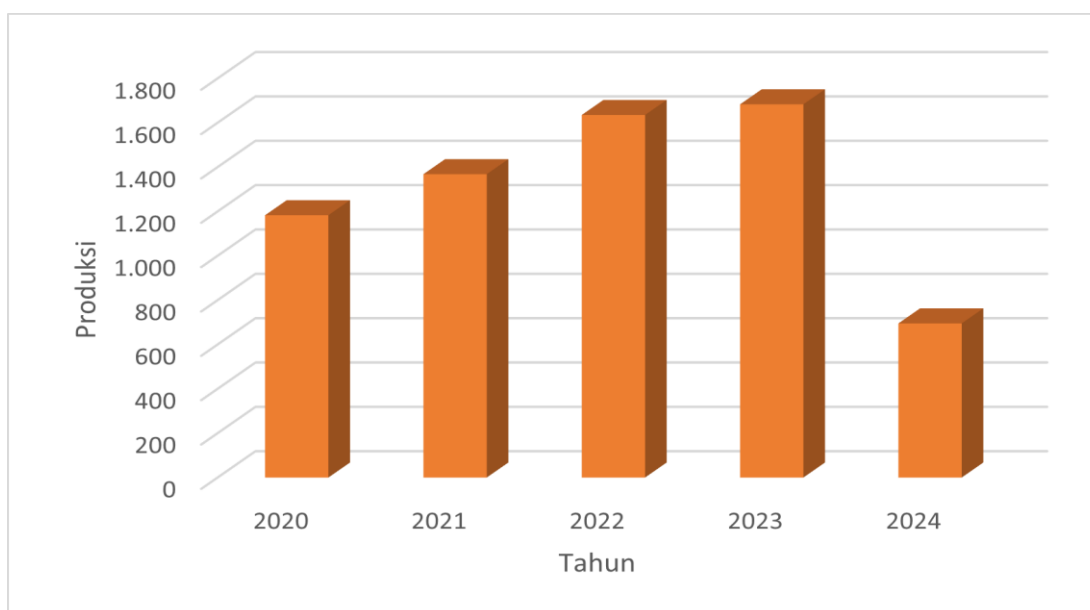
produksi secara kolektif di tahun 2024 menjadi indikasi adanya tantangan serius dalam keberlanjutan budidaya ubi jalar di wilayah-wilayah tersebut, mengingat hanya sedikit kecamatan yang mampu mempertahankan hasil produksinya di atas 100 ton. Rincian produksi ubi jalar tahun 2020 - 2024 disajikan pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6 Produksi Ubi Jalar 2020 - 2024 (Ton)

Kabupaten	Ubi jalar				
	2020	2021	2022	2023	2024
1. Soropia	0	0	0	0	0
2. Lalongasomeeto	0	26.8	0	0	0
3. Sampara	13.8	26.8	27,3	51	28.84
4. Bondoala	0	13	0	0	0
5. Besulutu	0	0	0	0	0
6. Kapoiala	0	0	0	0	0
7. Anggalomoare	41.4	0	0	60	27.40
8. Morosi	0	20.1	6,8	19	7.21
9. Lambuya	151.8	297	327,0	206	72.11
10. Uepai	69.05	33.75	88,6	686	86.53
11. Puriala	110.48	52	0	0	0
12. Onembute	0	0	0	0	0
13. Pondidaha	96.67	13	0	0	0
14. Wonggeduku	0	13	0	0	33.17
15. Amonggedo	0	402	558,7	154	129.79
16. Wonggeduku Barat	0	54	0	0	0
17. Wawotobi	69	0	0	0	0
18. Meluhu	55.2	66	81,8	52	0
19. Konawe	55.24	73.7	54,5	52	0
20. Anggotoa	0	0	0	0	0
21. Unaaha	0	0	0	0	0
22. Anggaberu	0	0	0	34	187.47
23. Abuki	41.43	0	0	0	0
24. Latoa	110.48	53.6	81,8	0	0
25. Tongauna	0	0	0	0	14.42
26. Asinua	179.4	61.2	149,9	120	43.26

27. Padangguni	161.46	162	258,9	249	64.89
28. Tongauna Utara	0	0	0	0	0
29. Routa	27.6	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>1.183.0</b>	<b>1.368.0</b>	<b>1.635,1</b>	<b>1.683,0</b>	<b>695,1</b>

*Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Konawe 2020 – 2024*



**Grafik 2.6. Produksi Ubi Jalar ( 2020 – 2024 ) Ton**

### 2.3. Sarana dan Prasarana Ekonomi

Peningkatan jumlah rumah tangga di Kabupaten Konawe akibat pertumbuhan penduduk dan aktivitas industri (seperti di kawasan industri Morosi) menciptakan tekanan terhadap permintaan pangan. Semakin banyak jumlah rumah tangga, semakin besar pula beban yang harus dipikul oleh sarana ekonomi yang ada. Jika sarana ekonomi seperti pasar dan minimarket tidak berkembang seiring dengan pertumbuhan rumah tangga, maka akan terjadi ketidakseimbangan pasokan yang memicu kenaikan harga. Oleh karena itu, rasio antara jumlah fasilitas ekonomi dan jumlah rumah tangga menjadi indikator kunci dalam menjaga stabilitas ketersediaan pangan di wilayah ini. Secara keseluruhan, integrasi antara pasar, warung, dan minimarket membentuk jaring pengaman pangan yang kokoh bagi masyarakat Konawe. Perannya tidak hanya sebatas tempat

jual-beli, tetapi juga sebagai alat monitoring ketersediaan pangan daerah. Dukungan pemerintah melalui pembangunan Pasar Induk Pangan serta perbaikan akses jalan antar desa sangat diperlukan untuk memastikan distribusi dari lahan pertanian menuju sarana ekonomi tersebut berjalan lancar. Dengan infrastruktur yang memadai, ketersediaan pangan bagi setiap rumah tangga di Kabupaten Konawe dapat terjamin meskipun terjadi lonjakan permintaan di masa depan.

Berdasarkan hasil analisis Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Konawe Tahun 2025, dari sejumlah 348 desa/Kelurahan di Kabupaten Konawe, 101 desa masuk dalam prioritas 1 (29,02 %), 57 desa prioritas 2 (16,38 %) dan 69 desa prioritas 3 (19,83 %), 66 Desa Prioritas 4 (18,97 %), 27 Desa Prioritas 5 (7,76 %), dan 28 Desa Prioritas 6 (8,05 %).

Tabel 2.7. Rasio Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi

No.	Prioritas	Rasio Sarana dan Prasarana Ekonomi	Jumlah Desa	Persentase
1	Prioritas 1	Sangat Rentan	101	29,02
<b>2</b>	<b>Prioritas 2</b>	<b>Rentan</b>	<b>57</b>	<b>16,38</b>
3	Prioritas 3	Agak Rentan	69	19,83
4	Prioritas 4	Agak Tahan	66	18,97
5	Prioritas 5	Tahan	27	7,76
6	Prioritas 6	Sangat Tahan	28	8,05
JUMLAH			348	100

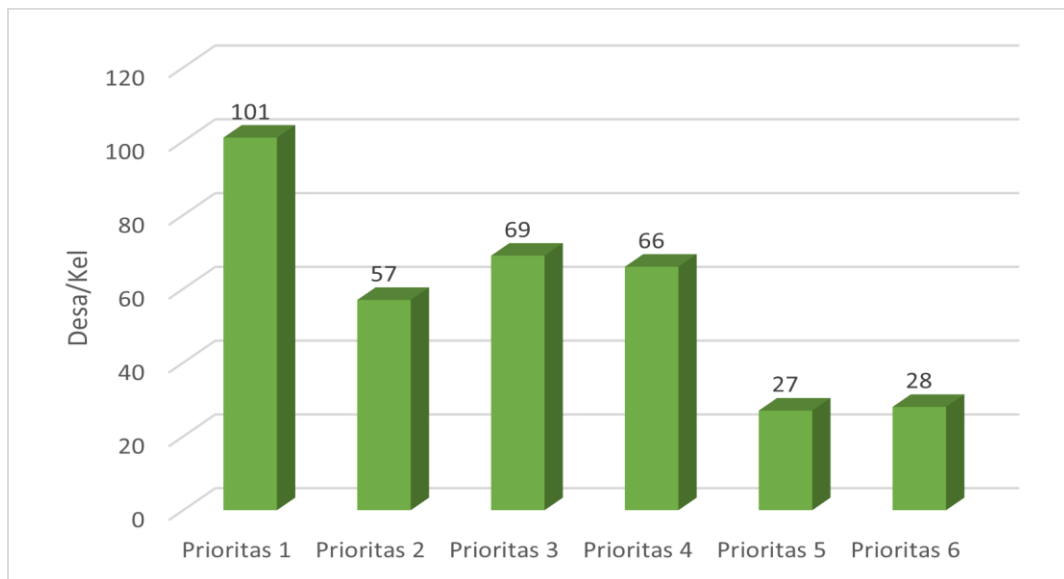
Sumber : FSVA Kab. Konawe, 2025

Analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah di Kabupaten Konawe berada dalam kondisi yang memprihatinkan secara ekonomi. **Prioritas 1**, yang dikategorikan sebagai wilayah **Sangat Rentan**, mendominasi dengan jumlah **101 desa** atau sekitar **29,02%** dari total populasi desa. Jika diakumulasikan dengan kategori Prioritas 2 (Rentan) dan Prioritas 3 (Agak Rentan), terdapat sekitar **65,23%** desa yang masih

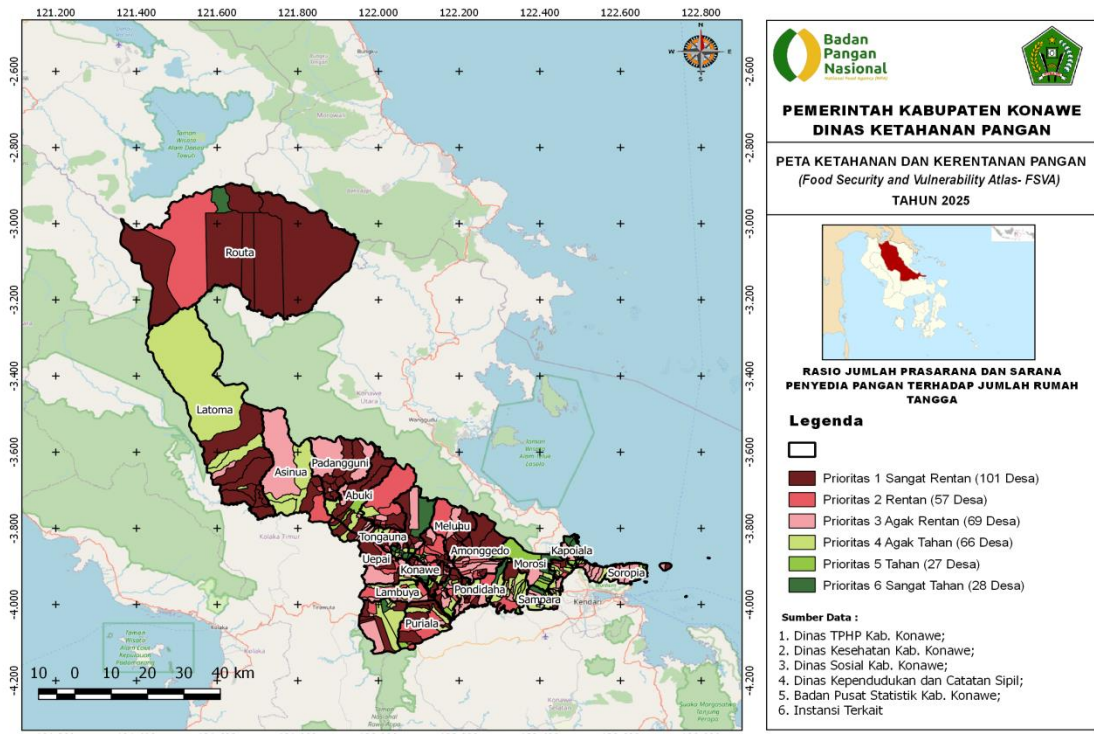
memiliki keterbatasan signifikan dalam hal sarana dan prasarana ekonomi, seperti akses ke pasar atau pusat pertokoan.

Di sisi lain, jumlah desa yang memiliki tingkat ketahanan ekonomi yang baik tergolong cukup rendah. Hanya terdapat **27 desa (7,76%)** dalam kategori **Tahan** dan **28 desa (8,05%)** dalam kategori **Sangat Tahan**. Kelompok desa dalam kategori Prioritas 4 hingga 6 ini merupakan wilayah yang dianggap memiliki infrastruktur pendukung ekonomi yang lebih stabil dan mandiri dibandingkan wilayah lainnya di Kabupaten Konawe. Ketimpangan antara jumlah desa "Sangat Rentan" dan "Sangat Tahan" ini menyoroti adanya kesenjangan infrastruktur yang cukup lebar di wilayah tersebut.

Sebagai kesimpulan, data ini memberikan indikasi kuat bahwa intervensi pembangunan harus difokuskan pada desa-desa yang masuk dalam kategori prioritas rendah. Dengan total 227 desa yang berada pada spektrum Agak Rentan hingga Sangat Rentan, diperlukan kebijakan strategis untuk meningkatkan aksesibilitas dan jumlah sarana ekonomi di lapangan. Informasi dari FSVA ini menjadi dasar krusial dalam perencanaan anggaran dan distribusi program bantuan agar tepat sasaran bagi masyarakat yang paling membutuhkan dukungan infrastruktur di Kabupaten Konawe.



Grafik 2.7. Rasio Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi



**Peta 2.2. Rasio Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi**

### 2.4. Strategi Pemenuhan Ketersediaan Pangan

Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe pada tahun 2025 difokuskan pada penguatan kemandirian pangan melalui intensifikasi sektor pertanian dan pemanfaatan data strategis untuk intervensi yang tepat sasaran. Berdasarkan data **FSVA Kabupaten Konawe 2025**, pemerintah daerah menjadikan peta ketahanan dan kerentanan pangan tersebut sebagai kompas pembangunan. Dengan adanya 101 desa yang masuk dalam **Prioritas 1 (Sangat Rentan)** pada aspek rasio sarana ekonomi, strategi utama diarahkan pada pembangunan infrastruktur pendukung di desa-desa tersebut guna memperpendek jarak akses masyarakat terhadap sumber pangan.

Sektor infrastruktur pertanian juga menjadi prioritas dengan dilakukannya rehabilitasi dan pemeliharaan sistem irigasi secara masif. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Konawe fokus pada perbaikan jaringan irigasi yang dianggap sebagai jantung produktivitas pertanian

untuk memastikan pasokan air bagi lahan sawah dan ladang tetap stabil sepanjang tahun. Upaya ini didukung dengan pemberian bantuan bibit dan pupuk kepada kelompok tani untuk mengurangi biaya produksi dan meningkatkan hasil panen per hektare.

Pada sisi produksi, pemerintah menerapkan strategi intensifikasi pertanian dengan mendorong modernisasi alat mesin pertanian (alsintan) dan penyediaan bibit unggul secara bersubsidi. Mengingat potensi lahan di Konawe yang luas, optimalisasi lahan tidur menjadi prioritas untuk meningkatkan indeks pertanaman. Pemerintah daerah juga memberikan pendampingan teknis melalui penyuluh pertanian lapangan untuk memastikan petani mampu mengelola risiko gagal panen akibat perubahan iklim, yang secara langsung akan mengamankan ketersediaan stok pangan daerah.

Diversifikasi pangan lokal juga menjadi bagian penting dari strategi jangka panjang. Pemerintah tidak hanya berfokus pada komoditas beras, tetapi juga mulai mengembangkan potensi pangan alternatif seperti jagung dan umbi-umbian di wilayah-wilayah yang secara agroklimat lebih cocok. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi kerentanan masyarakat terhadap fluktuasi harga satu komoditas tertentu dan memperkuat ketahanan pangan berbasis kearifan lokal serta sumber daya yang tersedia di masing-masing desa.

Pemerintah Kabupaten Konawe juga mendorong sinergi lintas sektor yang melibatkan pemerintah desa, penyuluh pertanian, dan aparat keamanan. Kolaborasi ini bertujuan untuk memastikan setiap kebijakan pangan, mulai dari tingkat kabupaten hingga desa, berjalan secara harmonis dan termonitor dengan baik. Koordinasi lintas sektoral ditingkatkan melalui koordinasi antara Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian, dan Dinas Pekerjaan Umum untuk menjamin keberlanjutan pasokan air melalui perbaikan jaringan irigasi. Selain itu, pemerintah menggandeng pihak swasta dan sektor perbankan untuk mempermudah akses pemodalannya bagi petani kecil. Kerjasama ini diharapkan dapat menciptakan ekosistem pertanian yang lebih mandiri, di mana petani memiliki jaminan pasar dan

harga yang layak, yang pada akhirnya akan menjaga motivasi mereka untuk terus memproduksi.

Sebagai langkah terakhir, pemerintah daerah memperkuat sistem pemantauan harga dan stok pangan secara *real-time* di tingkat pasar kecamatan. Hal ini dilakukan untuk mendeteksi secara dini potensi kelangkaan pangan di suatu wilayah sebelum menjadi krisis. Dengan kombinasi antara pembangunan infrastruktur fisik, penguatan produksi, dan sistem pengawasan digital. Melalui pendekatan yang berbasis data FSVA dan penguatan aksi di lapangan, pemerintah optimis dapat mengubah status desa-desa yang saat ini berada di kategori rentan menjadi lebih tahan pangan pada tahun-tahun mendatang

## BAB III

### AKSES TERHADAP PANGAN

Keterjangkauan pangan atau akses terhadap pangan adalah kemampuan rumah tangga untuk memperoleh cukup pangan, baik yang berasal dari produksi sendiri, stok, pembelian, barter, hadiah, pinjaman dan bantuan pangan. Pangan mungkin tersedia di suatu wilayah tetapi tidak dapat diakses oleh rumah tangga tertentu karena terbatasnya: (1) **Akses ekonomi**: kemampuan keuangan untuk membeli pangan yang cukup dan bergizi; (2) **Akses fisik**: kberadaan infrastruktur untuk mencapai sumber pangan; dan/atau (3) **Akses sosial**: modal sosial yang dapat digunakan untuk mendapatkan dukungan informal dalam mengakses pangan, seperti barter, pinjaman atau program jaring pengaman sosial. Dalam penyusunan FSVA Kabupaten, indikator yang digunakan dalam aspek keterjangkauan pangan hanya mewakili akses ekonomi dan fisik saja, yaitu: (1) Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk desa; dan (2) Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat, air atau udara.

#### 3.1. Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga

Tingkat kesejahteraan rumah tangga di Kabupaten Konawe pada tahun 2024 menunjukkan stabilitas yang positif, yang tercermin dari perimbangan pola pengeluaran antara kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya. Berdasarkan data pengeluaran per kapita sebulan yang mencapai Rp1.253.275, porsi pengeluaran untuk kelompok makanan (50,3%) dan bukan makanan (49,7%) berada pada titik yang hampir seimbang. Keseimbangan ini merupakan indikator penting bahwa ekonomi rumah tangga di Konawe telah melampaui fase bertahan hidup (survival mode) dan mulai mampu mengalokasikan sumber daya finansial mereka untuk

aspek peningkatan kualitas hidup seperti perumahan, fasilitas rumah tangga, serta jasa pendidikan dan kesehatan.

Kualitas standar hidup masyarakat juga didukung oleh perbaikan infrastruktur dasar dan fasilitas tempat tinggal yang sangat signifikan. Saat ini, hampir seluruh rumah tangga di Konawe telah memiliki akses terhadap penerangan listrik, dan mayoritas penduduk telah menempati rumah dengan status milik sendiri. Selain itu, peningkatan kesadaran akan kesehatan lingkungan terlihat dari semakin luasnya penggunaan tangki septik di pemukiman warga, yang secara langsung berkontribusi pada penurunan risiko penyakit menular dan peningkatan angka harapan hidup. Meskipun secara umum menunjukkan tren membaik, tantangan kesejahteraan di Konawe masih berfokus pada pengendalian harga pangan dan peningkatan daya beli bagi kelompok masyarakat rentan. Penurunan angka kemiskinan menjadi 11,84% memang dipicu oleh masifnya aktivitas sektor industri dan pertanian di daerah ini, namun fluktuasi harga komoditas pokok tetap menjadi faktor risiko utama. Oleh karena itu, kesejahteraan rumah tangga di Konawe tahun 2024 dikategorikan sebagai Tumbuh Stabi di mana pertumbuhan ekonomi daerah yang tinggi mulai terdistribusi secara bertahap melalui penyerapan tenaga kerja lokal dan program perlindungan sosial yang lebih terukur.

Tabel 3.1. Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Konawe 2020 - 2024

Keterangan	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase penduduk miskin	12,20 %	13,03 %	12,75 %	13,02 %	11,84 %

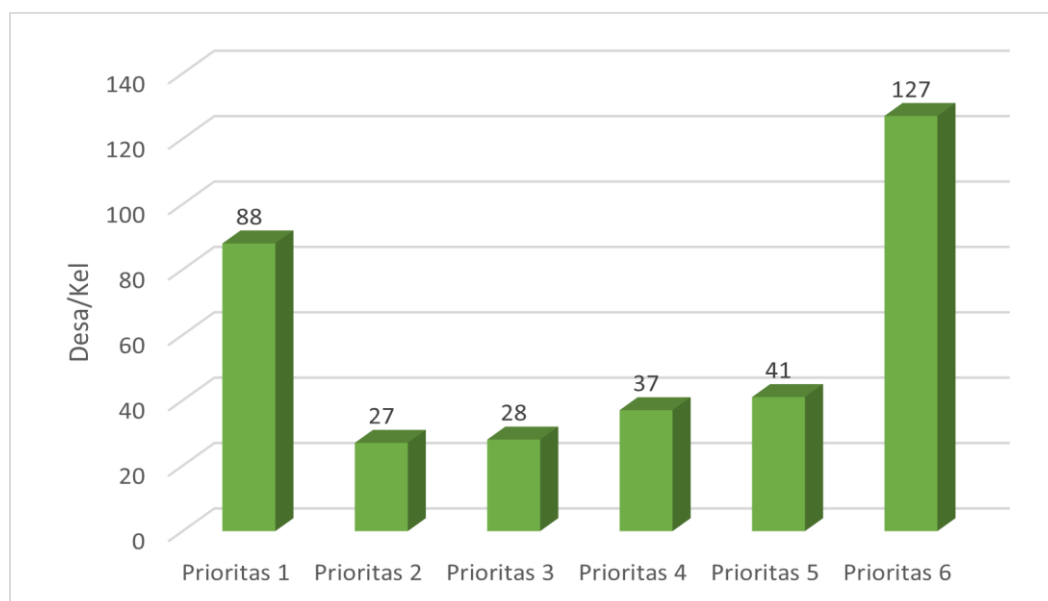
Sumber : BPS Kabupaten Konawe, 2025

Pada tingkat Desa/Kelurahan berdasarkan data Dinas Sosial Kabupaten Konawe Tahun 2024, setelah dianalisis prioritas 1 sangat rentan pangan sebanyak 88 desa (25,29 %), prioritas 2 rentan pangan sebanyak 27 desa (7,76 %), prioritas 3 agak rentan sebanyak 28 Desa

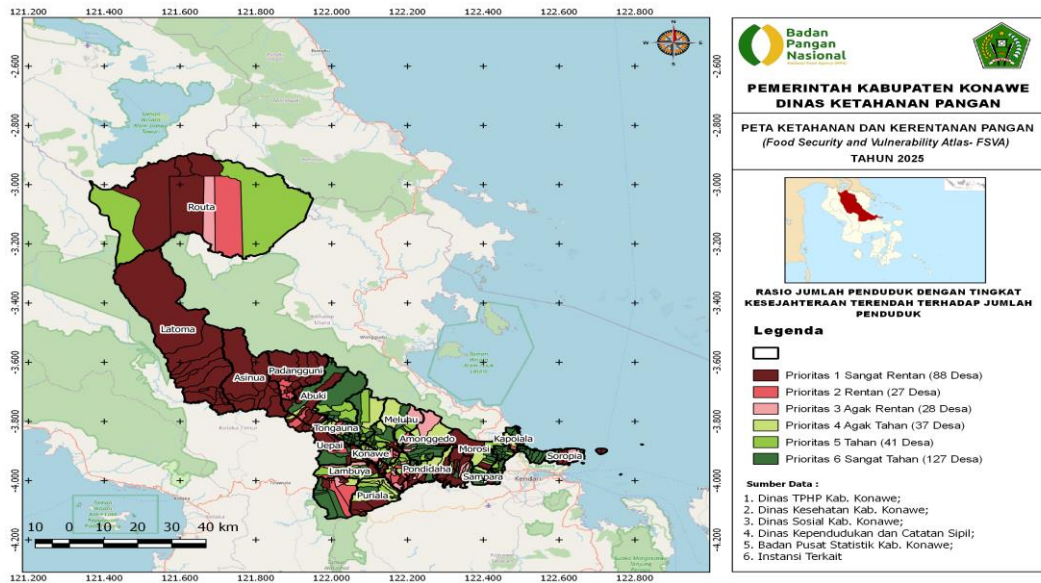
(8,05 %) dan Prioritas 4 agak tahan pangan sebanyak 37 desa (10,63 %), prioritas 5 tahan pangan sebanyak 41desa (11,78 %) dan prioritas 6 sangat tahan pangan sebanyak 127 desa (36,49 %) yang tersebar di beberapa Kecamatan di Kabupaten Konawe.

Tabel 3.2 Rasio Jumlah Penduduk Tingkat Kesejahteraan Terendah

Prioritas	Range	Jumlah Desa/Kelurahan	Persentase %
Prioritas 1	> 0.2174	88	25,29
Prioritas 2	< 0.1818 - 0.2174	27	7,76
Prioritas 3	0.1555 < 0.1818	28	8,05
Prioritas 4	0.1300 < 0.1555	37	10,63
Prioritas 5	0.1078 < 0.1300	41	11,78
Prioritas 6	< 0.1078	127	36,49
TOTAL		348	100 %



Grafik 3.1. Rasio Jumlah Penduduk Tingkat Kesejahteraan Terendah



Peta. 3.1. Rasio Jumlah Penduduk Dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah Terhadap Jumlah Penduduk

### 3.2. Akses Penghubung

Akses penghubung yang memadai merupakan urat nadi utama dalam menjaga ketahanan pangan di Kabupaten Konawe, yang dikenal sebagai lumbung beras Sulawesi Tenggara. Infrastruktur jalan dan jembatan yang baik memungkinkan distribusi hasil pertanian dari lahan persawahan di pedalaman ke pusat-pusat pasar dan penggilingan secara efisien. Sebaliknya, kendala aksesibilitas sering kali menjadi faktor penghambat utama, seperti yang terjadi pada beberapa wilayah sentra gabah di Kecamatan Asinua, di mana kerusakan jembatan penghubung memaksa petani mengeluarkan biaya angkut tambahan atau bahkan risiko gagal distribusi akibat jalur yang tidak dapat dilalui kendaraan berat.

Hubungan langsung antara aksesibilitas dan ketahanan pangan juga terlihat pada efisiensi biaya produksi dan kestabilan harga pasar. Dengan tersedianya Jalan Usaha Tani (JUT) yang terhubung ke jalan poros provinsi, petani dapat dengan mudah memasok kebutuhan produksi seperti pupuk dan benih unggul dengan harga yang lebih kompetitif.

Kemudahan akses ini mencegah terjadinya kelangkaan input pertanian di tingkat desa, yang jika terganggu, dapat menurunkan produktivitas lahan secara drastis dan mengancam stok pangan daerah.

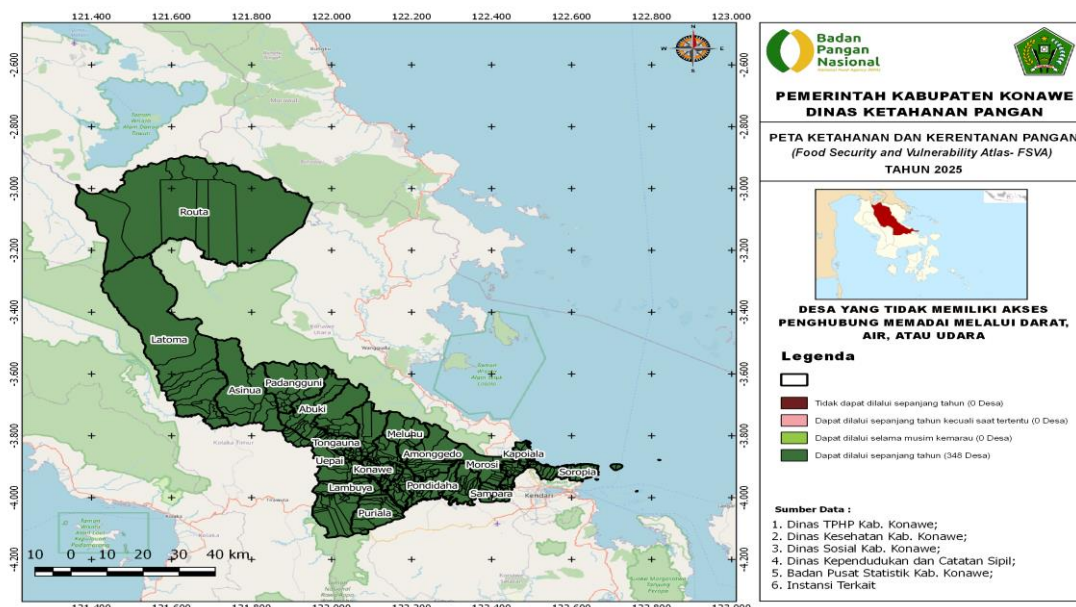
Selain sisi produksi, infrastruktur penghubung berperan vital dalam menjaga keterjangkauan pangan bagi konsumen di wilayah perkotaan maupun pelosok. Konektivitas yang lancar antara Konawe dengan daerah sekitarnya, seperti Kota Kendari, memastikan surplus produksi beras dari Konawe dapat didistribusikan secara cepat untuk menekan angka inflasi pangan di tingkat regional. Kerja sama antar daerah yang sering dilakukan Pemerintah Kabupaten Konawe sangat bergantung pada kualitas jalan lintas kabupaten untuk memastikan pasokan komoditas strategis seperti beras dan cabai tetap stabil sepanjang tahun.

Pada akhirnya, pembangunan infrastruktur transportasi di Konawe tahun 2024 - 2025 tidak hanya berfokus pada mobilitas orang, tetapi merupakan strategi mitigasi kerawanan pangan berkelanjutan. Pemanfaatan Dana Desa untuk peningkatan kualitas jalan desa dan pembangunan deker/plat penghubung menjadi langkah konkret dalam mengamankan rantai pasok dari tingkat petani. Ketika akses penghubung terjaga, kerugian pasca-panen dapat diminimalisir, pendapatan petani meningkat, dan akses masyarakat terhadap pangan yang bergizi serta terjangkau dapat terjamin secara merata.

Berdasarkan Potensi Desa BPS Kabupaten Konawe Tahun 2024 kondisi/ keadaan sarana perhubungan wilayah Desa/ Kelurahan dengan tidak memiliki akses penghubung/ kendaraan roda empat (mobil) yang memadai ditandai dengan kondisi : (1) Dapat dilalui sepanjang tahun, (2) Dapat dilalui sepanjang tahun kecuali saat tertentu, (ketika turun hujan, longsor da pasang), (3) Dapat dilalui sepanjang tahun kecuali sepanjang musim hujan, dan (4) Tidak dapat dilalui sepanjang tahun.

Berdasarkan hasil analisis FSVA Kabupaten Konawe Tahun 2025, dari 348 Desa/Kelurahan di Kabupaten Konawe semua desa/Kelurahan bisa dilalui sepanjang tahun sehingga masuk dalam Prioritas 4 (nilai

kategori 1 ) artinya desa/Kelurahan tersebut memiliki akses penghubung yang memadai, sehingga akses pangan masih bisa dijangkau oleh masyarakat setempat.



Peta 3.2 Desa/Kelurahan Berdasarkan Rasio Akses Penghubung Yang Memadai

### 3.3 Strategi Peningkatan Akses Pangan

Strategi Pemerintah dalam peningkatan akses pangan diantaranya:

1. Pemerintah Kabupaten Konawe menjalankan strategi peningkatan akses pangan melalui pendekatan hulu ke hilir, dengan fokus utama pada penguatan infrastruktur pendukung produksi. Melalui Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (DTPHP), pemerintah secara masif membangun Jalan Usaha Tani (JUT) dan rehabilitasi jaringan irigasi tersier untuk memastikan petani dapat mengolah lahan dengan maksimal. Akses fisik ini krusial untuk menurunkan biaya logistik pengangkutan sarana produksi pangan (saprodi) seperti pupuk dan benih, sehingga harga pangan di tingkat produsen tetap kompetitif dan suplai menuju pasar tidak terhambat oleh kendala geografis.

2. Strategi kedua berfokus pada penyederhanaan rantai pasok dan stabilisasi harga melalui optimalisasi peran pasar-pasar rakyat. Pemerintah daerah secara rutin mengadakan Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah (GPM) di wilayah-wilayah yang memiliki kerentanan akses pangan tinggi atau wilayah dengan laju inflasi yang cepat. Dengan mendekatkan sumber pangan langsung ke pemukiman warga melalui operasi pasar, pemerintah berupaya memotong rantai distribusi yang panjang, sehingga masyarakat berpendapatan rendah dapat menjangkau kebutuhan pokok dengan harga di bawah harga pasar komersial.
3. Secara ekonomi, peningkatan akses pangan dilakukan melalui pemberdayaan ekonomi rumah tangga dan diversifikasi pangan berbasis sumber daya lokal. Program "Pemanfaatan Lahan Pekarangan" digalakkan untuk mendorong setiap rumah tangga menanam komoditas cepat panen seperti cabai, tomat, dan sayuran. Strategi ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap pasar luar untuk kebutuhan harian, sekaligus memperkuat ketahanan pangan mandiri di tingkat desa. Selain itu, pemberian subsidi input pertanian dan asuransi usaha tani terus diperluas guna menjamin keberlangsungan produksi petani lokal di tengah ancaman perubahan iklim.
4. Memperkuat konektivitas antar wilayah melalui kerjasama antar-daerah (KAD) untuk menjamin kelancaran distribusi pangan lintas batas. Sebagai daerah lumbung pangan, Konawe memosisikan diri sebagai penyokong utama kebutuhan beras bagi daerah defisit di Sulawesi Tenggara, seperti Kota Kendari dan wilayah kepulauan. Dengan mengamankan jalur distribusi utama dan gudang penyimpanan (logistik), pemerintah memastikan bahwa akses pangan tidak hanya lancar secara internal di dalam kabupaten, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas ketahanan pangan regional, yang pada gilirannya menciptakan iklim ekonomi yang stabil bagi warga Konawe.



## **BAB IV**

### **PEMANFAATAN PANGAN**

Aspek ketiga dari konsep ketahanan pangan adalah pemanfaatan pangan. Pemanfaatan pangan meliputi: (1) Pemanfaatan pangan yang bisa di akses oleh rumah tangga; dan (2) Kemampuan individu untuk menyerap zat gizi secara efisien oleh tubuh. Pemanfaatan pangan juga meliputi cara penyimpanan, pengolahan, dan penyajian makanan termasuk penggunaan air selama proses pengolahannya serta kondisi budaya atau kebiasaan dalam pemberian makanan terutama kepada individu yang memerlukan jenis pangan khusus sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu (seperti saat masa pertumbuhan, kehamilan, menyusui, dll) atau status kesehatan masing-masing individu. Dalam penyusunan FSVA Kabupaten, aspek pemanfaatan pangan meliputi indikator sebagai berikut: (1) Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga; dan (2) Rasio jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk.

#### **4.1 Akses Air Bersih**

Air bersih berfungsi sebagai jembatan antara konsumsi makanan dengan status gizi seseorang. Dalam konsep FSVA, akses terhadap air bersih yang tidak memadai dapat memicu penyakit infeksi (seperti diare), yang menyebabkan nutrisi yang masuk ke tubuh terbuang sia-sia. Oleh karena itu, wilayah dengan rasio rumah tangga tanpa akses air bersih yang tinggi secara otomatis akan dikategorikan lebih rentan terhadap rawan pangan dan gizi.

Dalam FSVA 2025, indikator ini dihitung berdasarkan Rasio Jumlah Rumah Tangga Tanpa Akses Air Bersih terhadap Jumlah Rumah Tangga di Desa. Sumber air yang dianggap "tidak terlindung" atau tidak layak meliputi:

- Air sungai atau air hujan yang tidak melalui proses filtrasi.
- Sumur terbuka atau mata air yang tidak terlindung.
- Sumber air dengan jarak kurang dari **10 meter** dari tempat penampungan limbah/tinja. Sebaliknya, akses yang dianggap layak mencakup air leding/PAM, sumur bor dengan pelindung, serta air minum isi ulang

Berdasarkan hasil analisis FSVA Kabupaten Konawe Tahun 2024, dari 348 Desa/ Kelurahan terdapat 23 desa/ kelurahan Prioritas 1 (6,61%), 36 Desa/ Kelurahan Prioritas 2 (10,34%), 79 Desa/ Kelurahan Prioritas 3 (22,70%), 78 Desa/ Kelurahan Prioritas 4 (22,41%), 76 Desa/ Kelurahan Prioritas 5 (21,84%), dan sebanyak 56 Desa/Kelurahan Prioritas 6 (16,09%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1. Rasio Jumlah Rumah Tangga Tanpa Akses Air Bersih

Prioritas	Range	Jumlah Desa/Kelurahan	Persentase (%)
1	$\geq 0.5147$	23	6,61
2	$< 0,5147 - 0,3614$	36	10,34
3	$< 0,3614 - 0.2069$	79	22,70
4	$< 0.2069 - 0,0962$	78	22,41
5	$< 0,0962 - 0,0407$	76	21,84
6	$< 0,0407$	56	16,09
TOTAL		348	100,00

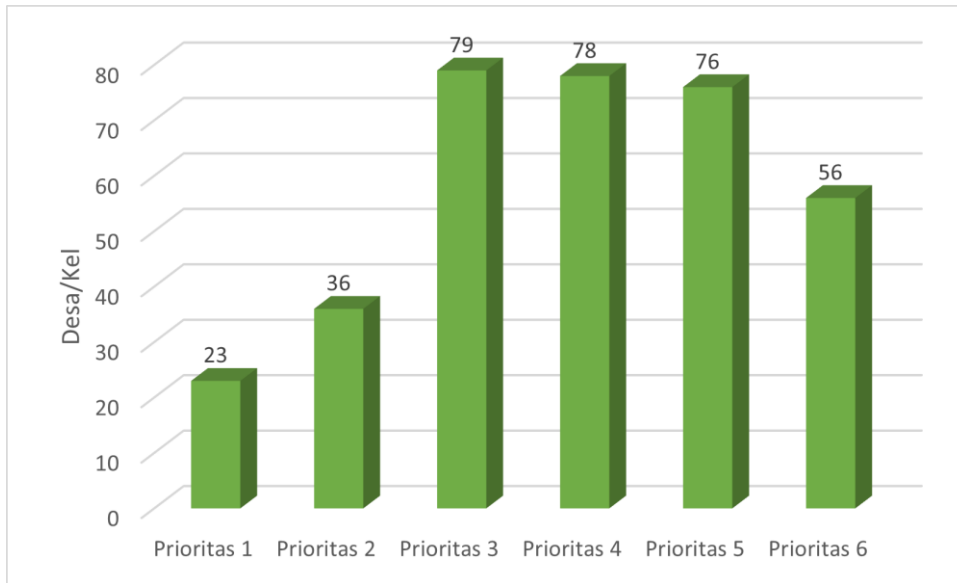
Sumber : FSVA Kabupaten Konawe, 2025

Berdasarkan Tabel diatas Prioritas 1 - 2 adalah prioritas dengan kategori rentan rawan pangan yang harus menjadi fokus utama intervensi pemerintah dalam pembangunan insfrastruktur air bersih, Sedangkan Prioritas 4 - 6 adalah kelompok desa yang sudah tahan pangan dalam akses air bersih.

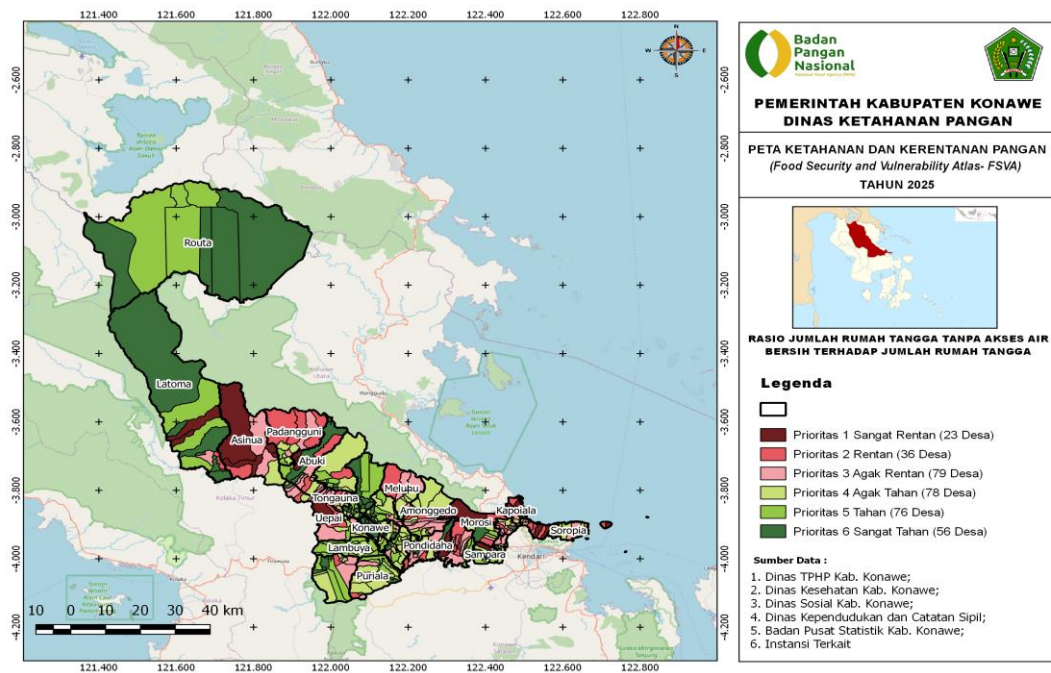
- Prioritas 1: Terdapat 23 desa (6,61%). Ini adalah wilayah merah yang harus menjadi fokus utama intervensi pemerintah dalam pembangunan infrastruktur air bersih.
- Prioritas 2: Terdapat 36 desa (10,34%) dengan rasio antara 0,3614 hingga 0,5147.
- Prioritas 3, 4, dan 5: Kelompok ini mencakup jumlah desa terbanyak (79, 78, dan 76 desa). Secara kumulatif, sekitar 66,95% wilayah berada di kategori menengah ini. Hal ini menunjukkan bahwa tantangan akses air bersih di Kabupaten Konawe masih cukup merata di sebagian besar wilayah.
- Prioritas 6: Terdapat 56 desa (16,09%) yang dikategorikan memiliki akses air bersih paling baik di antara desa lainnya.

Dalam hubungannya dengan penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan/FSVA Kabupaten Konawe Tahun 2025, data dari tabel ini akan berfungsi sebagai:

- Indikator Komposit : Data ini tidak berdiri sendiri, melainkan akan digabungkan dengan indikator lain (seperti rasio penduduk miskin, akses air bersih, dll.) untuk menentukan status ketahanan pangan suatu desa (apakah masuk zona Merah/Rawan atau Hijau/Tahan).
- Penentuan Lokus Intervensi : Tabel ini mempermudah pemerintah daerah Kabupaten Konawe untuk melihat desa mana saja yang masuk Prioritas 1 - 3. Wilayah ini adalah lokus utama untuk program bantuan pembangunan sumur bor, pompanisasi, PDAM, atau sanitasi lingkungan.
- **Visualisasi Spasial:** Angka-angka ini akan diterjemahkan ke dalam gradasi warna pada peta. Prioritas 1 biasanya berwarna merah tua (sangat rawan), sedangkan Prioritas 6 berwarna hijau tua (sangat tahan).



Grafik. 4.1. Rasio Jumlah Rumah Tangga Tanpa Akses Air Bersih



Peta. 4.1. Rasio Jumlah Rumah Tangga Tanpa Akses Air Bersih Terhadap Jumlah Rumah Tangga

#### 4.2 Akses Tenaga Kesehatan

Rasio jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk adalah jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan yang terdiri dari: (1) Dokter umum/spesialis; (2) Dokter gigi; (3) Bidan; dan (4) Tenaga kesehatan lainnya (perawat, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, apoteker/asisten apoteker) dibandingkan dengan kepadatan penduduk. Tenaga kesehatan berperan penting dalam menurunkan angka kesakitan penduduk (morbiditas) dan meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya makanan yang beragam bergizi seimbang dan aman.

Rasio jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk menunjukkan kemampuan jumlah tenaga kesehatan yang ada di wilayah desa untuk melayani masyarakat. Jumlah tenaga kesehatan yang memadai akan meningkatkan status pemanfaatan pangan masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis FSVA Kabupaten Konawe Tahun 2025, dari sebanyak 348 Desa/ Kelurahan di Kabupaten Konawe rasio jumlah tenaga kesehatan perpenduduk perkepadatan penduduk terdapat 10 Desa Prioritas 1 (2,87%), 6 Desa Prioritas 2 (1,72%), 1 Desa Prioritas 3 (0,29%), 3 Desa Prioritas 4 (0,86%), 2 Desa Prioritas 5 (0,57%), dan 326 Desa Prioritas 6 (93,68%). Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

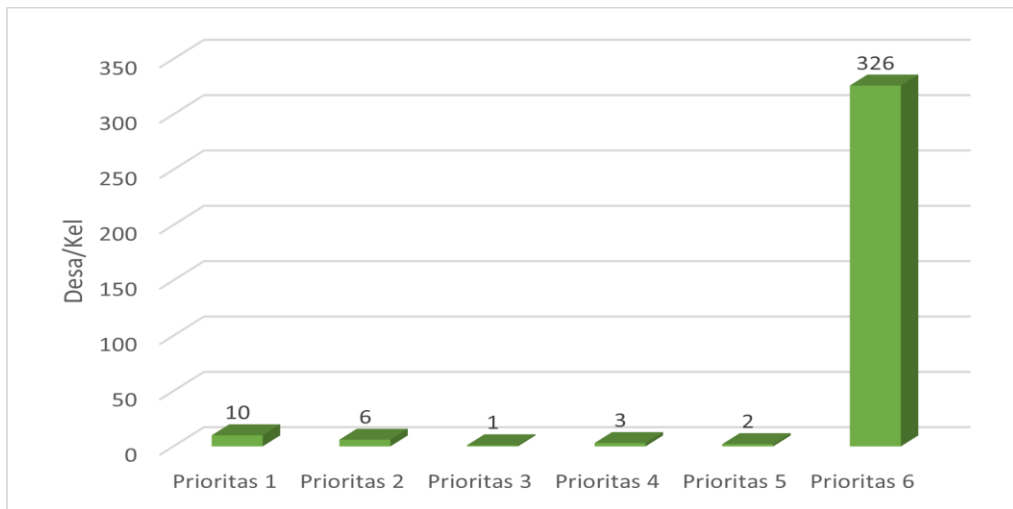
Tabel. 4.2. Desa/Kelurahan Berdasarkan Rasio Jml Tenaga Kesehatan

Prioritas	Range	Jmlh Desa/Kel	Persentase(%)
1	≥ 6.0467	10	2,87
2	3.0067 - < 6.0467	6	1,72
3	1.5575 - < 3.0067	1	0,29
4	0.8900 - < 1.5575	3	0,86
5	0.5367 - < 0.8900	2	0,57
6	< 0.5367	326	93,68
TOTAL		348	100,00

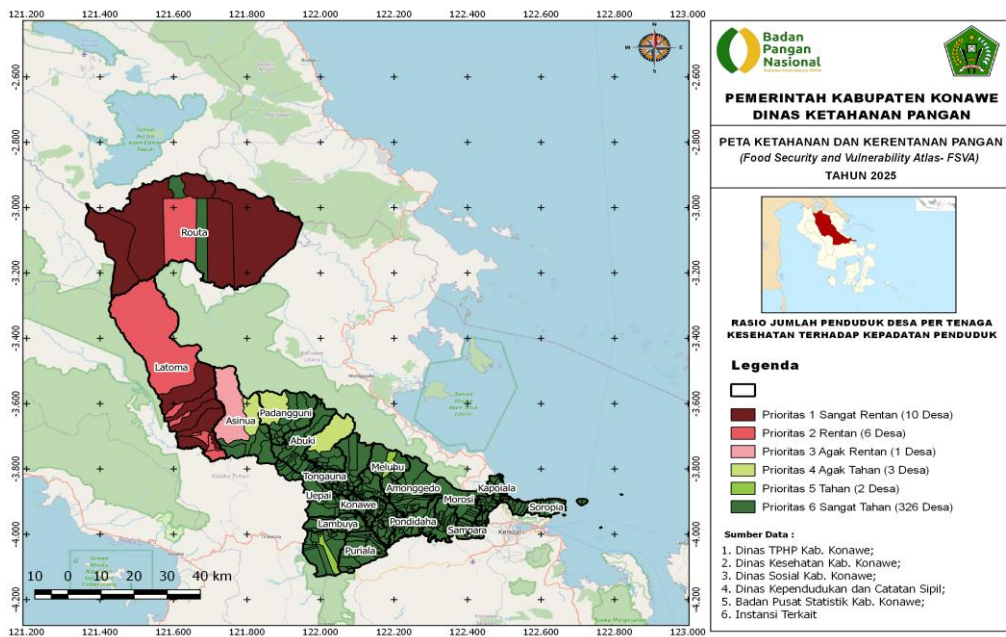
Berdasarkan Tabel diatas menjelaskan bahwa :

- Dominasi Wilayah Tahan: Sebagian besar wilayah di Kabupaten Konawe (326 desa atau 93,68%) berada pada Prioritas 6. Ini menunjukkan bahwa secara umum, ketersediaan tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk di tingkat desa sudah sangat baik dan merata di hampir seluruh wilayah.
- Kelompok Rentan (Prioritas 1 - 3): Terdapat total 17 desa (4,88%) yang masih memiliki rasio tenaga kesehatan yang memprihatinkan. Hal ini menjadi faktor penyebab kerentanan pangan di desa-desa tersebut karena kurangnya pendampingan kesehatan bagi balita atau ibu hamil untuk mencegah masalah gizi.
- Indikator Rasio: Nilai Range dalam tabel ini merepresentasikan beban kerja tenaga kesehatan. Angka yang lebih kecil pada Prioritas 6 berarti beban tenaga kesehatan lebih ringan (satu nakes melayani sedikit penduduk), sehingga pelayanan kesehatan dan pemanfaatan pangan bisa lebih optimal.

Data ini memberikan rekomendasi bagi Pemerintah Kabupaten Konawe untuk memprioritaskan penempatan atau pemerataan tenaga kesehatan pada 10 desa di Prioritas 1, Kec. Latoma sebanyak 6 Desa : Amoniki, Andoluto, Waworaha, Nesowi, Titiowa, Wawolatoma dan Kecamatan Routa sebanyak 4 Desa Yakni Desa Lalomerui, Routa, Parudongka, Walandawe. Sebanyak 6 desa masuk dalam Prioritas 2 yakni Kecamatan Latoma 5 Desa : Desa Ambekairi Utama, Angonga, Lalowata, Latoma Jaya, Pinole, dan Kecamatan Routa 1 Desa yakni Desa Tanggola, guna memperkuat aspek pemanfaatan pangan dalam rangka menurunkan angka stunting atau kerentanan pangan wilayah.



Grafik. 4.2. Desa/Kelurahan Berdasarkan Rasio Jumlah Tenaga Kesehatan



Peta. 4.2. Desa/Kelurahan Berdasarkan Rasio Jumlah Jumlah Tenaga Kesehatan

### 4.3. Strategi Pemenuhan Pangan

Berikut adalah strategi komprehensif yang dijalankan Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe berdasarkan tiga pilar utama ketahanan pangan:

#### 1. Strategi Aspek Ketersediaan Pangan

Fokus utama adalah mempertahankan status Konawe sebagai lumbung pangan sekaligus meningkatkan produksi di daerah non-sentra.

- Rehabilitasi Infrastruktur Irigasi : Melakukan pemeliharaan irigasi secara berkala untuk menjamin suplai air ke lahan persawahan guna mewujudkan swasembada pangan yang berkelanjutan.
- Klasterisasi Komoditas: Mengembangkan klaster khusus untuk tanaman palawija, seperti jagung pakan untuk diversifikasi produksi pangan.
- Optimalisasi Cadangan Pangan : Memperkuat Cadangan Beras Pemerintah Kabupaten (CBPK) dan memberdayakan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) di tingkat desa.

#### 2. Strategi Aspek Keterjangkauan Pangan

Ditujukan untuk masyarakat di desa dengan tingkat kemiskinan tinggi atau akses pasar yang sulit.

- Program Padat Karya & UMKM : Menciptakan lapangan kerja di tingkat desa dan membangun usaha produktif untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga sehingga daya beli pangan meningkat.
- Bantuan Sarana Pertanian : Penyaluran bibit dan pupuk secara langsung kepada warga di desa-desa untuk mengurangi beban biaya produksi pangan mandiri.
- Pembangunan Infrastruktur Penghubung : Perbaikan jalan dan akses transportasi untuk memastikan distribusi pangan lancar dan harga pangan di pasar tetap stabil.

### 3. Strategi Aspek Pemanfaatan Pangan

- Pemerataan Tenaga Kesehatan : Melakukan redistribusi dokter, bidan, dan tenaga gizi, difokuskan pada wilayah yang masuk pada Prioritas 1 dan 2, untuk memberikan edukasi pola asuh dan gizi.
- Intervensi Stunting : Mengintegrasikan program gizi spesifik (kesehatan) dan sensitif (lingkungan) untuk menurunkan prevalensi balita stunting.
- Penyediaan Akses Air Bersih : Membangun fasilitas air bersih dan sanitasi layak di rumah tangga untuk mencegah penyakit infeksi yang menghambat penyerapan nutrisi.
- Sosialisasi Pola Pangan B2SA: Mengedukasi masyarakat tentang konsumsi pangan yang Beragam, Bergizi Seimbang, dan Aman (B2SA) untuk meningkatkan skor Pola Pangan Harapan (PPH).

## BAB V

### KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN KOMPOSIT

Sebagaimana disebutkan di dalam Bab 1, bahwa kondisi kerentanan terhadap kerawanan pangan kronis secara komposit ditentukan berdasarkan 6 indikator yang berhubungan dengan ketersediaan pangan, akses pangan dan penghidupan, serta pemanfaatan pangan dan gizi, yang dijelaskan secara rinci pada Bab 2, 3 dan 4. Peta kerentanan terhadap kerawanan pangan komposit (Peta 5.1) ditetapkan melalui Analisis Pembobotan.

#### 5.1. Kondisi Ketahanan Pangan

Peta komposit menjelaskan kondisi kerentanan terhadap kerawanan pangan suatu wilayah (Kecamatan) yang disebabkan oleh kombinasi dari berbagai dimensi kerawanan pangan. Berdasarkan hasil pembobotan, desa-desa dikelompokkan ke dalam 6 prioritas. Prioritas 1 merupakan prioritas utama yang menggambarkan tingkat kerentanan yang paling tinggi, sedangkan prioritas 6 merupakan prioritas yang relatif lebih tahan pangan. Dengan kata lain, wilayah (desa) prioritas 1 memiliki tingkat resiko kerentanan terhadap kerawanan pangan yang lebih besar dibandingkan wilayah (desa) lainnya sehingga memerlukan perhatian segera. Meskipun demikian, wilayah (desa) yang berada pada prioritas 1 (sangat rentan pangan) tidak berarti semua penduduknya berada dalam kondisi rawan pangan, juga sebaliknya wilayah (desa) pada prioritas 6 (sangat tahan pangan) tidak berarti semua penduduknya tahan pangan.

Berdasarkan hasil analisis dan Peta Komposit FSVA Kabupaten Konawa Tahun 2025, dari 348 desa di Kabupaten Konawe terdapat 1 desa yang termasuk dalam kategori sangat rentan pangan (Prioritas 1) yakni terdapat di Desa Nesowi, Kecamatan Latoma, 3 Desa dalam kategori rentan pangan (Prioritas 2), Yakni Desa Asinua Jaya Kecamatan Asinua, Desa Pinole dan Desa Titiowa Kecamatan Latoma dan 4 Desa termasuk kategori agak rentan pangan (Prioritas 3), yakni Desa Nekudu Kecamatan Asinua, Desa Amboniki, Desa Andoluto, dan Desa Latoma Jaya Kecamatan Asinua, 30 Desa kategori agak tahan pangan

(Prioritas 4), 107 Desa kategori tahan pangan (Prioritas 5) dan 203 Desa kategori sangat tahan pangan (Prioritas 6).

Tabel 5.1. Sebaran Jumlah Desa Berdasarkan Prioritas

Prioritas	Jumlah Desa	Persentase (%)
1	1	0,29
2	3	0,86
3	4	1,15
4	30	8,62
5	107	30,75
6	203	58,33
<b>Total</b>	<b>348</b>	<b>100</b>

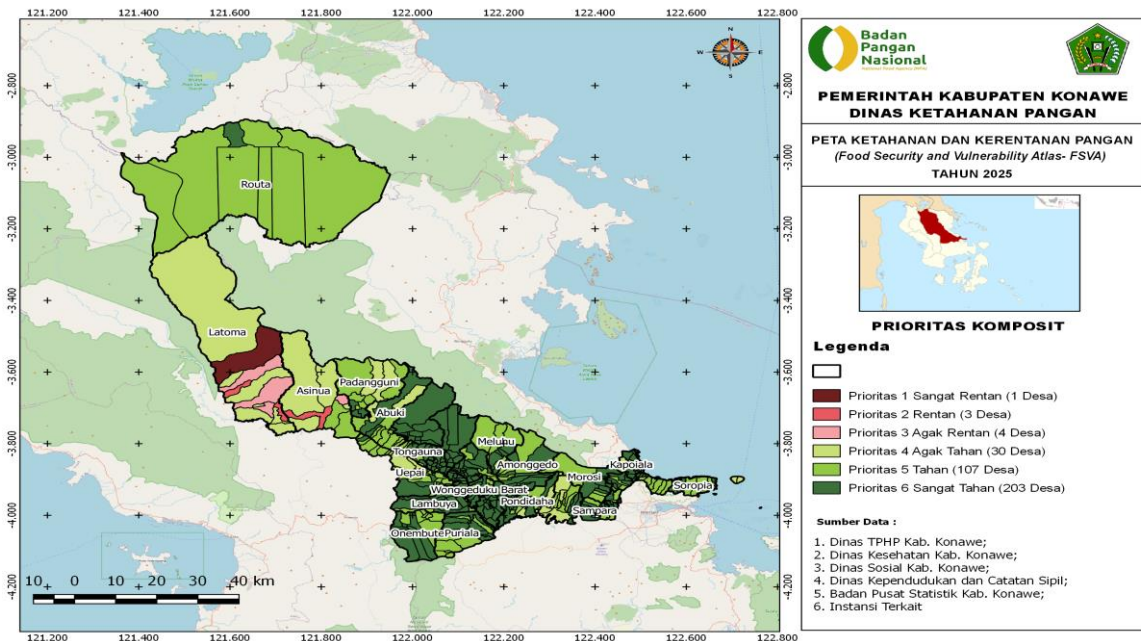
Sumber : FSVA Kabupaten Konawe, 2025

Berdasarkan Tabel diatas, Sebaran jumlah Desa berdasarkan prioritas struktur Ketahanan Pangan Desa berdasarkan hasil analisis komposit Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (*Food Security and Vulnerability Atlas - FSVA*) di Kabupaten Konawe untuk tahun 2025 menunjukkan bahwa dari total 348 desa yang dianalisis, terlihat bahwa struktur ketahanan pangan di wilayah ini didominasi oleh desa-desa yang masuk dalam kategori tahan pangan (Prioritas 4 hingga 6). Secara akumulatif, terdapat 340 desa atau sekitar 97,7% dari total desa di Kabupaten Konawe yang berada dalam kondisi relatif aman dari kerawanan pangan kronis. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah di Kabupaten Konawe telah memiliki akses ketersediaan, keterjangkauan, dan pemanfaatan pangan yang cukup stabil berdasarkan indikator-indikator komposit yang ditetapkan.

Analisis Desa Tahan Pangan dan dominasi Prioritas 6 menunjukkan bahwa Prioritas 6 yang merupakan kategori wilayah Sangat Tahan Pangan, menjadi kelompok terbesar dengan jumlah 203 desa atau mencapai 58,33%. Posisi ini diikuti oleh Prioritas 5 (Tahan Pangan Sedang) sebanyak 107 desa (30,75%) dan Prioritas 4 (Tahan Pangan Rendah) sebanyak 30 desa (8,62%). Dominasi yang

sangat kuat pada kategori Prioritas 6 mengindikasikan bahwa mayoritas desa di Kabupaten Konawe memiliki akses infrastruktur yang baik, rasio tenaga kesehatan yang memadai, serta ketersediaan pangan yang melampaui kebutuhan minimal penduduknya, sehingga menjadikannya wilayah penyangga pangan yang kuat di tingkat kabupaten.

Identifikasi Wilayah Rentan dan Fokus Intervensi Di sisi lain, tabel ini juga mengidentifikasi adanya wilayah yang masih memerlukan perhatian khusus, yakni desa-desa yang masuk dalam kategori Prioritas 1 hingga 3 (Rentan Pangan). Meskipun jumlahnya sangat kecil secara persentase, yaitu hanya 8 desa (sekitar 2,3%), keberadaan 1 desa di Prioritas 1 (Sangat Rentan), 3 desa di Prioritas 2 (Rentan), dan 4 desa di Prioritas 3 (Agak Rentan) tetap menjadi fokus kritis bagi pemerintah daerah. Desa-desa dalam kelompok prioritas rendah ini umumnya menghadapi kendala spesifik seperti tingginya angka kemiskinan, terbatasnya akses air bersih, atau rendahnya rasio ketersediaan lahan pertanian dibandingkan jumlah penduduk, yang memerlukan intervensi kebijakan yang lebih tajam dan tepat sasaran di tahun 2025.



Peta 5.1. Peta Ketahanan dan Kerentanan Kabupaten Konawe Tahun 2025 (Peta Komposit)

## 5.2. Faktor Penyebab Kerentanan Pangan

Berikut adalah faktor-faktor penyebab kerentanan pangan berdasarkan ketiga aspek tersebut:

### 1. Aspek Ketersediaan Pangan (Food Availability)

Aspek ini melihat kemampuan wilayah dalam menyediakan pangan yang cukup bagi penduduknya, baik dari produksi lokal maupun cadangan pangan.

- Rasio Konsumsi terhadap Produksi Netto: Kerentanan terjadi jika laju pertumbuhan penduduk lebih cepat daripada peningkatan produksi padi dan palawija. Di beberapa wilayah Konawe yang bukan sentra produksi, ketergantungan pada pasokan luar sangat tinggi.
- Alih Fungsi Lahan: Pengalihan lahan pertanian menjadi area pemukiman atau perkebunan industri (seperti sawit) dapat menurunkan kapasitas produksi pangan daerah.
- Dampak Perubahan Iklim: Konawe sering menghadapi tantangan cuaca ekstrem seperti banjir di daerah aliran sungai (DAS) Konaweha yang merusak lahan sawah (puso), sehingga menyebabkan kegagalan panen musiman.

### 2. Aspek Keterjangkauan Pangan (Food Access)

Ketersediaan pangan yang melimpah tidak menjamin ketahanan pangan jika masyarakat tidak mampu membelinya atau menjangkaunya secara fisik.

- Tingkat Kemiskinan: Persentase penduduk di bawah garis kemiskinan menjadi faktor utama. Rendahnya daya beli membuat rumah tangga tidak mampu mengakses pangan yang beragam dan bergizi.
- Infrastruktur dan Aksesibilitas Fisik: Kondisi jalan yang rusak atau letak geografis desa yang terpencil di pelosok Konawe menghambat distribusi pangan. Hal ini memicu fluktuasi harga pangan yang tinggi di pasar-pasar lokal tertentu.
- Konektivitas Pasar: Kurangnya akses ke pusat perdagangan atau pasar permanen di tingkat kecamatan mempersulit warga dalam memperoleh bahan pangan pokok secara stabil.

### 3. Aspek Pemanfaatan Pangan (Food Utilization)

Pilar ini berkaitan dengan kualitas konsumsi pangan dan kemampuan tubuh menyerap nutrisi, yang sangat dipengaruhi oleh kesehatan lingkungan.

- Akses Air Bersih: Terbatasnya akses terhadap air bersih meningkatkan risiko penyakit diare dan infeksi lainnya, yang secara langsung mengganggu penyerapan nutrisi dalam tubuh.
- Rasio Tenaga Kesehatan terhadap Jumlah Penduduk: Kurangnya tenaga medis atau fasilitas kesehatan (Puskesmas/Pustu) di desa-desa tertentu menghambat edukasi gizi dan penanganan masalah kesehatan masyarakat.
- Tingkat Stunting dan Gizi Buruk: Prevalensi balita dengan tinggi badan di bawah rata-rata (stunting) menjadi indikator kronis bahwa pemanfaatan pangan di wilayah tersebut masih rendah.
- Pola Pangan Harapan (PPH): Rendahnya skor PPH yang menunjukkan konsumsi masyarakat masih didominasi karbohidrat dan kurangnya asupan protein hewani serta sayur-sayuran.

## BAB VI

### REKOMENDASI KEBIJAKAN

#### 6.1. Rekomendasi Kebijakan

Penyebab kerentanan terhadap kerawanan pangan pada suatu wilayah berbeda dengan wilayah lainnya, dengan demikian cara penyelesaiannya juga berbeda. Peta ini membantu memahami keadaan diantara wilayah (desa), dan dengan demikian akan membantu para pengambil kebijakan untuk dapat menentukan langkah-langkah yang tepat dalam menangani isu-isu ketahanan pangan yang relevan di wilayahnya.

1. Penguatan Aspek Ketersediaan Pangan melalui Modernisasi Pertanian  
Pemerintah Kabupaten Konawe perlu fokus pada peningkatan produktivitas lokal, terutama di wilayah yang masuk dalam kategori rentan. Kebijakan ini dapat diwujudkan melalui program mekanisasi pertanian dan penyediaan benih unggul yang tahan terhadap perubahan iklim. Selain itu, optimalisasi lahan pekarangan melalui program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) sangat penting untuk memastikan bahwa desa-desa yang memiliki keterbatasan lahan luas tetap mampu memproduksi kebutuhan pangan dasar secara mandiri, sehingga ketergantungan pada pasokan luar daerah dapat diminimalisir.
2. Peningkatan Akses Pangan melalui Infrastruktur dan Stabilitas Harga  
Aspek akses pangan menjadi krusial untuk menjangkau desa-desa terisolasi yang masuk dalam Prioritas 1 dan 2. Rekomendasi kebijakan yang utama adalah percepatan pembangunan dan perbaikan jalan usaha tani serta infrastruktur distribusi guna menurunkan biaya logistik pangan. Di sisi ekonomi, pemerintah daerah perlu mengintensifkan peran BUMD atau koperasi dalam menyerap hasil panen petani dengan harga yang adil, serta rutin menggelar Gerakan Pangan Murah

(GPM) atau operasi pasar di titik-titik rentan untuk menjaga daya beli masyarakat terhadap bahan pokok.

3. Optimalisasi Pemanfaatan Pangan dan Kualitas Konsumsi  
Pemanfaatan pangan berkaitan erat dengan bagaimana pangan tersebut dikonsumsi untuk menghasilkan kesehatan yang optimal. Pemerintah perlu memperkuat program edukasi gizi mengenai konsumsi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA) untuk mengubah pola makan masyarakat yang mungkin masih didominasi karbohidrat. Hal ini harus dibarengi dengan penyediaan akses air bersih dan sanitasi dasar di desa-desa prioritas, karena penyerapan gizi yang baik oleh tubuh hanya bisa terjadi jika lingkungan tempat tinggal mendukung standar kesehatan yang layak.
4. Penguatan sistem kewaspadaan pangan dan gizi yang terintegrasi.  
Pemerintah daerah harus menggunakan data FSVA 2025 sebagai dasar utama dalam pengalokasian anggaran belanja daerah (APBD) agar intervensi tidak tumpang tindih. Koordinasi antara Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pekerjaan Umum harus dipererat melalui pembentukan gugus tugas khusus yang memantau perkembangan status desa-desa prioritas secara *real-time*, sehingga pergeseran status dari rentan menjadi tahan pangan dapat terpantau dengan akurat.
5. Pemberdayaan Ekonomi Lokal dan Kemandirian Pangan Sebagai langkah jangka panjang, pemerintah perlu mendorong diversifikasi ekonomi di pedesaan agar masyarakat tidak hanya bergantung pada satu komoditas saja. Pelatihan pengolahan hasil pertanian (hilirisasi) bagi kelompok wanita tani dan pemuda tani dapat memberikan nilai tambah ekonomi dan menciptakan cadangan pangan olahan di tingkat rumah tangga. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat desa, secara otomatis aksesibilitas mereka terhadap pangan yang berkualitas akan meningkat, yang pada akhirnya akan menghapus

keberadaan desa kategori Prioritas 1 di Kabupaten Konawe pada masa mendatang.

Upaya-upaya untuk meningkatkan Ketahanan Pangan ditekankan pada penyebab utama kerentanan pangan di desa seperti digambarkan pada diagram di bawah ini.

**Gambar 6.1 Kerangka Intervensi untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan**



**6.2. Kerjasama Lintas Program dan Lintas Sektor**

Kerjasama lintas program dan lintas sektor di Kabupaten Konawe merupakan kunci utama dalam menjaga status ketahanan pangan di 340 desa dan menangani 8 desa yang masih rentan (Prioritas 1 - 3) berdasarkan peta FSVA Tahun 2025.

Berikut adalah program-program peningkatan ketahanan pangan dan penanganan kerentanan pangan di Kabupaten Konawe yang diarahkan pada berbagai kegiatan sektoral:

### 1. Program Penguatan Produksi dan Ketersediaan Pangan

Kegiatan ini dikoordinasikan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (TPHP) dengan dukungan TNI/Polri:

- Program "Satu Desa, Sepuluh Hektare Jagung": Implementasi mulai tahun 2026 sebagai wujud nyata kemandirian pangan desa dan penyedia bahan baku pakan lokal.
- Optimalisasi Lahan Cadangan: Memanfaatkan lahan tidur melalui sinergi lintas sektor (seperti pemanfaatan lahan binaan Polres dan jajaran Ditjenpas) untuk penanaman komoditas strategis seperti padi dan jagung.
- Rehabilitasi Infrastruktur Irigasi: Kegiatan oleh Dinas PUPR untuk memastikan ketersediaan air di daerah irigasi utama, yang menjadi jantung produktivitas pertanian di Konawe guna mendukung swasembada.

### 2. Program Peningkatan Akses dan Stabilisasi Pangan

Kegiatan ini melibatkan Dinas Perhubungan, Dinas Koperasi/BUMD, dan Dinas Ketahanan Pangan:

- Gerakan Pangan Murah (GPM): Pelaksanaan operasi pasar murah secara berkala di wilayah-wilayah yang masuk dalam Prioritas 1 - 3 untuk menjaga daya beli masyarakat terhadap bahan pokok.
- Pembangunan Infrastruktur Konektivitas: Perbaikan jalan usaha tani untuk mempermudah distribusi hasil panen dari desa ke pasar, sehingga mengurangi biaya logistik dan mencegah lonjakan harga di tingkat konsumen.
- Koperasi Desa sebagai *Offtaker*: Memberdayakan koperasi lokal untuk menyerap hasil pertanian masyarakat agar petani mendapatkan harga yang stabil dan rantai distribusi tidak dikuasai spekulasi.

### 3. Program Penanganan Kerentanan dan Intervensi Gizi

Kegiatan ini fokus pada kualitas konsumsi yang melibatkan Dinas Kesehatan, Dinas PMD, dan Dinas Sosial:

- Sinkronisasi Penanganan Stunting dan Kerentanan Pangan: Integrasi program Dapur Makan Bergizi (MBG) yang menjangkau siswa sekolah, balita, dan ibu menyusui di desa-desa rentan (Prioritas 1 - 3).
- Penyediaan Sarana Air Bersih dan Sanitasi: Intervensi lintas sektor untuk membangun fasilitas air bersih di desa-desa yang memiliki skor rendah pada indikator kesehatan di peta FSVA.
- Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL): Edukasi pemanfaatan pekarangan untuk diversifikasi konsumsi pangan keluarga guna mencapai skor Pola Pangan Harapan (PPH) yang ideal.

## LAMPIRAN 1

## PRIORITAS DESA/KELURAHAN BERDASARKAN AKSES KETERSEDIAAN PANGAN

No.	Nama Kec	Nama Desa	1. P. Lahan	No.	Nama Kec	Nama Desa	2. P. Sarana dan Prasarana Ekonomi
1	Abuki	Punggaluku	1	1	Abuki	Punggaluku	1
2	Anggalomoare	Abelisawah	1	2	Abuki	Abelisawah	1
3	Anggalomoare	Andobeu Jaya	1	3	Abuki	Andobeu Jaya	1
4	Anggalomoare	Anggalomoare	1	4	Abuki	Anggalomoare	1
5	Anggalomoare	Anggalomoare Jaya	1	5	Abuki	Anggalomoare Jaya	1
6	Anggalomoare	Galu	1	6	Amonggedo	Galu	1
7	Anggalomoare	Lakomea	1	7	Amonggedo	Lakomea	1
8	Anggalomoare	Lasoso	1	8	Amonggedo	Lasoso	1
9	Anggalomoare	Pusawah Jaya	1	9	Amonggedo	Pusawah Jaya	1
10	Asinua	Angohi	1	10	Anggaberri	Angohi	1
11	Asinua	Asinua Jaya	1	11	Anggaberri	Asinua Jaya	1
12	Asinua	Ambodiaa	1	12	Anggaberri	Ambodiaa	1
13	Besulutu	Amosilu	1	13	Anggaberri	Amosilu	1
14	Besulutu	Andomesinggo	1	14	Asinua	Andomesinggo	1
15	Besulutu	Asunde	1	15	Asinua	Asunde	1
16	Besulutu	Besulutu	1	16	Besulutu	Besulutu	1
17	Besulutu	Labela	1	17	Bondoala	Labela	1
18	Besulutu	Laloumera	1	18	Bondoala	Laloumera	1
19	Besulutu	Lalowulo	1	19	Bondoala	Lalowulo	1
20	Besulutu	Lawonua	1	20	Konawe	Lawonua	1
21	Besulutu	Onembute	1	21	Lalonggasumeeto	Onembute	1
22	Besulutu	Punggaluku	1	22	Lalonggasumeeto	Punggaluku	1
23	Besulutu	Puulowaru	1	23	Lambuya	Puulowaru	1
24	Besulutu	Puundoho	1	24	Latoma	Puundoho	1
25	Besulutu	Ranomolua	1	25	Latoma	Ranomolua	1
26	Besulutu	Silea	1	26	Latoma	Silea	1
27	Besulutu	Ulupohara	1	27	Latoma	Ulupohara	1
28	Besulutu	Waworaha	1	28	Latoma	Waworaha	1
29	Bondoala	Pebunooha Dalam	1	29	Latoma	Pebunooha Dalam	1
30	Kapoiala	Labotoy	1	30	Latoma	Labotoy	1
31	Kapoiala	Labotoy Jaya	1	31	Latoma	Labotoy Jaya	1
32	Kapoiala	Lalimbue	1	32	Meluhu	Lalimbue	1
33	Kapoiala	Lalimbue Jaya	1	33	Meluhu	Lalimbue Jaya	1
34	Kapoiala	Lalunggombuno	1	34	Meluhu	Lalunggombuno	1

35	Kapoiala	Muara Sampara	1	35	Meluhu	Muara Sampara	1
36	Kapoiala	Pereoa	1	36	Meluhu	Pereoa	1
37	Kapoiala	Sambaraasi	1	37	Morosi	Sambaraasi	1
38	Kapoiala	Tani Indah	1	38	Onembute	Tani Indah	1
39	Kapoiala	Tombawatu	1	39	Onembute	Tombawatu	1
40	Kapoiala	Ulu Lalimbue	1	40	Onembute	Ulu Lalimbue	1
41	Konawe	Asinowowo	1	41	Onembute	Asinowowo	1
42	Konawe	Sanggon	1	42	Onembute	Sanggon	1
43	Konawe	Uete	1	43	Padangguni	Uete	1
44	Lalonggasumeeto	Batu Gong	1	44	Padangguni	Batu Gong	1
45	Lalonggasumeeto	Bumi Indah	1	45	Padangguni	Bumi Indah	1
46	Lalonggasumeeto	Lolanggasumeeto	1	46	Padangguni	Lolanggasumeeto	1
47	Lalonggasumeeto	Nii Tanasa	1	47	Padangguni	Nii Tanasa	1
48	Lalonggasumeeto	Puuwonua	1	48	Padangguni	Puuwonua	1
49	Lalonggasumeeto	Rapambinopaka	1	49	Padangguni	Rapambinopaka	1
50	Lalonggasumeeto	Toli Toli	1	50	Padangguni	Toli Toli	1
51	Lalonggasumeeto	Toolawawo	1	51	Pondidaha	Toolawawo	1
52	Lalonggasumeeto	Watunggarandu	1	52	Pondidaha	Watunggarandu	1
53	Lalonggasumeeto	Wawobungi	1	53	Pondidaha	Wawobungi	1
54	Lalonggasumeeto	Lalombonda	1	54	Pondidaha	Lalombonda	1
55	Lambuya	Amberi	1	55	Pondidaha	Amberi	1
56	Lambuya	Asaki	1	56	Puriala	Asaki	1
57	Lambuya	Tetembomua	1	57	Puriala	Tetembomua	1
58	Latoma	Ambekaeri Utama	1	58	Puriala	Ambekaeri Utama	1
59	Latoma	Amboniki	1	59	Puriala	Amboniki	1
60	Latoma	Andoluto	1	60	Puriala	Andoluto	1
61	Latoma	Angonga	1	61	Routa	Angonga	1
62	Latoma	Lalowata	1	62	Routa	Lalowata	1
63	Latoma	Latoma Jaya	1	63	Routa	Latoma Jaya	1
64	Latoma	Nesowi	1	64	Routa	Nesowi	1
65	Latoma	Pinole	1	65	Routa	Pinole	1
66	Latoma	Titiowa	1	66	Sampara	Titiowa	1
67	Latoma	Wawolatoma	1	67	Soropia	Wawolatoma	1
68	Meluhu	Lalopisi	1	68	Soropia	Lalopisi	1
69	Morosi	Besu	1	69	Tongauna	Besu	1
70	Morosi	Mendikonu	1	70	Tongauna	Mendikonu	1
71	Morosi	Morosi	1	71	Tongauna	Morosi	1
72	Morosi	Paku	1	72	Tongauna Utara	Paku	1
73	Morosi	Porara	1	73	Tongauna Utara	Porara	1
74	Morosi	Puuruy	1	74	Tongauna Utara	Puuruy	1
75	Morosi	Wonua Morini	1	75	Tongauna Utara	Wonua Morini	1
76	Onembute	Onembute	1	76	Uepai	Onembute	1

77	Onembute	Silea	1	77	Uepai	Silea	1
78	Onembute	Tawapandere	1	78	Uepai	Tawapandere	1
79	Pondidaha	Pondidaha	1	79	Uepai	Pondidaha	1
80	Pondidaha	Lahonggumbi	1	80	Uepai	Lahonggumbi	1
81	Pondidaha	Tirawuta	1	81	Uepai	Tirawuta	1
82	Pondidaha	Wawolemo	1	82	Uepai	Wawolemo	1
83	Puriala	Ahuawali	1	83	Unaaha	Ahuawali	1
84	Puriala	Watundehoa	1	84	Unaaha	Watundehoa	1
85	Puriala	Laloonaha	1	85	Wawotobi	Laloonaha	1
86	Puriala	Mokaleleo	1	86	Wawotobi	Mokaleleo	1
87	Puriala	Tetehaka	1	87	Wawotobi	Tetehaka	1
88	Puriala	Unggulino	1	88	Wonggeduku	Unggulino	1
89	Puriala	Wawosanggula	1	89	Wonggeduku	Wawosanggula	1
90	Routa	Ruota	1	90	Wonggeduku	Ruota	1
91	Routa	Lalomerui	1	91	Wonggeduku	Lalomerui	1
92	Routa	Tanggola	1	92	Wonggeduku	Tanggola	1
93	Sampara	Andadowi	1	93	Wonggeduku Bara	Andadowi	1
94	Sampara	Andarao	1	94	Wonggeduku Bara	Andarao	1
95	Sampara	Andepali	1	95	Wonggeduku Bara	Andepali	1
96	Sampara	Baini	1	96	Wonggeduku Bara	Baini	1
97	Sampara	Bao-bao	1	97	Wonggeduku Bara	Bao-bao	1
98	Sampara	Bondoala	1	98	Wonggeduku Bara	Bondoala	1
99	Sampara	Rawua	1	99	Wonggeduku Bara	Rawua	1
100	Sampara	Sampara	1	100	Wonggeduku Bara	Sampara	1
101	Sampara	Konggamea	1	101	Wonggeduku Bara	Konggamea	1
102	Sampara	Pohara	1	102	Amonggedo	Pohara	1
103	Sampara	Polua	1	103	Amonggedo	Polua	1
104	Sampara	Puuloro	1	104	Amonggedo	Puuloro	1
105	Sampara	Totombe Jaya	1	105	Amonggedo	Totombe Jaya	1
106	Sampara	Wowa Andarao	1	106	Amonggedo	Wowa Andarao	1
107	Sampara	Wawolimbue	1	107	Asinua	Wawolimbue	1
108	Soropia	Bajo Indah	1	108	Asinua	Bajo Indah	1
109	Soropia	Bajoe	1	109	Besulutu	Bajoe	1
110	Soropia	Leppe	1	110	Besulutu	Leppe	1
111	Soropia	Mekar	1	111	Bondoala	Mekar	1
112	Soropia	Sawapudo	1	112	Bondoala	Sawapudo	1
113	Soropia	Soropia	1	113	Kapoiala	Soropia	1
114	Soropia	Sorue Jaya	1	114	Konawe	Sorue Jaya	1
115	Soropia	Tapulaga	1	115	Konawe	Tapulaga	1
116	Soropia	Waworaha	1	116	Konawe	Waworaha	1
117	Soropia	Telaga Biru	1	117	Lalonggasumeeto	Telaga Biru	1
118	Soropia	Atowatu	1	118	Lambuya	Atowatu	1

119	Soropia	Bokori	1	119	Lambuya	Bokori	1
120	Soropia	Toronipa	1	120	Meluhu	Toronipa	1
121	Soropia	Saponda	1	121	Meluhu	Saponda	1
122	Soropia	Saponda Laut	1	122	Onembute	Saponda Laut	1
123	Uepai	Anggawo	1	123	Pondidaha	Anggawo	1
124	Uepai	Puuroda Jaya	1	124	Pondidaha	Puuroda Jaya	1
125	Uepai	Tamesandi	1	125	Pondidaha	Tamesandi	1
126	Unaaha	Ambekairi	1	126	Puriala	Ambekairi	1
127	Unaaha	Arombu	1	127	Puriala	Arombu	1
128	Unaaha	Latoma	1	128	Puriala	Latoma	1
129	Unaaha	Puunaaha	1	129	Puriala	Puunaaha	1
130	Wawotobi	Anggoota	1	130	Puriala	Anggoota	1
131	Wawotobi	Bose-Bose	1	131	Routa	Bose-Bose	1
132	Wawotobi	Wawotobi	1	132	Sampara	Wawotobi	1
133	Wonggeduku	Langgonawe	1	133	Sampara	Langgonawe	1
134	Amonggedo	Amonggedo	3	134	Soropia	Amonggedo	3
135	Amonggedo	Mataiwoi	3	135	Soropia	Mataiwoi	3
136	Anggaberri	Anggaberri	3	136	Tongauna	Anggaberri	3
137	Anggalomoare	Tabanggele	3	137	Tongauna	Tabanggele	3
138	Bondoala	Laosu Jaya	3	138	Tongauna Utara	Laosu Jaya	3
139	Kapoiala	Kapoiala Baru	3	139	Tongauna Utara	Kapoiala Baru	3
140	Konawe	Bungguosu	3	140	Tongauna Utara	Bungguosu	3
141	Konawe	Konawe	3	141	Tongauna Utara	Konawe	3
142	Konawe	Tudaone	3	142	Uepai	Tudaone	3
143	Konawe	Puuwonua	3	143	Uepai	Puuwonua	3
144	Lambuya	Lambuya	3	144	Uepai	Lambuya	3
145	Lambuya	Waworaha	3	145	Uepai	Waworaha	3
146	Meluhu	Meluhu	3	146	Uepai	Meluhu	3
147	Puriala	Poanaha	3	147	Uepai	Poanaha	3
148	Puriala	Puriala	3	148	Wawotobi	Puriala	3
149	Puriala	Puusangi	3	149	Wawotobi	Puusangi	3
150	Puriala	Sonai	3	150	Wawotobi	Sonai	3
151	Puriala	Tetewatu	3	151	Wawotobi	Tetewatu	3
152	Routa	Parudongka	3	152	Wawotobi	Parudongka	3
153	Tongauna	Puosu	3	153	Wawotobi	Puosu	3
154	Uepai	Anggopiu	3	154	Wawotobi	Anggopiu	3
155	Uepai	Humboto	3	155	Wonggeduku	Humboto	3
156	Uepai	Rawua	3	156	Wonggeduku	Rawua	3
157	Uepai	Uepai	3	157	Wonggeduku	Uepai	3
158	Unaaha	Asambu	3	158	Wonggeduku	Asambu	3
159	Unaaha	Asinua	3	159	Abuki	Asinua	3
160	Unaaha	Inolobunggadue	3	160	Abuki	Inolobunggadue	3

161	Unaaha	Tumpas	3	161	Abuki	Tumpas	3
162	Unaaha	Tuoy	3	162	Abuki	Tuoy	3
163	Wawotobi	Karandu	3	163	Amonggedo	Karandu	3
164	Wawotobi	Hopa-Hopa	3	164	Amonggedo	Hopa-Hopa	3
165	Wawotobi	Inalahi	3	165	Amonggedo	Inalahi	3
166	Wawotobi	Puusinauwi	3	166	Amonggedo	Puusinauwi	3
167	Wonggeduku	Tetewonua	3	167	Amonggedo	Tetewonua	3
168	Abuki	Anggoro	4	168	Anggaberu	Anggoro	4
169	Abuki	Epeea	4	169	Anggaberu	Epeea	4
170	Abuki	Kasuwura Indah	4	170	Anggalomoare	Kasuwura Indah	4
171	Abuki	Abuki	4	171	Anggalomoare	Abuki	4
172	Abuki	Kumapo	4	172	Anggalomoare	Kumapo	4
173	Abuki	Walay	4	173	Asinua	Walay	4
174	Amonggedo	Dunggua	4	174	Besulutu	Dunggua	4
175	Amonggedo	Amunggedo Baru	4	175	Besulutu	Amunggedo Baru	4
176	Anggaberu	Lawulo	4	176	Besulutu	Lawulo	4
177	Anggaberu	Parauna	4	177	Kapoiala	Parauna	4
178	Anggaberu	Toriki	4	178	Kapoiala	Toriki	4
179	Anggaberu	Unaasi	4	179	Kapoiala	Unaasi	4
180	Asinua	Nekudu	4	180	Kapoiala	Nekudu	4
181	Bondoala	Diolo	4	181	Konawe	Diolo	4
182	Bondoala	Laosu	4	182	Lalonggasumeeto	Laosu	4
183	Bondoala	Lalonggalaku	4	183	Lalonggasumeeto	Lalonggalaku	4
184	Bondoala	Langgaluku Timur	4	184	Lalonggasumeeto	Langgaluku Timur	4
185	Bondoala	Pebunooha	4	185	Lalonggasumeeto	Pebunooha	4
186	Bondoala	Rambu Kongga	4	186	Lambuya	Rambu Kongga	4
187	Bondoala	Rumbia	4	187	Lambuya	Rumbia	4
188	Kapoiala	Kapoiala	4	188	Lambuya	Kapoiala	4
189	Kapoiala	Lamendora	4	189	Lambuya	Lamendora	4
190	Konawe	Hudoa	4	190	Latoma	Hudoa	4
191	Konawe	Tawanga	4	191	Meluhu	Tawanga	4
192	Konawe	Mokowu	4	192	Meluhu	Mokowu	4
193	Konawe	Wonua Mbae	4	193	Morosi	Wonua Mbae	4
194	Meluhu	Ahuhu	4	194	Onembute	Ahuhu	4
195	Meluhu	Lamelai	4	195	Onembute	Lamelai	4
196	Meluhu	Tudameaso	4	196	Padangguni	Tudameaso	4
197	Onembute	Ana Onembute	4	197	Padangguni	Ana Onembute	4
198	Onembute	Kumapo	4	198	Padangguni	Kumapo	4
199	Onembute	Ulu Onembute	4	199	Pondidaha	Ulu Onembute	4
200	Pondidaha	Ahuawatu	4	200	Pondidaha	Ahuawatu	4
201	Pondidaha	Amesiu	4	201	Pondidaha	Amesiu	4
202	Pondidaha	Lalodangge	4	202	Puriala	Lalodangge	4

203	Pondidaha	Lalnggotomi	4	203	Puriala	Lalnggotomi	4
204	Pondidaha	Mumundowu	4	204	Sampara	Mumundowu	4
205	Pondidaha	Wawolahumbuti	4	205	Sampara	Wawolahumbuti	4
206	Pondidaha	Wonua Mandara	4	206	Sampara	Wonua Mandara	4
207	Puriala	Puuhopa	4	207	Soropia	Puuhopa	4
208	Puriala	Watusa	4	208	Soropia	Watusa	4
209	Routa	Puuwiwirano	4	209	Soropia	Puuwiwirano	4
210	Routa	Tirawonua	4	210	Soropia	Tirawonua	4
211	Routa	Walandawe	4	211	Soropia	Walandawe	4
212	Tongauna	Andeposandu	4	212	Tongauna	Andeposandu	4
213	Tongauna	Lalnggowuna	4	213	Tongauna	Lalnggowuna	4
214	Tongauna	Momea	4	214	Tongauna Utara	Momea	4
215	Tongauna Utara	Uluao	4	215	Uepai	Uluao	4
216	Uepai	Olo-Oloho	4	216	Uepai	Olo-Oloho	4
217	Uepai	Amaroa	4	217	Uepai	Amaroa	4
218	Uepai	Kasaeda	4	218	Unaaha	Kasaeda	4
219	Uepai	Langgomea	4	219	Wawotobi	Langgomea	4
220	Uepai	Panggulawu	4	220	Wawotobi	Panggulawu	4
221	Uepai	Tawamelewe	4	221	Wawotobi	Tawamelewe	4
222	Uepai	Tawarotebota	4	222	Wawotobi	Tawarotebota	4
223	Unaaha	Tobeu	4	223	Wonggeduku	Tobeu	4
224	Unaaha	Unaaha	4	224	Wonggeduku	Unaaha	4
225	Unaaha	Wawonggole	4	225	Wonggeduku	Wawonggole	4
226	Wawotobi	Analahumbuti	4	226	Wonggeduku Barat	Analahumbuti	4
227	Wawotobi	Inolobu	4	227	Wonggeduku Barat	Inolobu	4
228	Wawotobi	Kulahi	4	228	Abuki	Kulahi	4
229	Wawotobi	Lalosabila	4	229	Abuki	Lalosabila	4
230	Wawotobi	Nohu-Nohu	4	230	Amonggedo	Nohu-Nohu	4
231	Wawotobi	Ranoeya	4	231	Anggalomoare	Ranoeya	4
232	Wawotobi	Kukuluri	4	232	Anggalomoare	Kukuluri	4
233	Wawotobi	Nario Indah	4	233	Anggalomoare	Nario Indah	4
234	Wonggeduku	Lalohao	4	234	Anggalomoare	Lalohao	4
235	Wonggeduku	Wawoone	4	235	Asinua	Wawoone	4
236	Wonggeduku Barat	Baruga	4	236	Asinua	Baruga	4
237	Wonggeduku Barat	Puday	4	237	Asinua	Puday	4
238	Wonggeduku Barat	Ranotundobu	4	238	Besulutu	Ranotundobu	4
239	Wonggeduku Barat	Wonggeduku	4	239	Besulutu	Wonggeduku	4
240	Abuki	Arubia Jaya	5	240	Besulutu	Arubia Jaya	5
241	Abuki	Asolu	5	241	Besulutu	Asolu	5
242	Abuki	Sambeani	5	242	Besulutu	Sambeani	5
243	Abuki	Unaasi Jaya	5	243	Besulutu	Unaasi Jaya	5
244	Amonggedo	Benua	5	244	Besulutu	Benua	5

245	Amonggedo	Lalombonda	5	245	Besulutu	Lalombonda	5
246	Amonggedo	Lalonona	5	246	Besulutu	Lalonona	5
247	Amonggedo	Matabura	5	247	Bondoala	Matabura	5
248	Amonggedo	Mendikonu	5	248	Bondoala	Mendikonu	5
249	Amonggedo	Ulu Benua	5	249	Bondoala	Ulu Benua	5
250	Amonggedo	Amandete	5	250	Kapoiala	Amandete	5
251	Amonggedo	Watulawu	5	251	Kapoiala	Watulawu	5
252	Amonggedo	Wawohine	5	252	Kapoiala	Wawohine	5
253	Anggaberri	Andabia	5	253	Konawe	Andabia	5
254	Anggalomoare	Puusangi	5	254	Konawe	Puusangi	5
255	Asinua	Asipako	5	255	Konawe	Asipako	5
256	Konawe	Uelawu	5	256	Konawe	Uelawu	5
257	Lambuya	Meraka	5	257	Lalonggasumeeto	Meraka	5
258	Meluhu	Sambasule	5	258	Lalonggasumeeto	Sambasule	5
259	Meluhu	Woerahi	5	259	Lalonggasumeeto	Woerahi	5
260	Morosi	Tanggobu	5	260	Lambuya	Tanggobu	5
261	Onembute	Kasumeia	5	261	Lambuya	Kasumeia	5
262	Onembute	Mataiwoi	5	262	Latoma	Mataiwoi	5
263	Onembute	Napoosi	5	263	Latoma	Napoosi	5
264	Onembute	Trimulya	5	264	Morosi	Trimulya	5
265	Onembute	Ulumeraka	5	265	Onembute	Ulumeraka	5
266	Padangguni	Alosika	5	266	Onembute	Alosika	5
267	Padangguni	Garuda	5	267	Onembute	Garuda	5
268	Padangguni	Langgea	5	268	Pondidaha	Langgea	5
269	Padangguni	Matanggorai	5	269	Pondidaha	Matanggorai	5
270	Padangguni	Mekar Jaya	5	270	Pondidaha	Mekar Jaya	5
271	Padangguni	Padangguni	5	271	Pondidaha	Padangguni	5
272	Pondidaha	Belatu	5	272	Puriala	Belatu	5
273	Pondidaha	Hongoa	5	273	Puriala	Hongoa	5
274	Pondidaha	Laloika	5	274	Puriala	Laloika	5
275	Puriala	Wonua Morome	5	275	Sampara	Wonua Morome	5
276	Tongauna	Ambepulu	5	276	Sampara	Ambepulu	5
277	Tongauna	Asao	5	277	Sampara	Asao	5
278	Tongauna	Mata Iwoi	5	278	Sampara	Mata Iwoi	5
279	Tongauna	Mekar Sari	5	279	Soropia	Mekar Sari	5
280	Tongauna	Sendang Mulya Sari	5	280	Soropia	Sendang Mulya Sari	5
281	Tongauna Utara	Sanuanggamo	5	281	Soropia	Sanuanggamo	5
282	Uepai	Ameroro	5	282	Tongauna	Ameroro	5
283	Uepai	Tanggondipo	5	283	Tongauna	Tanggondipo	5
284	Wawotobi	Kasumewuho	5	284	Tongauna Utara	Kasumewuho	5
285	Wawotobi	Kasupute	5	285	Uepai	Kasupute	5
286	Wawotobi	Palarahi	5	286	Uepai	Palarahi	5

287	Wawotobi	Korumba	5	287	Unaaha	Korumba	5
288	Wonggeduku	Duriaasi	5	288	Unaaha	Duriaasi	5
289	Wonggeduku	Puuduria	5	289	Unaaha	Puuduria	5
290	Wonggeduku	Lalousu	5	290	Wawotobi	Lalousu	5
291	Wonggeduku	Polandangi	5	291	Wawotobi	Polandangi	5
292	Wonggeduku	Tetemotaha	5	292	Wonggeduku	Tetemotaha	5
293	Wonggeduku	Wakusao	5	293	Wonggeduku Bara	Wakusao	5
294	Wonggeduku	Wawonggole	5	294	Abuki	Wawonggole	5
295	Wonggeduku	Wawosolo	5	295	Anggaberri	Wawosolo	5
296	Wonggeduku Barat	Ambuuwui	5	296	Anggalomoare	Ambuuwui	5
297	Wonggeduku Barat	Anggadola	5	297	Anggalomoare	Anggadola	5
298	Wonggeduku Barat	Lamokuni	5	298	Besulutu	Lamokuni	5
299	Wonggeduku Barat	Teteona	5	299	Bondoala	Teteona	5
300	Wonggeduku Barat	Tobimeita	5	300	Kapoiala	Tobimeita	5
301	Wonggeduku Barat	Waturay	5	301	Kapoiala	Waturay	5
302	Abuki	Padangguni Utama	6	302	Kapoiala	Padangguni Utama	6
303	Amonggedo	Anahinunu	6	303	Kapoiala	Anahinunu	6
304	Amonggedo	Puugasana	6	304	Konawe	Puugasana	6
305	Anggaberri	Lerehoma	6	305	Lalongsameeto	Lerehoma	6
306	Anggaberri	Wunduongohi	6	306	Lambuya	Wunduongohi	6
307	Asinua	Awua Jaya	6	307	Morosi	Awua Jaya	6
308	Asinua	Awua Sari	6	308	Morosi	Awua Sari	6
309	Asinua	Lasada	6	309	Morosi	Lasada	6
310	Lambuya	Awuliti	6	310	Pondidaha	Awuliti	6
311	Lambuya	Tanggobu	6	311	Pondidaha	Tanggobu	6
312	Lambuya	Wanua Hoa	6	312	Puriala	Wanua Hoa	6
313	Lambuya	Watarema	6	313	Sampara	Watarema	6
314	Latoma	Waworaha	6	314	Sampara	Waworaha	6
315	Meluhu	Ahuloa	6	315	Soropia	Ahuloa	6
316	Meluhu	Larowiu	6	316	Soropia	Larowiu	6
317	Morosi	Paku Jaya	6	317	Wawotobi	Paku Jaya	6
318	Morosi	Tondowatu	6	318	Wonggeduku	Tondowatu	6
319	Onembute	Anggaloosi	6	319	Wonggeduku Bara	Anggaloosi	6
320	Padangguni	Aleuti	6	320	Wonggeduku Bara	Aleuti	6
321	Padangguni	Atodopi	6	321	Anggaberri	Atodopi	6
322	Padangguni	Matahori	6	322	Anggalomoare	Matahori	6
323	Padangguni	Padang Mekar	6	323	Kapoiala	Padang Mekar	6
324	Padangguni	Sambaosu	6	324	Kapoiala	Sambaosu	6
325	Pondidaha	Ambuulanu	6	325	Konawe	Ambuulanu	6
326	Pondidaha	Puumbinisi	6	326	Konawe	Puumbinisi	6
327	Pondidaha	Sulemandara	6	327	Morosi	Sulemandara	6
328	Pondidaha	Wonua Monapa	6	328	Morosi	Wonua Monapa	6

329	Puriala	Lalonggatu	6	329	Morosi	Lalonggatu	6
330	Tongauna	Tongauna	6	330	Morosi	Tongauna	6
331	Tongauna Utara	Ambopi	6	331	Onembute	Ambopi	6
332	Tongauna Utara	Andalambe	6	332	Pondidaha	Andalambe	6
333	Tongauna Utara	Anggohu	6	333	Routa	Anggohu	6
334	Tongauna Utara	Barowila	6	334	Sampara	Barowila	6
335	Tongauna Utara	Nambeaboru	6	335	Sampara	Nambeaboru	6
336	Tongauna Utara	Olo Onua	6	336	Sampara	Olo Onua	6
337	Tongauna Utara	Puundombi	6	337	Soropia	Puundombi	6
338	Tongauna Utara	Waworoda Jaya	6	338	Tongauna	Waworoda Jaya	6
339	Uepai	Baruga	6	339	Unaaha	Baruga	6
340	Uepai	Matahoalu	6	340	Unaaha	Matahoalu	6
341	Wonggeduku	Anggoro	6	341	Unaaha	Anggoro	6
342	Wonggeduku	Bendewuta	6	342	Unaaha	Bendewuta	6
343	Wonggeduku	Dawi-dawi	6	343	Unaaha	Dawi-dawi	6
344	Wonggeduku	Tawarolondo	6	344	Unaaha	Tawarolondo	6
345	Wonggeduku Barat	Kasukia	6	345	Wawotobi	Kasukia	6
346	Wonggeduku Barat	Lahotutu	6	346	Wawotobi	Lahotutu	6
347	Wonggeduku Barat	Lambang	6	347	Wonggeduku	Lambang	6
348	Wonggeduku Barat	Linonggasai	6	348	Wonggeduku	Linonggasai	6

## LAMPIRAN 2

## PRIORITAS DESA/KELURAHAN BERDASARKAN AKSES KETERJANGKAUAN PANGAN

No.	Nama Kec	Nama Desa	3. P.Tdk Sejah	No.	Nama Kec	Nama Desa	4. P.Jalan
1	Abuki	Anggoro	1	1	Abuki	Anggoro	4
2	Abuki	Arubia Jaya	1	2	Abuki	Arubia Jaya	4
3	Abuki	Asolu	1	3	Abuki	Asolu	4
4	Abuki	Epeea	1	4	Abuki	Epeea	4
5	Abuki	Padangguni Utama	1	5	Abuki	Kasuwura Indah	4
6	Abuki	Sambeani	1	6	Abuki	Abuki	4
7	Abuki	Unaasi Jaya	1	7	Abuki	Kumapo	4
8	Abuki	Walay	1	8	Abuki	Padangguni Utama	4
9	Amonggedo	Anahinunu	1	9	Abuki	Punggaluku	4
10	Asinua	Angohi	1	10	Abuki	Sambeani	4
11	Asinua	Asinua Jaya	1	11	Abuki	Unaasi Jaya	4
12	Asinua	Asipako	1	12	Abuki	Walay	4
13	Asinua	Awua Jaya	1	13	Amonggedo	Amonggedo	4
14	Asinua	Awua Sari	1	14	Amonggedo	Anahinunu	4
15	Asinua	Ambodiaa	1	15	Amonggedo	Benua	4
16	Asinua	Lasada	1	16	Amonggedo	Dunggua	4
17	Asinua	Nekudu	1	17	Amonggedo	Amunggedo Baru	4
18	Besulutu	Andomesinggo	1	18	Amonggedo	Lalombonda	4
19	Besulutu	Asunde	1	19	Amonggedo	Lalonona	4
20	Besulutu	Lalowulo	1	20	Amonggedo	Matabura	4
21	Besulutu	Lawonua	1	21	Amonggedo	Mataiwoi	4
22	Besulutu	Onembute	1	22	Amonggedo	Mendikonu	4
23	Besulutu	Ranomolua	1	23	Amonggedo	Puwasana	4
24	Besulutu	Waworaha	1	24	Amonggedo	Ulu Benua	4
25	Konawe	Wonua Mbae	1	25	Amonggedo	Amandete	4
26	Lambuya	Watarema	1	26	Amonggedo	Watulawu	4
27	Lambuya	Waworaha	1	27	Amonggedo	Wawahine	4
28	Latoma	Ambekaeri Utama	1	28	Anggaberri	Andabia	4
29	Latoma	Amboniki	1	29	Anggaberri	Anggaberri	4
30	Latoma	Andoluto	1	30	Anggaberri	Lawulo	4
31	Latoma	Angonga	1	31	Anggaberri	Parauna	4
32	Latoma	Waworaha	1	32	Anggaberri	Toriki	4
33	Latoma	Lalowata	1	33	Anggaberri	Unaasi	4
34	Latoma	Latoma Jaya	1	34	Anggaberri	Lerehoma	4
35	Latoma	Nesowi	1	35	Anggaberri	Wunduongohi	4

36	Latoma	Pinole	1	36	Anggalomoare	Abelisawah	4
37	Latoma	Titiowa	1	37	Anggalomoare	Andobeu Jaya	4
38	Latoma	Wawolatoma	1	38	Anggalomoare	Anggalomoare	4
39	Morosi	Mendikonu	1	39	Anggalomoare	Anggalomoare Jaya	4
40	Morosi	Paku Jaya	1	40	Anggalomoare	Galuh	4
41	Morosi	Tondowatu	1	41	Anggalomoare	Lakomea	4
42	Onembute	Ana Onembute	1	42	Anggalomoare	Lasoso	4
43	Onembute	Silea	1	43	Anggalomoare	Pusawah Jaya	4
44	Padangguni	Aleuti	1	44	Anggalomoare	Puusangi	4
45	Padangguni	Atodopi	1	45	Anggalomoare	Tabanggele	4
46	Padangguni	Garuda	1	46	Asinua	Angohi	4
47	Padangguni	Matahori	1	47	Asinua	Asinua Jaya	4
48	Padangguni	Matanggorai	1	48	Asinua	Asipako	4
49	Padangguni	Mekar Jaya	1	49	Asinua	Awua Jaya	4
50	Padangguni	Sambaosu	1	50	Asinua	Awua Sari	4
51	Pondidaha	Belatu	1	51	Asinua	Ambodiaa	4
52	Pondidaha	Lahonggumbi	1	52	Asinua	Lasada	4
53	Pondidaha	Lalodangge	1	53	Asinua	Nekudu	4
54	Pondidaha	Mumundowu	1	54	Besulutu	Amosilu	4
55	Pondidaha	Sulemandara	1	55	Besulutu	Andomesinggo	4
56	Pondidaha	Wonua Monapa	1	56	Besulutu	Asunde	4
57	Puriala	Mokaleleo	1	57	Besulutu	Besulutu	4
58	Puriala	Tetewatu	1	58	Besulutu	Labela	4
59	Puriala	Unggulino	1	59	Besulutu	Laloumera	4
60	Puriala	Wawosanggula	1	60	Besulutu	Lalowulo	4
61	Routa	Ruota	1	61	Besulutu	Lawonua	4
62	Routa	Parudongka	1	62	Besulutu	Onembute	4
63	Routa	Tanggola	1	63	Besulutu	Punggaluku	4
64	Routa	Tirawonua	1	64	Besulutu	Puulowaru	4
65	Sampara	Puuloro	1	65	Besulutu	Puundoho	4
66	Soropia	Bajo Indah	1	66	Besulutu	Ranomolua	4
67	Soropia	Bajoe	1	67	Besulutu	Silea	4
68	Soropia	Leppe	1	68	Besulutu	Ulupohara	4
69	Soropia	Mekar	1	69	Besulutu	Waworaha	4
70	Soropia	Sawapudo	1	70	Bondoala	Diolo	4
71	Soropia	Sorue Jaya	1	71	Bondoala	Laosu	4
72	Soropia	Bokori	1	72	Bondoala	Lalonggaluku	4
73	Soropia	Saponda	1	73	Bondoala	Langgaluku Timur	4
74	Soropia	Saponda Laut	1	74	Bondoala	Laosu Jaya	4
75	Tongauna	Andeposandu	1	75	Bondoala	Pebunooha	4
76	Uepai	Anggawo	1	76	Bondoala	Pebunooha Dalam	4
77	Uepai	Anggopiu	1	77	Bondoala	Rambu Kongga	4
78	Uepai	Baruga	1	78	Bondoala	Rumbia	4

79	Uepai	Langgomea	1	79	Kapoiala	Kapoiala Baru	4
80	Uepai	Panggulawu	1	80	Kapoiala	Kapoiala	4
81	Uepai	Puuroda Jaya	1	81	Kapoiala	Labotoy	4
82	Uepai	Tamesandi	1	82	Kapoiala	Labotoy Jaya	4
83	Uepai	Tanggondipo	1	83	Kapoiala	Lalimbue	4
84	Wawotobi	Karandu	1	84	Kapoiala	Lalimbue Jaya	4
85	Wawotobi	Nario Indah	1	85	Kapoiala	Lalunggombuno	4
86	Wonggeduku	Anggoro	1	86	Kapoiala	Lamendora	4
87	Wonggeduku Barat	Linonggasai	1	87	Kapoiala	Muara Sampara	4
88	Wonggeduku Barat	Tobimeita	1	88	Kapoiala	Pereoa	4
89	Abuki	Kasuwura Indah	2	89	Kapoiala	Sambaraasi	4
90	Kapoiala	Lamendora	2	90	Kapoiala	Tani Indah	4
91	Lambuya	Tetembomua	2	91	Kapoiala	Tombawatu	4
92	Meluhu	Woerahi	2	92	Kapoiala	Ulu Lalimbue	4
93	Onembute	Kumapo	2	93	Konawe	Asinowowo	4
94	Onembute	Ulumeraka	2	94	Konawe	Hudoa	4
95	Padangguni	Alosika	2	95	Konawe	Bungguosu	4
96	Padangguni	Langgea	2	96	Konawe	Konawe	4
97	Padangguni	Padang Mekar	2	97	Konawe	Tawanga	4
98	Padangguni	Padangguni	2	98	Konawe	Tudaone	4
99	Pondidaha	Ambuulanu	2	99	Konawe	Mokowu	4
100	Pondidaha	Lalonggotomi	2	100	Konawe	Puuwonua	4
101	Pondidaha	Puumbinisi	2	101	Konawe	Sanggona	4
102	Pondidaha	Wawolahumbuti	2	102	Konawe	Uelawu	4
103	Puriala	Laloonaha	2	103	Konawe	Uete	4
104	Routa	Walandawe	2	104	Konawe	Wonua Mbae	4
105	Tongauna	Tongauna	2	105	Lalonggasumeeto	Batu Gong	4
106	Uepai	Olo-Oloho	2	106	Lalonggasumeeto	Bumi Indah	4
107	Uepai	Amaroa	2	107	Lalonggasumeeto	Lalonggasumeeto	4
108	Uepai	Rawua	2	108	Lalonggasumeeto	Nii Tanasa	4
109	Wawotobi	Korumba	2	109	Lalonggasumeeto	Puuwonua	4
110	Wonggeduku	Bendewuta	2	110	Lalonggasumeeto	Rapambinopaka	4
111	Wonggeduku	Dawi-dawi	2	111	Lalonggasumeeto	Toli Toli	4
112	Wonggeduku	Langgonawe	2	112	Lalonggasumeeto	Toolawawo	4
113	Wonggeduku	Tawarolondo	2	113	Lalonggasumeeto	Watunggarandu	4
114	Wonggeduku Barat	Lamokuni	2	114	Lalonggasumeeto	Wawobungi	4
115	Wonggeduku Barat	Ranotundobu	2	115	Lalonggasumeeto	Lalombonda	4
116	Abuki	Kumapo	3	116	Lambuya	Amberi	4
117	Amonggedo	Lalonona	3	117	Lambuya	Asaki	4
118	Amonggedo	Ulu Benua	3	118	Lambuya	Awuliti	4
119	Amonggedo	Amandete	3	119	Lambuya	Lambuya	4
120	Besulutu	Labela	3	120	Lambuya	Meraka	4
121	Besulutu	Puulowaru	3	121	Lambuya	Tanggobu	4

122	Besulutu	Silea	3	122	Lambuya	Tetembomua	4
123	Konawe	Hudoa	3	123	Lambuya	Wanua Hoa	4
124	Konawe	Tudaone	3	124	Lambuya	Watarema	4
125	Konawe	Uelawu	3	125	Lambuya	Waworaha	4
126	Lambuya	Wanua Hoa	3	126	Latoma	Ambekaeri Utama	4
127	Meluhu	Lalopisi	3	127	Latoma	Amboniki	4
128	Onembute	Tawapandere	3	128	Latoma	Andoluto	4
129	Pondidaha	Ahuawatu	3	129	Latoma	Angonga	4
130	Pondidaha	Laloika	3	130	Latoma	Waworaha	4
131	Puriala	Ahuawali	3	131	Latoma	Lalowata	4
132	Routa	Puuwiwirano	3	132	Latoma	Latoma Jaya	4
133	Soropia	Tapulaga	3	133	Latoma	Nesowi	4
134	Soropia	Telaga Biru	3	134	Latoma	Pinole	4
135	Soropia	Atowatu	3	135	Latoma	Titiowa	4
136	Tongauna	Mata Iwoi	3	136	Latoma	Wawolatoma	4
137	Uepai	Kasaeda	3	137	Meluhu	Ahuhu	4
138	Uepai	Tawamelewe	3	138	Meluhu	Ahuloa	4
139	Uepai	Tawarotebota	3	139	Meluhu	Meluhu	4
140	Wonggeduku	Puuduria	3	140	Meluhu	Lalopisi	4
141	Wonggeduku	Wawoone	3	141	Meluhu	Lamelai	4
142	Wonggeduku Barat	Ambuuwui	3	142	Meluhu	Larowiu	4
143	Wonggeduku Barat	Kasukia	3	143	Meluhu	Sambasule	4
144	Abuki	Punggaluku	4	144	Meluhu	Tudameaso	4
145	Amonggedo	Puunasana	4	145	Meluhu	Woerahi	4
146	Anggaberu	Wunduongohi	4	146	Morosi	Besu	4
147	Anggalomoare	Andobeu Jaya	4	147	Morosi	Mendikonu	4
148	Anggalomoare	Pusawah Jaya	4	148	Morosi	Morosi	4
149	Besulutu	Puundoho	4	149	Morosi	Paku	4
150	Besulutu	Ulupohara	4	150	Morosi	Paku Jaya	4
151	Kapoiala	Kapoiala Baru	4	151	Morosi	Porara	4
152	Kapoiala	Kapoiala	4	152	Morosi	Puuruy	4
153	Konawe	Asinowowo	4	153	Morosi	Tanggobu	4
154	Konawe	Bungguosu	4	154	Morosi	Tondowatu	4
155	Meluhu	Lamelai	4	155	Morosi	Wonua Morini	4
156	Morosi	Tanggobu	4	156	Onembute	Ana Onembute	4
157	Onembute	Mataiwoi	4	157	Onembute	Anggaloosi	4
158	Pondidaha	Tirawuta	4	158	Onembute	Kasumeia	4
159	Pondidaha	Wawolemo	4	159	Onembute	Onembute	4
160	Pondidaha	Wonua Mandara	4	160	Onembute	Kumapo	4
161	Puriala	Watundehoa	4	161	Onembute	Mataiwoi	4
162	Puriala	Laloggatu	4	162	Onembute	Napoosi	4
163	Puriala	Poanaha	4	163	Onembute	Silea	4
164	Puriala	Puriala	4	164	Onembute	Tawapandere	4

165	Puriala	Puuhopa	4	165	Onembute	Trimulya	4
166	Puriala	Puusangi	4	166	Onembute	Ulu Onembute	4
167	Sampara	Polua	4	167	Onembute	Ulumeraka	4
168	Tongauna	Asao	4	168	Padangguni	Aleuti	4
169	Tongauna Utara	Sanuanggamo	4	169	Padangguni	Alosika	4
170	Uepai	Matahoalu	4	170	Padangguni	Atodopi	4
171	Wawotobi	Nohu-Nohu	4	171	Padangguni	Garuda	4
172	Wawotobi	Kukuluri	4	172	Padangguni	Langgea	4
173	Wonggeduku	Duriaasi	4	173	Padangguni	Matahori	4
174	Wonggeduku	Polandangi	4	174	Padangguni	Matanggorai	4
175	Wonggeduku	Tetewonua	4	175	Padangguni	Mekar Jaya	4
176	Wonggeduku	Wawosolo	4	176	Padangguni	Padang Mekar	4
177	Wonggeduku Barat	Anggadola	4	177	Padangguni	Padangguni	4
178	Wonggeduku Barat	Baruga	4	178	Padangguni	Sambaosu	4
179	Wonggeduku Barat	Waturay	4	179	Pondidaha	Ahuawatu	4
180	Wonggeduku Barat	Wonggeduku	4	180	Pondidaha	Ambuulanu	4
181	Amonggedo	Matabura	5	181	Pondidaha	Amesiu	4
182	Anggaberu	Andabia	5	182	Pondidaha	Belatu	4
183	Anggaberu	Lawulo	5	183	Pondidaha	Hongoa	4
184	Anggaberu	Toriki	5	184	Pondidaha	Pondidaha	4
185	Anggalomoare	Galu	5	185	Pondidaha	Lahonggumbi	4
186	Anggalomoare	Lakomea	5	186	Pondidaha	Lalodangge	4
187	Anggalomoare	Puusangi	5	187	Pondidaha	Laloika	4
188	Besulutu	Amosilu	5	188	Pondidaha	Lalonggotomi	4
189	Bondoala	Langgaluku Timur	5	189	Pondidaha	Mumundowu	4
190	Kapoiala	Pereoa	5	190	Pondidaha	Puumbinisi	4
191	Konawe	Konawe	5	191	Pondidaha	Sulemandara	4
192	Konawe	Mokowu	5	192	Pondidaha	Tirawuta	4
193	Lambuya	Amberi	5	193	Pondidaha	Wawolahumbuti	4
194	Lambuya	Asaki	5	194	Pondidaha	Wawolemo	4
195	Lambuya	Tanggobu	5	195	Pondidaha	Wonua Mandara	4
196	Meluhu	Ahulua	5	196	Pondidaha	Wonua Monapa	4
197	Meluhu	Larowiu	5	197	Puriala	Ahuawali	4
198	Meluhu	Sambasule	5	198	Puriala	Watundehoa	4
199	Morosi	Porara	5	199	Puriala	Lalonggatu	4
200	Morosi	Wonua Morini	5	200	Puriala	Laloonaha	4
201	Pondidaha	Pondidaha	5	201	Puriala	Mokaleleo	4
202	Puriala	Watusa	5	202	Puriala	Poanaha	4
203	Puriala	Wonua Morome	5	203	Puriala	Puriala	4
204	Routa	Lalomerui	5	204	Puriala	Puuhopa	4
205	Sampara	Wawolimbue	5	205	Puriala	Puusangi	4
206	Tongauna	Ambepulu	5	206	Puriala	Sonai	4
207	Tongauna	Momea	5	207	Puriala	Tetehaka	4

208	Tongauna Utara	Ambopi	5	208	Puriala	Tetewatu	4
209	Tongauna Utara	Barowila	5	209	Puriala	Unggulino	4
210	Tongauna Utara	Puundombi	5	210	Puriala	Watusa	4
211	Wawotobi	Bose-Bose	5	211	Puriala	Wawosanggula	4
212	Wawotobi	Hopa-Hopa	5	212	Puriala	Wonua Morome	4
213	Wawotobi	Kasupute	5	213	Routa	Ruota	4
214	Wawotobi	Lalosabila	5	214	Routa	Lalomerui	4
215	Wawotobi	Palarahi	5	215	Routa	Parudongka	4
216	Wawotobi	Puusinauwi	5	216	Routa	Puuwivirano	4
217	Wawotobi	Ranoeya	5	217	Routa	Tanggola	4
218	Wonggeduku	Lalousu	5	218	Routa	Tirawonua	4
219	Wonggeduku	Tetemotaha	5	219	Routa	Walandawe	4
220	Wonggeduku	Wawonggole	5	220	Sampara	Andadowi	4
221	Wonggeduku Barat	Lahotutu	5	221	Sampara	Andaroa	4
222	Abuki	Abuki	6	222	Sampara	Andepali	4
223	Amonggedo	Amonggedo	6	223	Sampara	Baini	4
224	Amonggedo	Benua	6	224	Sampara	Bao-bao	4
225	Amonggedo	Dunggua	6	225	Sampara	Bondoala	4
226	Amonggedo	Amunggedo Baru	6	226	Sampara	Rawua	4
227	Amonggedo	Lalombonda	6	227	Sampara	Sampara	4
228	Amonggedo	Mataiwoi	6	228	Sampara	Konggamea	4
229	Amonggedo	Mendikonu	6	229	Sampara	Pohara	4
230	Amonggedo	Watulawu	6	230	Sampara	Polua	4
231	Amonggedo	Wawohine	6	231	Sampara	Puuloro	4
232	Anggaberu	Anggaberu	6	232	Sampara	Totombe Jaya	4
233	Anggaberu	Parauna	6	233	Sampara	Wowo Andaroa	4
234	Anggaberu	Unaasi	6	234	Sampara	Wawolimbue	4
235	Anggaberu	Lerehoma	6	235	Soropia	Bajo Indah	4
236	Anggalomoare	Abelisawah	6	236	Soropia	Bajoe	4
237	Anggalomoare	Anggalomoare	6	237	Soropia	Leppe	4
238	Anggalomoare	Anggalomoare Jaya	6	238	Soropia	Mekar	4
239	Anggalomoare	Lasoso	6	239	Soropia	Sawapudo	4
240	Anggalomoare	Tabanggele	6	240	Soropia	Soropia	4
241	Besulutu	Besulutu	6	241	Soropia	Sorue Jaya	4
242	Besulutu	Laloumera	6	242	Soropia	Tapulaga	4
243	Besulutu	Punggaluku	6	243	Soropia	Waworaha	4
244	Bondoala	Diolo	6	244	Soropia	Telaga Biru	4
245	Bondoala	Laosu	6	245	Soropia	Atowatu	4
246	Bondoala	Lalonggalaku	6	246	Soropia	Bokori	4
247	Bondoala	Laosu Jaya	6	247	Soropia	Toronipa	4
248	Bondoala	Pebunooha	6	248	Soropia	Saponda	4
249	Bondoala	Pebunooha Dalam	6	249	Soropia	Saponda Laut	4
250	Bondoala	Rambu Kongga	6	250	Tongauna	Ambepulu	4

251	Bondoala	Rumbia	6	251	Tongauna	Andeposandu	4
252	Kapoiala	Labotoy	6	252	Tongauna	Asao	4
253	Kapoiala	Labotoy Jaya	6	253	Tongauna	Mata Iwoi	4
254	Kapoiala	Lalimbue	6	254	Tongauna	Mekar Sari	4
255	Kapoiala	Lalimbue Jaya	6	255	Tongauna	Puosu	4
256	Kapoiala	Lalunggombuno	6	256	Tongauna	Sendang Mulya Sari	4
257	Kapoiala	Muara Sampara	6	257	Tongauna	Tongauna	4
258	Kapoiala	Sambaraasi	6	258	Tongauna	Lalonggowuna	4
259	Kapoiala	Tani Indah	6	259	Tongauna	Momea	4
260	Kapoiala	Tombawatu	6	260	Tongauna Utara	Ambopi	4
261	Kapoiala	Ulu Lalimbue	6	261	Tongauna Utara	Andalambe	4
262	Konawe	Tawanga	6	262	Tongauna Utara	Anggohu	4
263	Konawe	Puuwonua	6	263	Tongauna Utara	Barowila	4
264	Konawe	Sanggon	6	264	Tongauna Utara	Nambeaboru	4
265	Konawe	Uete	6	265	Tongauna Utara	Olo Onua	4
266	Lalonggasumeeto	Batu Gong	6	266	Tongauna Utara	Uluao	4
267	Lalonggasumeeto	Bumi Indah	6	267	Tongauna Utara	Puundombi	4
268	Lalonggasumeeto	Lolonggasumeeto	6	268	Tongauna Utara	Sanuanggungamo	4
269	Lalonggasumeeto	Nii Tanasa	6	269	Tongauna Utara	Waworoda Jaya	4
270	Lalonggasumeeto	Puuwonua	6	270	Uepai	Olo-Oloho	4
271	Lalonggasumeeto	Rapambinopaka	6	271	Uepai	Amaroa	4
272	Lalonggasumeeto	Toli Toli	6	272	Uepai	Ameroro	4
273	Lalonggasumeeto	Toolawawo	6	273	Uepai	Anggawo	4
274	Lalonggasumeeto	Watunggarandu	6	274	Uepai	Anggopiu	4
275	Lalonggasumeeto	Wawobungi	6	275	Uepai	Baruga	4
276	Lalonggasumeeto	Lalombonda	6	276	Uepai	Humboto	4
277	Lambuya	Awuliti	6	277	Uepai	Kasaeda	4
278	Lambuya	Lambuya	6	278	Uepai	Langgomea	4
279	Lambuya	Meraka	6	279	Uepai	Matahoalu	4
280	Meluhu	Ahuhu	6	280	Uepai	Panggulawu	4
281	Meluhu	Meluhu	6	281	Uepai	Puuroda Jaya	4
282	Meluhu	Tudameaso	6	282	Uepai	Rawua	4
283	Morosi	Besu	6	283	Uepai	Tamesandi	4
284	Morosi	Morosi	6	284	Uepai	Tanggondipo	4
285	Morosi	Paku	6	285	Uepai	Tawamelewe	4
286	Morosi	Puuruy	6	286	Uepai	Tawarotebota	4
287	Onembute	Anggaloosi	6	287	Uepai	Uepai	4
288	Onembute	Kasumeia	6	288	Unaaha	Ambekairi	4
289	Onembute	Onembute	6	289	Unaaha	Arombu	4
290	Onembute	Napoosi	6	290	Unaaha	Asambu	4
291	Onembute	Trimulya	6	291	Unaaha	Asinua	4
292	Onembute	Ulu Onembute	6	292	Unaaha	Inolobunggadue	4
293	Pondidaha	Amesiu	6	293	Unaaha	Latoma	4

294	Pondidaha	Hongoa	6	294	Unaaha	Puunaaha	4
295	Puriala	Sonai	6	295	Unaaha	Tobeu	4
296	Puriala	Tetehaka	6	296	Unaaha	Tumpas	4
297	Sampara	Andadowi	6	297	Unaaha	Tuoy	4
298	Sampara	Andaroa	6	298	Unaaha	Unaaha	4
299	Sampara	Andepali	6	299	Unaaha	Wawonggole	4
300	Sampara	Baini	6	300	Wawotobi	Analahumbuti	4
301	Sampara	Bao-bao	6	301	Wawotobi	Anggoota	4
302	Sampara	Bondoala	6	302	Wawotobi	Karandu	4
303	Sampara	Rawua	6	303	Wawotobi	Kasumewuho	4
304	Sampara	Sampara	6	304	Wawotobi	Bose-Bose	4
305	Sampara	Konggamea	6	305	Wawotobi	Hopa-Hopa	4
306	Sampara	Pohara	6	306	Wawotobi	Inalahi	4
307	Sampara	Totombe Jaya	6	307	Wawotobi	Inolobu	4
308	Sampara	Wowa Andaroa	6	308	Wawotobi	Kasupute	4
309	Soropia	Soropia	6	309	Wawotobi	Kulahi	4
310	Soropia	Waworaha	6	310	Wawotobi	Lalosabila	4
311	Soropia	Toronipa	6	311	Wawotobi	Nohu-Nohu	4
312	Tongauna	Mekar Sari	6	312	Wawotobi	Palarahi	4
313	Tongauna	Puosu	6	313	Wawotobi	Puusinauwi	4
314	Tongauna	Sendang Mulya Sari	6	314	Wawotobi	Ranoeya	4
315	Tongauna	Lalnggowuna	6	315	Wawotobi	Wawotobi	4
316	Tongauna Utara	Andalambe	6	316	Wawotobi	Korumba	4
317	Tongauna Utara	Anggohu	6	317	Wawotobi	Kukuluri	4
318	Tongauna Utara	Nambeaboru	6	318	Wawotobi	Nario Indah	4
319	Tongauna Utara	Olo Onua	6	319	Wonggeduku	Anggoro	4
320	Tongauna Utara	Uluao	6	320	Wonggeduku	Bendewuta	4
321	Tongauna Utara	Waworoda Jaya	6	321	Wonggeduku	Dawi-dawi	4
322	Uepai	Ameroro	6	322	Wonggeduku	Duriaasi	4
323	Uepai	Humboto	6	323	Wonggeduku	Puuduria	4
324	Uepai	Uepai	6	324	Wonggeduku	Lalohao	4
325	Unaaha	Ambekairi	6	325	Wonggeduku	Lalousu	4
326	Unaaha	Arombu	6	326	Wonggeduku	Langgonawe	4
327	Unaaha	Asambu	6	327	Wonggeduku	Polandangi	4
328	Unaaha	Asinua	6	328	Wonggeduku	Tawarolondo	4
329	Unaaha	Inolobunggadue	6	329	Wonggeduku	Tetemotaha	4
330	Unaaha	Latoma	6	330	Wonggeduku	Tetewonua	4
331	Unaaha	Puunaaha	6	331	Wonggeduku	Wakusao	4
332	Unaaha	Tobeu	6	332	Wonggeduku	Wawonggole	4
333	Unaaha	Tumpas	6	333	Wonggeduku	Wawoone	4
334	Unaaha	Tuoy	6	334	Wonggeduku	Wawosolo	4
335	Unaaha	Unaaha	6	335	Wonggeduku Barat	Ambuuwui	4
336	Unaaha	Wawonggole	6	336	Wonggeduku Barat	Anggadola	4

337	Wawotobi	Analahumbuti	6	337	Wonggeduku Barat	Baruga	4
338	Wawotobi	Anggoota	6	338	Wonggeduku Barat	Kasukia	4
339	Wawotobi	Kasumewuho	6	339	Wonggeduku Barat	Lahotutu	4
340	Wawotobi	Inalahi	6	340	Wonggeduku Barat	Lambang	4
341	Wawotobi	Inolobu	6	341	Wonggeduku Barat	Lamokuni	4
342	Wawotobi	Kulahi	6	342	Wonggeduku Barat	Linonggasai	4
343	Wawotobi	Wawotobi	6	343	Wonggeduku Barat	Puday	4
344	Wonggeduku	Lalohao	6	344	Wonggeduku Barat	Ranotundobu	4
345	Wonggeduku	Wakusao	6	345	Wonggeduku Barat	Teteona	4
346	Wonggeduku Barat	Lambang	6	346	Wonggeduku Barat	Tobimeita	4
347	Wonggeduku Barat	Puday	6	347	Wonggeduku Barat	Waturay	4
348	Wonggeduku Barat	Teteona	6	348	Wonggeduku Barat	Wonggeduku	4

## LAMPIRAN 3

## PRIORITAS DESA/KELURAHAN BERDASARKAN AKSES PEMANFAATAN PANGAN

No.	Nama Kec	Nama Desa	5. P.NoWater	No.	Nama Kec	Nama Desa	6. P.Tenkes
1	Abuki	Padangguni Utama	1	1	Latoma	Amboniki	1
2	Asinua	Asinua Jaya	1	2	Latoma	Andoluto	1
3	Asinua	Asipako	1	3	Latoma	Waworaha	1
4	Asinua	Awua Sari	1	4	Latoma	Nesowi	1
5	Asinua	Nekudu	1	5	Latoma	Titiowa	1
6	Besulutu	Punggaluku	1	6	Latoma	Wawolatoma	1
7	Besulutu	Puundoho	1	7	Routa	Ruota	1
8	Besulutu	Ranomolua	1	8	Routa	Lalomerui	1
9	Kapoiala	Kapoiala Baru	1	9	Routa	Parudongka	1
10	Kapoiala	Lalimbue Jaya	1	10	Routa	Walandawe	1
11	Kapoiala	Lalonggombuno	1	11	Latoma	Ambekaeri Utama	2
12	Lalonggasumeeto	Nii Tanasa	1	12	Latoma	Angonga	2
13	Lalonggasumeeto	Wawobungi	1	13	Latoma	Lalowata	2
14	Latoma	Amboniki	1	14	Latoma	Latoma Jaya	2
15	Latoma	Pinole	1	15	Latoma	Pinole	2
16	Morosi	Tondowatu	1	16	Routa	Tanggola	2
17	Pondidaha	Lahonggumbi	1	17	Asinua	Asipako	3
18	Sampara	Polua	1	18	Asinua	Angohi	4
19	Soropia	Bajoe	1	19	Padangguni	Garuda	4
20	Soropia	Leppe	1	20	Tongauna Utara	Nambeaboru	4
21	Soropia	Saponda Laut	1	21	Meluhu	Meluhu	5
22	Uepai	Anggawo	1	22	Onembute	Kumapo	5
23	Wonggeduku	Langgonawe	1	23	Abuki	Anggoro	6
24	Abuki	Anggoro	2	24	Abuki	Arubia Jaya	6
25	Abuki	Epeea	2	25	Abuki	Asolu	6
26	Amonggedo	Anahinunu	2	26	Abuki	Epeea	6
27	Amonggedo	Mataiwoi	2	27	Abuki	Kasuwura Indah	6
28	Amonggedo	Amandete	2	28	Abuki	Abuki	6
29	Asinua	Ambodiaa	2	29	Abuki	Kumapo	6
30	Besulutu	Andomesinggo	2	30	Abuki	Padangguni Utama	6
31	Besulutu	Asunde	2	31	Abuki	Punggaluku	6
32	Besulutu	Besulutu	2	32	Abuki	Sambeani	6
33	Besulutu	Lalowulo	2	33	Abuki	Unaasi Jaya	6
34	Besulutu	Waworaha	2	34	Abuki	Walay	6
35	Bondoala	Rumbia	2	35	Amonggedo	Amonggedo	6

36	Kapoiala	Pereoa	2	36	Amonggedo	Anahinunu	6
37	Kapoiala	Tani Indah	2	37	Amonggedo	Benua	6
38	Kapoiala	Ulu Lalimbue	2	38	Amonggedo	Dunggua	6
39	Lalonggasumeeto	Rapambinopaka	2	39	Amonggedo	Amunggedo Baru	6
40	Lalonggasumeeto	Toli Toli	2	40	Amonggedo	Lalombonda	6
41	Lalonggasumeeto	Lalombonda	2	41	Amonggedo	Lalonona	6
42	Latoma	Titiowa	2	42	Amonggedo	Matabura	6
43	Meluhu	Lamelai	2	43	Amonggedo	Mataiwoi	6
44	Morosi	Mendikonu	2	44	Amonggedo	Mendikonu	6
45	Morosi	Porara	2	45	Amonggedo	Puuasana	6
46	Onembute	Tawapandere	2	46	Amonggedo	Ulu Benua	6
47	Padangguni	Aleuti	2	47	Amonggedo	Amandete	6
48	Padangguni	Atodopi	2	48	Amonggedo	Watulawu	6
49	Padangguni	Garuda	2	49	Amonggedo	Wawohine	6
50	Pondidaha	Belatu	2	50	Anggaberu	Andabia	6
51	Pondidaha	Puumbinisi	2	51	Anggaberu	Anggaberu	6
52	Pondidaha	Wawolahumbuti	2	52	Anggaberu	Lawulo	6
53	Puriala	Mokaleleo	2	53	Anggaberu	Parauna	6
54	Soropia	Bajo Indah	2	54	Anggaberu	Toriki	6
55	Soropia	Saponda	2	55	Anggaberu	Unaasi	6
56	Tongauna	Tongauna	2	56	Anggaberu	Lerehoma	6
57	Tongauna Utara	Barowila	2	57	Anggaberu	Wunduongohi	6
58	Uepai	Amaroa	2	58	Anggalomoare	Abelisawah	6
59	Uepai	Puuroda Jaya	2	59	Anggalomoare	Andobeu Jaya	6
60	Abuki	Arubia Jaya	3	60	Anggalomoare	Anggalomoare	6
61	Abuki	Kasuwura Indah	3	61	Anggalomoare	Anggalomoare Jaya	6
62	Abuki	Kumapo	3	62	Anggalomoare	Galu	6
63	Abuki	Sambeani	3	63	Anggalomoare	Lakomea	6
64	Abuki	Unaasi Jaya	3	64	Anggalomoare	Lasoso	6
65	Amonggedo	Amonggedo	3	65	Anggalomoare	Pusawah Jaya	6
66	Amonggedo	Amunggedo Baru	3	66	Anggalomoare	Puusangi	6
67	Amonggedo	Lalonona	3	67	Anggalomoare	Tabanggele	6
68	Amonggedo	Mendikonu	3	68	Asinua	Asinua Jaya	6
69	Amonggedo	Wawohine	3	69	Asinua	Awua Jaya	6
70	Anggalomoare	Lasoso	3	70	Asinua	Awua Sari	6
71	Anggalomoare	Pusawah Jaya	3	71	Asinua	Ambodiaa	6
72	Anggalomoare	Puusangi	3	72	Asinua	Lasada	6
73	Anggalomoare	Tabanggele	3	73	Asinua	Nekudu	6
74	Asinua	Angohi	3	74	Besulutu	Amosilu	6
75	Asinua	Awua Jaya	3	75	Besulutu	Andomesinggo	6
76	Besulutu	Amosilu	3	76	Besulutu	Asunde	6
77	Besulutu	Labela	3	77	Besulutu	Besulutu	6
78	Besulutu	Lawonua	3	78	Besulutu	Labela	6

79	Besulutu	Onembute	3	79	Besulutu	Laloumera	6
80	Besulutu	Ulupohara	3	80	Besulutu	Lalowulo	6
81	Bondoala	Diolo	3	81	Besulutu	Lawonua	6
82	Bondoala	Lalonggalaku	3	82	Besulutu	Onembute	6
83	Bondoala	Laosu Jaya	3	83	Besulutu	Punggaluku	6
84	Bondoala	Pebunooaha	3	84	Besulutu	Puulowaru	6
85	Bondoala	Pebunooaha Dalam	3	85	Besulutu	Puundoho	6
86	Bondoala	Rambu Kongga	3	86	Besulutu	Ranomolua	6
87	Kapoiala	Kapoiala	3	87	Besulutu	Silea	6
88	Kapoiala	Muara Sampara	3	88	Besulutu	Ulupohara	6
89	Kapoiala	Sambaraasi	3	89	Besulutu	Waworaha	6
90	Konawe	Wonua Mbae	3	90	Bondoala	Diolo	6
91	Lalonggasumeeto	Batu Gong	3	91	Bondoala	Laosu	6
92	Lalonggasumeeto	Bumi Indah	3	92	Bondoala	Lalonggalaku	6
93	Lalonggasumeeto	Lolanggasumeeto	3	93	Bondoala	Langgaluku Timur	6
94	Lalonggasumeeto	Puuwonua	3	94	Bondoala	Laosu Jaya	6
95	Lalonggasumeeto	Toolawawo	3	95	Bondoala	Pebunooaha	6
96	Lalonggasumeeto	Watunggarandu	3	96	Bondoala	Pebunooaha Dalam	6
97	Latoma	Latoma Jaya	3	97	Bondoala	Rambu Kongga	6
98	Meluhu	Meluhu	3	98	Bondoala	Rumbia	6
99	Meluhu	Lalopisi	3	99	Kapoiala	Kapoiala Baru	6
100	Meluhu	Woerahi	3	100	Kapoiala	Kapoiala	6
101	Morosi	Puuruy	3	101	Kapoiala	Labotoy	6
102	Morosi	Wonua Morini	3	102	Kapoiala	Labotoy Jaya	6
103	Onembute	Mataiwoi	3	103	Kapoiala	Lalimbue	6
104	Onembute	Ulumeraka	3	104	Kapoiala	Lalimbue Jaya	6
105	Padangguni	Matahori	3	105	Kapoiala	Lalonggombuno	6
106	Padangguni	Matanggorai	3	106	Kapoiala	Lamendra	6
107	Pondidaha	Ahuawatu	3	107	Kapoiala	Muara Sampara	6
108	Pondidaha	Ambuulanu	3	108	Kapoiala	Pereoa	6
109	Pondidaha	Laloika	3	109	Kapoiala	Sambaraasi	6
110	Pondidaha	Mumundowu	3	110	Kapoiala	Tani Indah	6
111	Pondidaha	Sulemandara	3	111	Kapoiala	Tombawatu	6
112	Pondidaha	Wawolemo	3	112	Kapoiala	Ulu Lalimbue	6
113	Pondidaha	Wonua Mandara	3	113	Konawe	Asinowowo	6
114	Puriala	Wawosanggula	3	114	Konawe	Hudoa	6
115	Puriala	Wonua Morome	3	115	Konawe	Bungguosu	6
116	Sampara	Andaroa	3	116	Konawe	Konawe	6
117	Sampara	Rawua	3	117	Konawe	Tawanga	6
118	Sampara	Sampara	3	118	Konawe	Tudaone	6
119	Soropia	Mekar	3	119	Konawe	Mokowu	6
120	Soropia	Sorue Jaya	3	120	Konawe	Puuwonua	6
121	Soropia	Tapulaga	3	121	Konawe	Sanggona	6

122	Soropia	Atowatu	3	122	Konawe	Uelawu	6
123	Soropia	Bokori	3	123	Konawe	Uete	6
124	Soropia	Toronipa	3	124	Konawe	Wonua Mbae	6
125	Tongauna	Andeposandu	3	125	Lalonggasumeeto	Batu Gong	6
126	Tongauna	Asao	3	126	Lalonggasumeeto	Bumi Indah	6
127	Tongauna	Mata Iwoi	3	127	Lalonggasumeeto	Lolonggasumeeto	6
128	Tongauna	Mekar Sari	3	128	Lalonggasumeeto	Nii Tanasa	6
129	Tongauna	Lalonggowuna	3	129	Lalonggasumeeto	Puuwonua	6
130	Tongauna	Momea	3	130	Lalonggasumeeto	Rapambinopaka	6
131	Uepai	Panggulawu	3	131	Lalonggasumeeto	Toli Toli	6
132	Uepai	Tamesandi	3	132	Lalonggasumeeto	Toolawawo	6
133	Uepai	Uepai	3	133	Lalonggasumeeto	Watunggarandu	6
134	Wawotobi	Karandu	3	134	Lalonggasumeeto	Wawobungi	6
135	Wawotobi	Nario Indah	3	135	Lalonggasumeeto	Lalombonda	6
136	Wonggeduku	Dawi-dawi	3	136	Lambuya	Amberi	6
137	Wonggeduku	Polandangi	3	137	Lambuya	Asaki	6
138	Wonggeduku Barat	Lamokuni	3	138	Lambuya	Awuliti	6
139	Abuki	Walay	4	139	Lambuya	Lambuya	6
140	Amonggedo	Benua	4	140	Lambuya	Meraka	6
141	Amonggedo	Matabura	4	141	Lambuya	Tanggobu	6
142	Amonggedo	Puunasana	4	142	Lambuya	Tetembomua	6
143	Amonggedo	Ulu Benua	4	143	Lambuya	Wanua Hoa	6
144	Amonggedo	Watulawu	4	144	Lambuya	Watarema	6
145	Anggalomoare	Galu	4	145	Lambuya	Waworaha	6
146	Asinua	Lasada	4	146	Meluhu	Ahuhu	6
147	Bondoala	Laosu	4	147	Meluhu	Ahuloa	6
148	Kapoiala	Labotoy	4	148	Meluhu	Lalopisi	6
149	Kapoiala	Lamendora	4	149	Meluhu	Lamelai	6
150	Konawe	Asinowowo	4	150	Meluhu	Larowiu	6
151	Lambuya	Awuliti	4	151	Meluhu	Sambasule	6
152	Lambuya	Meraka	4	152	Meluhu	Tudameaso	6
153	Meluhu	Ahuhu	4	153	Meluhu	Woerahi	6
154	Meluhu	Ahuloa	4	154	Morosi	Besu	6
155	Meluhu	Larowiu	4	155	Morosi	Mendikonu	6
156	Meluhu	Sambasule	4	156	Morosi	Morosi	6
157	Morosi	Morosi	4	157	Morosi	Paku	6
158	Morosi	Paku Jaya	4	158	Morosi	Paku Jaya	6
159	Onembute	Kasumeia	4	159	Morosi	Porara	6
160	Onembute	Silea	4	160	Morosi	Puuruy	6
161	Onembute	Trimulya	4	161	Morosi	Tanggobu	6
162	Padangguni	Langgea	4	162	Morosi	Tondowatu	6
163	Padangguni	Mekar Jaya	4	163	Morosi	Wonua Morini	6
164	Padangguni	Padang Mekar	4	164	Onembute	Ana Onembute	6

165	Padangguni	Sambaosu	4	165	Onembute	Anggaloosi	6
166	Pondidaha	Amesiu	4	166	Onembute	Kasumeia	6
167	Pondidaha	Hongoa	4	167	Onembute	Onembute	6
168	Pondidaha	Pondidaha	4	168	Onembute	Mataiwoi	6
169	Puriala	Watundehoa	4	169	Onembute	Napoosi	6
170	Puriala	Poanaha	4	170	Onembute	Silea	6
171	Puriala	Puuhopa	4	171	Onembute	Tawapandere	6
172	Puriala	Puusangi	4	172	Onembute	Trimulya	6
173	Puriala	Sonai	4	173	Onembute	Ulu Onembute	6
174	Puriala	Tetewatu	4	174	Onembute	Ulumeraka	6
175	Puriala	Unggulino	4	175	Padangguni	Aleuti	6
176	Sampara	Andadowi	4	176	Padangguni	Alosika	6
177	Sampara	Bao-bao	4	177	Padangguni	Atodopi	6
178	Sampara	Bondoala	4	178	Padangguni	Langgea	6
179	Sampara	Wowa Andaraoa	4	179	Padangguni	Matahori	6
180	Sampara	Wawolimbue	4	180	Padangguni	Matanggorai	6
181	Soropia	Sawapudo	4	181	Padangguni	Mekar Jaya	6
182	Soropia	Telaga Biru	4	182	Padangguni	Padang Mekar	6
183	Tongauna	Ambepulu	4	183	Padangguni	Padangguni	6
184	Tongauna	Puosu	4	184	Padangguni	Sambaosu	6
185	Tongauna Utara	Andalambe	4	185	Pondidaha	Ahuawatu	6
186	Tongauna Utara	Nambeaboru	4	186	Pondidaha	Ambuulanu	6
187	Tongauna Utara	Olo Onua	4	187	Pondidaha	Amesiu	6
188	Tongauna Utara	Puundombi	4	188	Pondidaha	Belatu	6
189	Uepai	Olo-Oloho	4	189	Pondidaha	Hongoa	6
190	Uepai	Ameroro	4	190	Pondidaha	Pondidaha	6
191	Uepai	Anggopiu	4	191	Pondidaha	Lahonggumbi	6
192	Uepai	Baruga	4	192	Pondidaha	Lalodangge	6
193	Uepai	Humboto	4	193	Pondidaha	Laloika	6
194	Uepai	Matahoalu	4	194	Pondidaha	Lalonggotomi	6
195	Uepai	Tanggondipo	4	195	Pondidaha	Mumundowu	6
196	Unaaha	Arombu	4	196	Pondidaha	Puumbinisi	6
197	Unaaha	Puunaaha	4	197	Pondidaha	Sulemandara	6
198	Wawotobi	Analahumbuti	4	198	Pondidaha	Tirawuta	6
199	Wawotobi	Anggoota	4	199	Pondidaha	Wawolahumbuti	6
200	Wawotobi	Kasumewuho	4	200	Pondidaha	Wawolemo	6
201	Wawotobi	Bose-Bose	4	201	Pondidaha	Wonua Mandara	6
202	Wawotobi	Ranoeya	4	202	Pondidaha	Wonua Monapa	6
203	Wonggeduku	Anggoro	4	203	Puriala	Ahuawali	6
204	Wonggeduku	Bendewuta	4	204	Puriala	Watundehoa	6
205	Wonggeduku	Puuduria	4	205	Puriala	Lalonggatu	6
206	Wonggeduku	Lalohao	4	206	Puriala	Laloonaha	6
207	Wonggeduku	Lalousu	4	207	Puriala	Mokaleleo	6

208	Wonggeduku	Tetemotaha	4	208	Puriala	Poanaha	6
209	Wonggeduku	Wawoone	4	209	Puriala	Puriala	6
210	Wonggeduku	Wawosolo	4	210	Puriala	Puuhopa	6
211	Wonggeduku Barat	Ambuuwui	4	211	Puriala	Puusangi	6
212	Wonggeduku Barat	Kasukia	4	212	Puriala	Sonai	6
213	Wonggeduku Barat	Lambangji	4	213	Puriala	Tetehaka	6
214	Wonggeduku Barat	Ranotundobu	4	214	Puriala	Tetewatu	6
215	Wonggeduku Barat	Teteona	4	215	Puriala	Unggulino	6
216	Wonggeduku Barat	Tobimeita	4	216	Puriala	Watusa	6
217	Abuki	Asolu	5	217	Puriala	Wawosanggula	6
218	Amonggedo	Dunggua	5	218	Puriala	Wonua Morome	6
219	Amonggedo	Lalombonda	5	219	Routa	Puuwiwirano	6
220	Anggaberu	Andabia	5	220	Routa	Tirawonua	6
221	Anggaberu	Toriki	5	221	Sampara	Andadowi	6
222	Anggaberu	Wunduongohi	5	222	Sampara	Andarua	6
223	Anggalomoare	Abelisawah	5	223	Sampara	Andepali	6
224	Anggalomoare	Andobeu Jaya	5	224	Sampara	Baini	6
225	Anggalomoare	Lakomea	5	225	Sampara	Bao-bao	6
226	Besulutu	Laloumera	5	226	Sampara	Bondoala	6
227	Besulutu	Silea	5	227	Sampara	Rawua	6
228	Kapoiala	Labotoy Jaya	5	228	Sampara	Sampara	6
229	Kapoiala	Tombawatu	5	229	Sampara	Konggamea	6
230	Konawe	Hudoa	5	230	Sampara	Pohara	6
231	Konawe	Mokowu	5	231	Sampara	Polua	6
232	Konawe	Uete	5	232	Sampara	Puuloro	6
233	Lambuya	Amberi	5	233	Sampara	Totombe Jaya	6
234	Lambuya	Asaki	5	234	Sampara	Wowa Andarua	6
235	Lambuya	Lambuya	5	235	Sampara	Wawolimbue	6
236	Lambuya	Tanggobu	5	236	Soropia	Bajo Indah	6
237	Lambuya	Tetembomua	5	237	Soropia	Bajoe	6
238	Lambuya	Wanua Hoa	5	238	Soropia	Leppe	6
239	Lambuya	Watarema	5	239	Soropia	Mekar	6
240	Lambuya	Waworaha	5	240	Soropia	Sawapudo	6
241	Latoma	Waworaha	5	241	Soropia	Soropia	6
242	Latoma	Nesowi	5	242	Soropia	Sorue Jaya	6
243	Latoma	Wawolatoma	5	243	Soropia	Tapulaga	6
244	Meluhu	Tudameaso	5	244	Soropia	Waworaha	6
245	Morosi	Besu	5	245	Soropia	Telaga Biru	6
246	Morosi	Paku	5	246	Soropia	Atowatu	6
247	Onembute	Kumapo	5	247	Soropia	Bokori	6
248	Onembute	Napoosi	5	248	Soropia	Toronipa	6
249	Onembute	Ulu Onembute	5	249	Soropia	Saponda	6
250	Padangguni	Alosika	5	250	Soropia	Saponda Laut	6

251	Padangguni	Padangguni	5	251	Tongauna	Ambepulu	6
252	Puriala	Ahuawali	5	252	Tongauna	Andeposandu	6
253	Puriala	Lalonggatu	5	253	Tongauna	Asao	6
254	Puriala	Laloonaha	5	254	Tongauna	Mata Iwoi	6
255	Puriala	Tetehaka	5	255	Tongauna	Mekar Sari	6
256	Puriala	Watusa	5	256	Tongauna	Puosu	6
257	Routa	Ruota	5	257	Tongauna	Sendang Mulya Sari	6
258	Routa	Parudongka	5	258	Tongauna	Tongauna	6
259	Routa	Tanggola	5	259	Tongauna	Lalonggowuna	6
260	Routa	Tirawonua	5	260	Tongauna	Momea	6
261	Sampara	Andepali	5	261	Tongauna Utara	Ambopi	6
262	Sampara	Pohara	5	262	Tongauna Utara	Andalambe	6
263	Sampara	Puuloro	5	263	Tongauna Utara	Anggohu	6
264	Sampara	Totombe Jaya	5	264	Tongauna Utara	Barowila	6
265	Soropia	Soropia	5	265	Tongauna Utara	Olo Onua	6
266	Tongauna	Sendang Mulya Sari	5	266	Tongauna Utara	Uluao	6
267	Tongauna Utara	Ambopi	5	267	Tongauna Utara	Puundombi	6
268	Tongauna Utara	Anggohu	5	268	Tongauna Utara	Sanuanggamo	6
269	Tongauna Utara	Waworoda Jaya	5	269	Tongauna Utara	Waworoda Jaya	6
270	Uepai	Kasaeda	5	270	Uepai	Olo-Oloho	6
271	Uepai	Langgomea	5	271	Uepai	Amaroa	6
272	Uepai	Rawua	5	272	Uepai	Ameroro	6
273	Uepai	Tawamelewe	5	273	Uepai	Anggawo	6
274	Uepai	Tawarotebota	5	274	Uepai	Anggopiu	6
275	Unaaha	Ambekairi	5	275	Uepai	Baruga	6
276	Unaaha	Latoma	5	276	Uepai	Humboto	6
277	Unaaha	Tuoy	5	277	Uepai	Kasaeda	6
278	Unaaha	Unaaha	5	278	Uepai	Langgomea	6
279	Unaaha	Wawonggole	5	279	Uepai	Matahoalu	6
280	Wawotobi	Hopa-Hopa	5	280	Uepai	Panggulawu	6
281	Wawotobi	Inalahi	5	281	Uepai	Puuroda Jaya	6
282	Wawotobi	Inolobu	5	282	Uepai	Rawua	6
283	Wawotobi	Kasupute	5	283	Uepai	Tamesandi	6
284	Wawotobi	Palarahi	5	284	Uepai	Tanggondipo	6
285	Wawotobi	Puusinauwi	5	285	Uepai	Tawamelewe	6
286	Wawotobi	Korumba	5	286	Uepai	Tawarotebota	6
287	Wawotobi	Kukuluri	5	287	Uepai	Uepai	6
288	Wonggeduku	Tawarolondo	5	288	Unaaha	Ambekairi	6
289	Wonggeduku	Tetewonua	5	289	Unaaha	Arombu	6
290	Wonggeduku	Wawonggole	5	290	Unaaha	Asambu	6
291	Wonggeduku Barat	Linonggasai	5	291	Unaaha	Asinua	6
292	Wonggeduku Barat	Waturay	5	292	Unaaha	Inolobunggadue	6
293	Abuki	Abuki	6	293	Unaaha	Latoma	6

294	Abuki	Punggaluku	6	294	Unaaha	Puunaaha	6
295	Anggaberu	Anggaberu	6	295	Unaaha	Tobeu	6
296	Anggaberu	Lawulo	6	296	Unaaha	Tumpas	6
297	Anggaberu	Parauna	6	297	Unaaha	Tuoy	6
298	Anggaberu	Unaasi	6	298	Unaaha	Unaaha	6
299	Anggaberu	Lerehoma	6	299	Unaaha	Wawonggole	6
300	Anggalomoare	Anggalomoare	6	300	Wawotobi	Analahumbuti	6
301	Anggalomoare	Anggalomoare Jaya	6	301	Wawotobi	Anggoota	6
302	Besulutu	Puulowaru	6	302	Wawotobi	Karandu	6
303	Bondoala	Langgaluku Timur	6	303	Wawotobi	Kasumewuho	6
304	Kapoiala	Lalimbue	6	304	Wawotobi	Bose-Bose	6
305	Konawe	Bungguosu	6	305	Wawotobi	Hopa-Hopa	6
306	Konawe	Konawe	6	306	Wawotobi	Inalahi	6
307	Konawe	Tawanga	6	307	Wawotobi	Inolobu	6
308	Konawe	Tudaone	6	308	Wawotobi	Kasupute	6
309	Konawe	Puuwonua	6	309	Wawotobi	Kulahi	6
310	Konawe	Sanggona	6	310	Wawotobi	Lalosabila	6
311	Konawe	Uelawu	6	311	Wawotobi	Nohu-Nohu	6
312	Latoma	Ambekaeri Utama	6	312	Wawotobi	Palarahi	6
313	Latoma	Andoluto	6	313	Wawotobi	Puusinauwi	6
314	Latoma	Angonga	6	314	Wawotobi	Ranoeya	6
315	Latoma	Lalowata	6	315	Wawotobi	Wawotobi	6
316	Morosi	Tanggobu	6	316	Wawotobi	Korumba	6
317	Onembute	Ana Onembute	6	317	Wawotobi	Kukuluri	6
318	Onembute	Anggaloosi	6	318	Wawotobi	Nario Indah	6
319	Onembute	Onembute	6	319	Wonggeduku	Anggoro	6
320	Pondidaha	Lalodangge	6	320	Wonggeduku	Bendewuta	6
321	Pondidaha	Lalonggotomi	6	321	Wonggeduku	Dawi-dawi	6
322	Pondidaha	Tirawuta	6	322	Wonggeduku	Duriaasi	6
323	Pondidaha	Wonua Monapa	6	323	Wonggeduku	Puuduria	6
324	Puriala	Puriala	6	324	Wonggeduku	Lalohao	6
325	Routa	Lalomerui	6	325	Wonggeduku	Lalousu	6
326	Routa	Puuwiwirano	6	326	Wonggeduku	Langgonawe	6
327	Routa	Walandawe	6	327	Wonggeduku	Polandangi	6
328	Sampara	Baini	6	328	Wonggeduku	Tawarolondo	6
329	Sampara	Konggamea	6	329	Wonggeduku	Tetemotaha	6
330	Soropia	Waworaha	6	330	Wonggeduku	Tetewonua	6
331	Tongauna Utara	Uluao	6	331	Wonggeduku	Wakusao	6
332	Tongauna Utara	Sanuanggamo	6	332	Wonggeduku	Wawonggole	6
333	Unaaha	Asambu	6	333	Wonggeduku	Wawoone	6
334	Unaaha	Asinua	6	334	Wonggeduku	Wawosolo	6
335	Unaaha	Inolobungadue	6	335	Wonggeduku Barat	Ambuuwui	6
336	Unaaha	Tobeu	6	336	Wonggeduku Barat	Anggadola	6

337	Unaaha	Tumpas	6	337	Wonggeduku Barat	Baruga	6
338	Wawotobi	Kulahi	6	338	Wonggeduku Barat	Kasukia	6
339	Wawotobi	Lalosabila	6	339	Wonggeduku Barat	Lahotutu	6
340	Wawotobi	Nohu-Nohu	6	340	Wonggeduku Barat	Lambangji	6
341	Wawotobi	Wawotobi	6	341	Wonggeduku Barat	Lamokuni	6
342	Wonggeduku	Duriaasi	6	342	Wonggeduku Barat	Linonggasai	6
343	Wonggeduku	Wakusao	6	343	Wonggeduku Barat	Puday	6
344	Wonggeduku Barat	Anggadola	6	344	Wonggeduku Barat	Ranotundobu	6
345	Wonggeduku Barat	Baruga	6	345	Wonggeduku Barat	Teteona	6
346	Wonggeduku Barat	Lahotutu	6	346	Wonggeduku Barat	Tobimeita	6
347	Wonggeduku Barat	Puday	6	347	Wonggeduku Barat	Waturay	6
348	Wonggeduku Barat	Wonggeduku	6	348	Wonggeduku Barat	Wonggeduku	6

LAMPIRAN 4

SEBARAN PRIORITAS DESA BERDASARKAN INDIKATOR INDIVIDU DAN KOMPOSIT FSVA KAB. KONAWE TAHUN 2025

No.	Nama Kec	Nama Desa	Ketersediaan Pangan		Akses Pangan		Pemanfaatan Pangan		INDEKS KOM	PERINGKAT	PRIO KOMP
			1. P.Lahan	2. P.Sarana	3. P.Tdk Sejahtera	4. P.Jalan	5. P.NoWater	6. P.Tenkes			
1	Abuki	Anggoro	4	1	1	4	2	6	61.63	315	4
2	Abuki	Arubia Jaya	5	3	1	4	3	6	64.11	265	5
3	Abuki	Asolu	5	4	1	4	5	6	64.93	237	5
4	Abuki	Epeea	4	4	1	4	2	6	62.59	305	5
5	Abuki	Kasuwura Indah	4	1	2	4	3	6	62.99	292	5
6	Abuki	Abuki	4	1	6	4	6	6	67.26	94	6
7	Abuki	Kumapo	4	3	3	4	3	6	65.34	214	5
8	Abuki	Padanguni Utama	6	3	1	4	1	6	60.08	328	4
9	Abuki	Punggaluku	1	1	4	4	6	6	65.72	194	6
10	Abuki	Sambeani	5	5	1	4	3	6	65.28	220	5
11	Abuki	Unaasi Jaya	5	3	1	4	3	6	64.42	253	5
12	Abuki	Walay	4	1	1	4	4	6	63.53	281	5
13	Amonggedo	Amonggedo	3	3	6	4	3	6	66.78	117	6
14	Amonggedo	Anahinunu	6	4	1	4	2	6	63.77	277	5
15	Amonggedo	Benua	5	2	6	4	4	6	67.63	67	6
16	Amonggedo	Dunggua	4	3	6	4	5	6	67.58	73	6
17	Amonggedo	Amunggedo Baru	4	2	6	4	3	6	66.70	123	6
18	Amonggedo	Lalombonda	5	2	6	4	5	6	68.13	47	6
19	Amonggedo	Lalonona	5	2	3	4	3	6	65.29	217	5
20	Amonggedo	Matabura	5	2	5	4	4	6	67.22	97	6
21	Amonggedo	Mataiwoi	3	3	6	4	2	6	64.22	260	5
22	Amonggedo	Mendikonu	5	3	6	4	3	6	66.38	152	6
23	Amonggedo	Puuasana	6	1	4	4	4	6	67.41	88	6

24	Amonggedo	Ulu Benua	5	1	3	4	4	6	65.59	204	5
25	Amonggedo	Amandete	5	1	3	4	2	6	64.00	270	5
26	Amonggedo	Watulawu	5	3	6	4	4	6	67.36	91	6
27	Amonggedo	Wawohine	5	1	6	4	3	6	66.13	166	6
28	Anggaberri	Andabia	5	3	5	4	5	6	67.51	79	6
29	Anggaberri	Anggaberri	3	1	6	4	6	6	67.25	95	6
30	Anggaberri	Lawulo	4	1	5	4	6	6	66.43	144	6
31	Anggaberri	Parauna	4	1	6	4	6	6	67.43	85	6
32	Anggaberri	Toriki	4	5	5	4	5	6	68.76	30	6
33	Anggaberri	Unaasi	4	3	6	4	6	6	68.05	51	6
34	Anggaberri	Lerehoma	6	1	6	4	6	6	69.55	17	6
35	Anggaberri	Wunduongohi	6	6	4	4	5	6	73.60	3	6
36	Anggalomoare	Abelisawah	1	5	6	4	5	6	68.54	38	6
37	Anggalomoare	Andobeu Jaya	1	5	4	4	5	6	67.23	96	6
38	Anggalomoare	Anggalomoare	1	4	6	4	6	6	68.73	33	6
39	Anggalomoare	Anggalomoare Jaya	1	4	6	4	6	6	68.07	48	6
40	Anggalomoare	Galu	1	3	5	4	4	6	65.20	229	5
41	Anggalomoare	Lakomea	1	4	5	4	5	6	66.61	132	6
42	Anggalomoare	Lasoso	1	3	6	4	3	6	65.69	197	6
43	Anggalomoare	Pusawah Jaya	1	6	4	4	3	6	66.61	133	6
44	Anggalomoare	Puusangi	5	4	5	4	3	6	66.89	106	6
45	Anggalomoare	Tabanggele	3	3	6	4	3	6	65.46	209	5
46	Asinua	Angohi	1	4	1	4	3	4	60.07	329	4
47	Asinua	Asinua Jaya	1	4	1	4	1	6	50.09	347	2
48	Asinua	Asipako	5	3	1	4	1	3	57.74	340	4
49	Asinua	Awua Jaya	6	1	1	4	3	6	63.61	280	5
50	Asinua	Awua Sari	6	2	1	4	1	6	61.96	313	4
51	Asinua	Ambodiaa	1	4	1	4	2	6	59.36	333	4
52	Asinua	Lasada	6	2	1	4	4	6	64.06	268	5
53	Asinua	Nekudu	4	1	1	4	1	6	56.93	342	3
54	Besulutu	Amosilu	1	3	5	4	3	6	64.00	269	5

55	Besulutu	Andomesinggo	1	1	1	4	2	6	59.73	331	4
56	Besulutu	Asunde	1	4	1	4	2	6	62.41	310	5
57	Besulutu	Besulutu	1	3	6	4	2	6	65.53	206	5
58	Besulutu	Labela	1	4	3	4	3	6	64.09	267	5
59	Besulutu	Laloumera	1	4	6	4	5	6	67.75	62	6
60	Besulutu	Lalowulo	1	4	1	4	2	6	62.62	302	5
61	Besulutu	Lawonua	1	2	1	4	3	6	60.30	325	4
62	Besulutu	Onembute	1	4	1	4	3	6	63.24	288	5
63	Besulutu	Punggaluku	1	3	6	4	1	6	62.78	296	5
64	Besulutu	Puulowaru	1	4	3	4	6	6	66.36	153	6
65	Besulutu	Puundoho	1	2	4	4	1	6	62.03	312	4
66	Besulutu	Ranomolua	1	4	1	4	1	6	59.17	335	4
67	Besulutu	Silea	1	5	3	4	5	6	66.87	108	6
68	Besulutu	Ulupohara	1	4	4	4	3	6	65.25	224	5
69	Besulutu	Waworaha	1	4	1	4	2	6	60.63	323	4
70	Bondoala	Diolo	4	2	6	4	3	6	65.56	205	5
71	Bondoala	Laosu	4	1	6	4	4	6	66.60	134	6
72	Bondoala	Lalonggalaku	4	5	6	4	3	6	67.12	100	6
73	Bondoala	Langgaluku Timur	4	4	5	4	6	6	67.59	72	6
74	Bondoala	Laosu Jaya	3	1	6	4	3	6	64.88	239	5
75	Bondoala	Pebunooaha	4	4	6	4	3	6	66.43	145	6
76	Bondoala	Pebunooaha Dalam	1	1	6	4	3	6	65.24	226	5
77	Bondoala	Rambu Kongga	4	2	6	4	3	6	65.19	231	5
78	Bondoala	Rumbia	4	4	6	4	2	6	65.81	183	6
79	Kapoiala	Kapoiala Baru	3	3	4	4	1	6	60.94	319	4
80	Kapoiala	Kapoiala	4	3	4	4	3	6	65.74	192	6
81	Kapoiala	Labotoy	1	5	6	4	4	6	67.46	83	6
82	Kapoiala	Labotoy Jaya	1	2	6	4	5	6	66.38	151	6
83	Kapoiala	Lalimbue	1	4	6	4	6	6	68.32	43	6
84	Kapoiala	Lalimbue Jaya	1	6	6	4	1	6	65.61	202	6
85	Kapoiala	Lalonggombuno	1	4	6	4	1	6	63.30	287	5

86	Kapoiala	Lamendora	4	5	2	4	4	6	65.73	193	6
87	Kapoiala	Muara Sampara	1	3	6	4	3	6	65.36	213	5
88	Kapoiala	Pereo	1	4	5	4	2	6	63.66	278	5
89	Kapoiala	Sambaraasi	1	5	6	4	3	6	66.35	154	6
90	Kapoiala	Tani Indah	1	6	6	4	2	6	66.38	150	6
91	Kapoiala	Tombawatu	1	3	6	4	5	6	66.69	124	6
92	Kapoiala	Ulu Lalimbue	1	5	6	4	2	6	64.48	252	5
93	Konawe	Asinowowo	1	4	4	4	4	6	66.01	175	6
94	Konawe	Hudoa	4	5	3	4	5	6	67.67	66	6
95	Konawe	Bungguosu	3	3	4	4	6	6	66.86	109	6
96	Konawe	Konawe	3	1	5	4	6	6	65.69	196	6
97	Konawe	Tawanga	4	2	6	4	6	6	67.70	65	6
98	Konawe	Tudaone	3	2	3	4	6	6	65.66	198	6
99	Konawe	Mokowu	4	4	5	4	5	6	68.01	52	6
100	Konawe	Puuwonua	3	2	6	4	6	6	66.86	111	6
101	Konawe	Sanggona	1	4	6	4	6	6	68.20	46	6
102	Konawe	Uelawu	5	6	3	4	6	6	69.04	26	6
103	Konawe	Uete	1	4	6	4	5	6	66.76	118	6
104	Konawe	Wonua Mbae	4	6	1	4	3	6	70.21	11	6
105	Lalonggasumeeto	Batu Gong	1	5	6	4	3	6	66.76	119	6
106	Lalonggasumeeto	Bumi Indah	1	2	6	4	3	6	64.30	258	5
107	Lalonggasumeeto	Lolanggasumeeto	1	1	6	4	3	6	64.76	242	5
108	Lalonggasumeeto	Nii Tanasa	1	3	6	4	1	6	63.94	272	5
109	Lalonggasumeeto	Puuwonua	1	1	6	4	3	6	65.30	216	5
110	Lalonggasumeeto	Rapambinopaka	1	3	6	4	2	6	64.10	266	5
111	Lalonggasumeeto	Toli Toli	1	3	6	4	2	6	65.22	227	5
112	Lalonggasumeeto	Toolawawo	1	4	6	4	3	6	65.90	180	6
113	Lalonggasumeeto	Watunggarandu	1	4	6	4	3	6	66.97	103	6
114	Lalonggasumeeto	Wawobungi	1	4	6	4	1	6	62.80	294	5
115	Lalonggasumeeto	Lalombonda	1	3	6	4	2	6	64.65	244	5
116	Lambuya	Amberi	1	3	5	4	5	6	66.10	169	6

117	Lambuya	Asaki	1	2	5	4	5	6	66.08	170	6
118	Lambuya	Awuliti	6	5	6	4	4	6	70.55	9	6
119	Lambuya	Lambuya	3	3	6	4	5	6	66.83	112	6
120	Lambuya	Meraka	5	4	6	4	4	6	68.61	36	6
121	Lambuya	Tanggobu	6	3	5	4	5	6	69.46	20	6
122	Lambuya	Tetembomua	1	3	2	4	5	6	65.29	219	5
123	Lambuya	Wanua Hoa	6	4	3	4	5	6	68.84	28	6
124	Lambuya	Watarema	6	2	1	4	5	6	72.48	4	6
125	Lambuya	Waworaha	3	1	1	4	5	6	63.10	289	5
126	Latoma	Ambekaeri Utama	1	1	1	4	6	2	60.70	321	4
127	Latoma	Amboniki	1	4	1	4	1	1	54.96	344	3
128	Latoma	Andoluto	1	1	1	4	6	1	57.49	341	3
129	Latoma	Angonga	1	4	1	4	6	2	60.22	326	4
130	Latoma	Waworaha	6	1	1	4	5	1	60.12	327	4
131	Latoma	Lalowata	1	1	1	4	6	2	58.53	338	4
132	Latoma	Latoma Jaya	1	1	1	4	3	2	55.74	343	3
133	Latoma	Nesowi	1	1	1	4	5	1	47.54	348	1
134	Latoma	Pinole	1	3	1	4	1	2	54.20	345	2
135	Latoma	Titiowa	1	1	1	4	2	1	51.11	346	2
136	Latoma	Wawolatoma	1	1	1	4	5	1	59.85	330	4
137	Meluhu	Ahuhu	4	2	6	4	4	6	66.58	136	6
138	Meluhu	Ahuloa	6	1	5	4	4	6	68.93	27	6
139	Meluhu	Meluhu	3	3	6	4	3	5	64.89	238	5
140	Meluhu	Lalopisi	1	1	3	4	3	6	63.90	273	5
141	Meluhu	Lamelai	4	2	4	4	2	6	64.12	264	5
142	Meluhu	Larowiu	6	1	5	4	4	6	68.26	44	6
143	Meluhu	Sambasule	5	1	5	4	4	6	66.52	138	6
144	Meluhu	Tudameaso	4	3	6	4	5	6	66.62	130	6
145	Meluhu	Woerahi	5	1	2	4	3	6	63.89	274	5
146	Morosi	Besu	1	6	6	4	5	6	68.23	45	6
147	Morosi	Mendikonu	1	5	1	4	2	6	62.64	301	5

148	Morosi	Morosi	1	6	6	4	4	6	67.98	54	6
149	Morosi	Paku	1	4	6	4	5	6	67.59	71	6
150	Morosi	Paku Jaya	6	1	1	4	4	6	65.27	221	5
151	Morosi	Porara	1	6	5	4	2	6	66.92	105	6
152	Morosi	Puuruy	1	6	6	4	3	6	67.53	77	6
153	Morosi	Tanggobu	5	3	4	4	6	6	67.79	60	6
154	Morosi	Tondowatu	6	5	1	4	1	6	64.55	248	5
155	Morosi	Wonua Morini	1	5	5	4	3	6	65.26	223	5
156	Onembute	Ana Onembute	4	2	1	4	6	6	65.24	225	5
157	Onembute	Anggaloosi	6	1	6	4	6	6	68.70	34	6
158	Onembute	Kasumeia	5	1	6	4	4	6	66.66	128	6
159	Onembute	Onembute	1	3	6	4	6	6	67.45	84	6
160	Onembute	Kumapo	4	4	2	4	5	5	66.13	167	6
161	Onembute	Mataiwoi	5	1	4	4	3	6	64.59	247	5
162	Onembute	Napoosi	5	1	6	4	5	6	67.71	64	6
163	Onembute	Silea	1	4	1	4	4	6	63.81	276	5
164	Onembute	Tawapandere	1	6	3	4	2	6	65.39	212	5
165	Onembute	Trimulya	5	3	6	4	4	6	67.47	81	6
166	Onembute	Ulu Onembute	4	1	6	4	5	6	65.77	188	6
167	Onembute	Ulumeraka	5	4	2	4	3	6	65.45	210	5
168	Padangguni	Aleuti	6	1	1	4	2	6	60.81	320	4
169	Padangguni	Alosika	5	1	2	4	5	6	65.89	181	6
170	Padangguni	Atodopi	6	3	1	4	2	6	62.76	298	5
171	Padangguni	Garuda	5	3	1	4	2	4	62.54	308	5
172	Padangguni	Langgea	5	1	2	4	4	6	64.19	261	5
173	Padangguni	Matahori	6	1	1	4	3	6	62.21	311	4
174	Padangguni	Matanggorai	5	1	1	4	3	6	63.00	291	5
175	Padangguni	Mekar Jaya	5	3	1	4	4	6	64.28	259	5
176	Padangguni	Padang Mekar	6	1	2	4	4	6	66.08	171	6
177	Padangguni	Padangguni	5	1	2	4	5	6	65.70	195	6
178	Padangguni	Sambaosu	6	1	1	4	4	6	65.20	230	5

179	Pondidaha	Ahuawatu	4	1	3	4	3	6	64.53	249	5
180	Pondidaha	Ambuulanu	6	4	2	4	3	6	66.86	110	6
181	Pondidaha	Amesiu	4	3	6	4	4	6	65.87	182	6
182	Pondidaha	Belatu	5	1	1	4	2	6	61.79	314	4
183	Pondidaha	Hongoa	5	1	6	4	4	6	65.79	186	6
184	Pondidaha	Pondidaha	1	4	5	4	4	6	65.76	189	6
185	Pondidaha	Lahonggumbi	1	4	1	4	1	6	60.99	318	4
186	Pondidaha	Lalodangge	4	4	1	4	6	6	66.81	113	6
187	Pondidaha	Laloika	5	2	3	4	3	6	65.20	228	5
188	Pondidaha	Lalonggotomi	4	1	2	4	6	6	65.78	187	6
189	Pondidaha	Mumundowu	4	2	1	4	3	6	63.43	284	5
190	Pondidaha	Puumbinisi	6	3	2	4	2	6	65.95	177	6
191	Pondidaha	Sulemandara	6	3	1	4	3	6	66.79	116	6
192	Pondidaha	Tirawuta	1	6	4	4	6	6	68.06	49	6
193	Pondidaha	Wawolahumbuti	4	5	2	4	2	6	63.44	283	5
194	Pondidaha	Wawolemo	1	2	4	4	3	6	63.82	275	5
195	Pondidaha	Wonua Mandara	4	5	4	4	3	6	66.80	114	6
196	Pondidaha	Wonua Monapa	6	1	1	4	6	6	65.81	184	6
197	Puriala	Ahuawali	1	3	3	4	5	6	65.61	201	6
198	Puriala	Watundehoa	1	4	4	4	4	6	65.49	207	5
199	Puriala	Lalonggatu	6	1	4	4	5	6	68.05	50	6
200	Puriala	Laloonaha	1	2	2	4	5	6	64.72	243	5
201	Puriala	Mokaleleo	1	5	1	4	2	6	62.78	295	5
202	Puriala	Poanaha	3	3	4	4	4	6	65.76	190	6
203	Puriala	Puriala	3	4	4	4	6	6	67.14	99	6
204	Puriala	Puuhopa	4	2	4	4	4	6	65.48	208	5
205	Puriala	Puusangi	3	1	4	4	4	6	64.63	245	5
206	Puriala	Sonai	3	1	6	4	4	6	65.80	185	6
207	Puriala	Tetehaka	1	1	6	4	5	6	66.03	174	6
208	Puriala	Tetewatu	3	2	1	4	4	6	63.98	271	5
209	Puriala	Unggulino	1	1	1	4	4	6	62.71	299	5

210	Puriala	Watusa	4	2	5	4	5	6	66.06	173	6
211	Puriala	Wawosanggula	1	2	1	4	3	6	62.62	303	5
212	Puriala	Wonua Morome	5	4	5	4	3	6	66.40	146	6
213	Routa	Ruota	1	1	1	4	5	1	62.66	300	5
214	Routa	Lalomerui	1	1	5	4	6	1	64.53	251	5
215	Routa	Parudongka	3	2	1	4	5	1	63.41	285	5
216	Routa	Puuwiwirano	4	1	3	4	6	6	64.82	241	5
217	Routa	Tanggola	1	1	1	4	5	2	63.03	290	5
218	Routa	Tirawonua	4	6	1	4	5	6	66.62	131	6
219	Routa	Walandawe	4	1	2	4	6	1	63.63	279	5
220	Sampara	Andadowi	1	3	6	4	4	6	66.21	161	6
221	Sampara	Andaroa	1	5	6	4	3	6	66.24	158	6
222	Sampara	Andepali	1	4	6	4	5	6	67.61	69	6
223	Sampara	Baini	1	3	6	4	6	6	67.61	68	6
224	Sampara	Bao-bao	1	5	6	4	4	6	68.73	32	6
225	Sampara	Bondoala	1	1	6	4	4	6	65.27	222	5
226	Sampara	Rawua	1	4	6	4	3	6	66.51	139	6
227	Sampara	Sampara	1	6	6	4	3	6	67.92	56	6
228	Sampara	Konggamea	1	2	6	4	6	6	66.75	121	6
229	Sampara	Pohara	1	6	6	4	5	6	69.99	15	6
230	Sampara	Polua	1	6	4	4	1	6	62.56	306	5
231	Sampara	Puuloro	1	4	1	4	5	6	64.94	236	5
232	Sampara	Totombe Jaya	1	2	6	4	5	6	66.50	140	6
233	Sampara	Wowa Andaroa	1	3	6	4	4	6	66.46	143	6
234	Sampara	Wawolimbue	1	4	5	4	4	6	66.75	120	6
235	Soropia	Bajo Indah	1	2	1	4	2	6	58.48	339	4
236	Soropia	Bajoe	1	5	1	4	1	6	61.10	317	4
237	Soropia	Leppe	1	4	1	4	1	6	59.41	332	4
238	Soropia	Mekar	1	3	1	4	3	6	61.34	316	4
239	Soropia	Sawapudo	1	3	1	4	4	6	64.13	263	5
240	Soropia	Soropia	1	2	6	4	5	6	67.54	75	6

241	Soropia	Sorue Jaya	1	3	1	4	3	6	62.55	307	5
242	Soropia	Tapulaga	1	5	3	4	3	6	65.02	235	5
243	Soropia	Waworaha	1	4	6	4	6	6	67.60	70	6
244	Soropia	Telaga Biru	1	4	3	4	4	6	65.44	211	5
245	Soropia	Atowatu	1	3	3	4	3	6	64.60	246	5
246	Soropia	Bokori	1	1	1	4	3	6	62.86	293	5
247	Soropia	Toronipa	1	6	6	4	3	6	69.47	19	6
248	Soropia	Saponda	1	3	1	4	2	6	60.70	322	4
249	Soropia	Saponda Laut	1	1	1	4	1	6	58.66	336	4
250	Tongauna	Ambepulu	5	3	5	4	4	6	66.68	126	6
251	Tongauna	Andeposandu	4	6	1	4	3	6	66.11	168	6
252	Tongauna	Asao	5	4	4	4	3	6	66.99	102	6
253	Tongauna	Mata Iwoi	5	1	3	4	3	6	64.88	240	5
254	Tongauna	Mekar Sari	5	2	6	4	3	6	66.39	148	6
255	Tongauna	Puosu	3	2	6	4	4	6	66.22	160	6
256	Tongauna	Sendang Mulya Sari	5	1	6	4	5	6	67.42	87	6
257	Tongauna	Tongauna	6	4	2	4	2	6	66.27	156	6
258	Tongauna	Lalonggowuna	4	1	6	4	3	6	65.17	232	5
259	Tongauna	Momea	4	3	5	4	3	6	65.05	234	5
260	Tongauna Utara	Ambopi	6	4	5	4	5	6	70.51	10	6
261	Tongauna Utara	Andalambe	6	2	6	4	4	6	68.42	39	6
262	Tongauna Utara	Anggohu	6	3	6	4	5	6	70.07	14	6
263	Tongauna Utara	Barowila	6	2	5	4	2	6	75.78	1	6
264	Tongauna Utara	Nambeaboru	6	2	6	4	4	4	70.56	8	6
265	Tongauna Utara	Olo Onua	6	1	6	4	4	6	69.55	18	6
266	Tongauna Utara	Uluao	4	2	6	4	6	6	67.55	74	6
267	Tongauna Utara	Puundombi	6	1	5	4	4	6	75.02	2	6
268	Tongauna Utara	Sanuanggamo	5	1	4	4	6	6	67.09	101	6
269	Tongauna Utara	Waworoda Jaya	6	1	6	4	5	6	67.82	59	6
270	Uepai	Olo-Oloho	4	1	2	4	4	6	65.29	218	5
271	Uepai	Amaroa	4	1	2	4	2	6	62.76	297	5

272	Uepai	Ameroro	5	2	6	4	4	6	66.66	129	6
273	Uepai	Anggawo	1	1	1	4	1	6	59.24	334	4
274	Uepai	Anggopiu	3	2	1	4	4	6	64.13	262	5
275	Uepai	Baruga	6	4	1	4	4	6	67.51	78	6
276	Uepai	Humboto	3	1	6	4	4	6	66.06	172	6
277	Uepai	Kasaeda	4	2	3	4	5	6	65.62	200	6
278	Uepai	Langgomea	4	1	1	4	5	6	64.53	250	5
279	Uepai	Matahoalu	6	3	4	4	4	6	67.99	53	6
280	Uepai	Panggulawu	4	3	1	4	3	6	63.40	286	5
281	Uepai	Puuroda Jaya	1	2	1	4	2	6	58.56	337	4
282	Uepai	Rawua	3	1	2	4	5	6	64.40	254	5
283	Uepai	Tamesandi	1	2	1	4	3	6	62.45	309	5
284	Uepai	Tanggondipo	5	2	1	4	4	6	64.39	255	5
285	Uepai	Tawamelewe	4	1	3	4	5	6	65.60	203	6
286	Uepai	Tawarotebota	4	4	3	4	5	6	66.57	137	6
287	Uepai	Uepai	3	3	6	4	3	6	66.40	147	6
288	Unaaha	Ambekairi	1	6	6	4	5	6	70.71	7	6
289	Unaaha	Arombu	1	4	6	4	4	6	67.72	63	6
290	Unaaha	Asambu	3	1	6	4	6	6	66.80	115	6
291	Unaaha	Asinua	3	4	6	4	6	6	68.36	41	6
292	Unaaha	Inolobunggadue	3	6	6	4	6	6	69.09	25	6
293	Unaaha	Latoma	1	4	6	4	5	6	67.40	89	6
294	Unaaha	Puunaaha	1	6	6	4	4	6	69.41	21	6
295	Unaaha	Tobeu	4	6	6	4	6	6	69.97	16	6
296	Unaaha	Tumpas	3	6	6	4	6	6	70.09	13	6
297	Unaaha	Tuoy	3	6	6	4	5	6	69.38	23	6
298	Unaaha	Unaaha	4	1	6	4	5	6	66.68	125	6
299	Unaaha	Wawonggole	4	3	6	4	5	6	67.94	55	6
300	Wawotobi	Analahumbuti	4	2	6	4	4	6	66.24	159	6
301	Wawotobi	Anggoota	1	1	6	4	4	6	65.11	233	5
302	Wawotobi	Karandu	3	3	1	4	3	6	63.46	282	5

303	Wawotobi	Kasumewuho	5	2	6	4	4	6	67.36	90	6
304	Wawotobi	Bose-Bose	1	4	5	4	4	6	65.93	178	6
305	Wawotobi	Hopa-Hopa	3	3	5	4	5	6	66.68	127	6
306	Wawotobi	Inalahi	3	6	6	4	5	6	68.40	40	6
307	Wawotobi	Inolobu	4	4	6	4	5	6	68.74	31	6
308	Wawotobi	Kasupute	5	2	5	4	5	6	67.49	80	6
309	Wawotobi	Kulahi	4	2	6	4	6	6	67.42	86	6
310	Wawotobi	Lalosabila	4	5	5	4	6	6	67.88	58	6
311	Wawotobi	Nohu-Nohu	4	2	4	4	6	6	66.47	142	6
312	Wawotobi	Palarahi	5	2	5	4	5	6	67.19	98	6
313	Wawotobi	Puusinauwi	3	3	5	4	5	6	65.90	179	6
314	Wawotobi	Ranoeya	4	2	5	4	4	6	66.15	163	6
315	Wawotobi	Wawotobi	1	6	6	4	6	6	69.39	22	6
316	Wawotobi	Korumba	5	1	2	4	5	6	65.64	199	6
317	Wawotobi	Kukuluri	4	3	4	4	5	6	66.47	141	6
318	Wawotobi	Nario Indah	4	1	1	4	3	6	62.60	304	5
319	Wonggeduku	Anggoro	6	4	1	4	4	6	70.89	6	6
320	Wonggeduku	Bendewuta	6	2	2	4	4	6	67.75	61	6
321	Wonggeduku	Dawi-dawi	6	1	2	4	3	6	66.26	157	6
322	Wonggeduku	Duriaasi	5	2	4	4	6	6	67.46	82	6
323	Wonggeduku	Puuduria	5	3	3	4	4	6	66.18	162	6
324	Wonggeduku	Lalohao	4	3	6	4	4	6	66.88	107	6
325	Wonggeduku	Lalousu	5	1	5	4	4	6	66.38	149	6
326	Wonggeduku	Langgonawe	1	1	2	4	1	6	60.53	324	4
327	Wonggeduku	Polandangi	5	1	4	4	3	6	65.75	191	6
328	Wonggeduku	Tawarolondo	6	3	2	4	5	6	72.19	5	6
329	Wonggeduku	Tetemotaha	5	1	5	4	4	6	66.33	155	6
330	Wonggeduku	Tetewonua	3	6	4	4	5	6	68.55	37	6
331	Wonggeduku	Wakusao	5	2	6	4	6	6	68.69	35	6
332	Wonggeduku	Wawonggole	5	6	5	4	5	6	70.18	12	6
333	Wonggeduku	Wawoone	4	5	3	4	4	6	67.34	92	6

334	Wonggeduku	Wawosolo	5	2	4	4	4	6	66.14	164	6
335	Wonggeduku Barat	Ambuuwui	5	5	3	4	4	6	67.88	57	6
336	Wonggeduku Barat	Anggadola	5	3	4	4	6	6	67.54	76	6
337	Wonggeduku Barat	Baruga	4	1	4	4	6	6	66.59	135	6
338	Wonggeduku Barat	Kasukia	6	1	3	4	4	6	66.72	122	6
339	Wonggeduku Barat	Lahotutu	6	1	5	4	6	6	68.34	42	6
340	Wonggeduku Barat	Lambang	6	4	6	4	4	6	69.20	24	6
341	Wonggeduku Barat	Lamokuni	5	1	2	4	3	6	64.37	256	5
342	Wonggeduku Barat	Linonggasai	6	1	1	4	5	6	67.27	93	6
343	Wonggeduku Barat	Puday	4	1	6	4	6	6	66.96	104	6
344	Wonggeduku Barat	Ranotundobu	4	3	2	4	4	6	65.34	215	5
345	Wonggeduku Barat	Teteona	5	5	6	4	4	6	68.77	29	6
346	Wonggeduku Barat	Tobimeita	5	1	1	4	4	6	64.34	257	5
347	Wonggeduku Barat	Waturay	5	1	4	4	5	6	66.14	165	6
348	Wonggeduku Barat	Wonggeduku	4	1	4	4	6	6	65.96	176	6

## LAMPIRAN 5

## JUMLAH PRIORITAS PER DESA/KELURAHAN

NO	KECAMATAN	PRIORITAS						JUMLAH DESA
		1	2	3	4	5	6	
1	ABUKI				2	9	2	13
2	AMONGGEDO					5	10	15
3	ANGGABERI						8	8
4	ANGGALOMOARE					2	8	10
5	ASINUA		1	1	4	2		8
6	BESULUTU				5	8	3	16
7	BONDOALA					4	5	9
8	KAPOIALA				1	4	9	14
9	KONAWA						12	12
10	LALONGGASUMEEETO					8	3	11
11	LAMBUYA					2	8	10
12	LATOMA	1	2	3	5			11
13	MELUHU					4	5	9
14	MOROSI					4	6	10
15	ONEMBUTE					5	7	12
16	PADANGGUNI				2	6	3	11
17	PONDIDAHA				2	5	11	18
18	PURIALA					7	8	15
19	ROUTA					6	1	7
20	SAMPARA					3	12	15
21	SOROPIA				6	6	3	15
22	TONGAUNA					3	7	10
23	TONGAUNA UTARA						10	10
24	UEPAI				2	8	8	18
25	UNAAHA						12	12
26	WAWOTOB					3	16	19
27	WONGGEDUKU				1		15	16
28	WONGGEDUKU BARAT					3	11	14
JUMLAH		1	3	4	30	107	203	348

## KETERANGAN :

Prioritas 1 = Sangat Rentan

Prioritas 2 = Rentan

Prioritas 3 = Agak Rentan

Prioritas 4 = Agak Tahan

Prioritas 5 = Tahan

Prioritas 6 = Sangat Tahan

## LAMPIRAN 6

## DATA INDIKATOR KETERSEDIAAN

Kabupaten : KONAWA

Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA-Desa) 2025

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Sumber Data	DINAS TPHP	BPS
			Tahun	2024	2023
			1. Luas Lahan Baku Sawah (Ha) 2024	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	
1	Abuki	Anggoro	36.51	5	
2	Abuki	Arubia Jaya	47.83	6	
3	Abuki	Asolu	207.2	26	
4	Abuki	Epeea	42.63	15	
5	Abuki	Kasuwura Indah	19.71	5	
6	Abuki	Abuki	590.5	5	
7	Abuki	Kumapo	47.44	6	
8	Abuki	Padangguni Utama	152.3	6	
9	Abuki	Punggaluku	0	5	
10	Abuki	Sambeani	241.8	23	
11	Abuki	Unaasi Jaya	72.19	8	
12	Abuki	Walay	69.86	8	
13	Amonggedo	Amonggedo	5.99	8	
14	Amonggedo	Anahinunu	292	15	
15	Amonggedo	Benua	70.43	6	
16	Amonggedo	Dunggua	42.11	11	
17	Amonggedo	Amunggedo Baru	80	11	
18	Amonggedo	Lalombonda	54	5	
19	Amonggedo	Lalonona	171	16	
20	Amonggedo	Matabura	153	10	
21	Amonggedo	Mataiwoi	8.2	9	
22	Amonggedo	Mendikonu	155.5	13	
23	Amonggedo	Puuasana	462	15	
24	Amonggedo	Ulu Benua	229.7	15	
25	Amonggedo	Amandete	147.9	9	
26	Amonggedo	Watulawu	181.7	14	
27	Amonggedo	Wawohine	144.6	7	
28	Anggaberri	Andabia	87.55	12	
29	Anggaberri	Anggaberri	71.19	14	
30	Anggaberri	Lawulo	76.95	21	
31	Anggaberri	Parauna	81.92	11	
32	Anggaberri	Toriki	108.3	25	
33	Anggaberri	Unaasi	180	28	
34	Anggaberri	Lerehoma	87.55	4	
35	Anggaberri	Wunduongohi	201.7	23	
36	Anggalomoare	Abelisawah	0	11	

37	Anggalomoare	Andobeu Jaya	0	14
38	Anggalomoare	Anggalomoare	0	11
39	Anggalomoare	Anggalomoare Jaya	0	11
40	Anggalomoare	Galuh	0	10
41	Anggalomoare	Lakomea	0	14
42	Anggalomoare	Lasoso	0	11
43	Anggalomoare	Pusawah Jaya	0	11
44	Anggalomoare	Puusangi	66.11	9
45	Anggalomoare	Tabanggele	5.13	11
46	Asinua	Angohi	0	5
47	Asinua	Asinua Jaya	0	7
48	Asinua	Asipako	46	4
49	Asinua	Awua Jaya	293	5
50	Asinua	Awua Sari	116.9	6
51	Asinua	Ambodiaa	0	5
52	Asinua	Lasada	235	8
53	Asinua	Nekudu	38.1	6
54	Besulutu	Amosilu	0	13
55	Besulutu	Andomesinggo	0	9
56	Besulutu	Asunde	0	14
57	Besulutu	Besulutu	0	14
58	Besulutu	Labela	0	12
59	Besulutu	Laloumera	0	16
60	Besulutu	Lalowulo	0.00	9
61	Besulutu	Lawonua	0.00	12
62	Besulutu	Onembute	0.00	17
63	Besulutu	Punggaluku	0.00	7
64	Besulutu	Puulowaru	0.00	15
65	Besulutu	Puundoho	0.00	9
66	Besulutu	Ranomolua	0.00	6
67	Besulutu	Silea	0.00	13
68	Besulutu	Ulupohara	0.00	11
69	Besulutu	Waworaha	0.00	13
70	Bondoala	Diolo	62.00	23
71	Bondoala	Laosu	113.20	16
72	Bondoala	Lalonggalaku	16.56	14
73	Bondoala	Langgaluku Timur	14.71	10
74	Bondoala	Laosu Jaya	6.48	7
75	Bondoala	Pebunooha	25.29	18
76	Bondoala	Pebunooha Dalam	0.00	7
77	Bondoala	Rambu Kongga	39.15	9
78	Bondoala	Rumbia	62.46	16
79	Kapoiala	Kapoiala Baru	26.15	8
80	Kapoiala	Kapoiala	44.85	8
81	Kapoiala	Labotoy	0.00	6
82	Kapoiala	Labotoy Jaya	0.00	7
83	Kapoiala	Lalimbue	0.00	12

84	Kapoiala	Lalimbue Jaya	0.00	22
85	Kapoiala	Lalunggombuno	0.00	6
86	Kapoiala	Lamendora	56.22	20
87	Kapoiala	Muara Sampara	0.00	10
88	Kapoiala	Pereoa	0.00	6
89	Kapoiala	Sambaraasi	0.00	17
90	Kapoiala	Tani Indah	0.00	21
91	Kapoiala	Tombawatu	0.00	7
92	Kapoiala	Ulu Lalimbue	0.00	14
93	Konawe	Asinowowo	0.00	10
94	Konawe	Hudoa	122.70	15
95	Konawe	Bungguosu	35.67	17
96	Konawe	Konawe	24.06	6
97	Konawe	Tawanga	87.03	8
98	Konawe	Tudaone	6.59	15
99	Konawe	Mokowu	84.00	14
100	Konawe	Puuwonua	9.10	12
101	Konawe	Sanggona	0.00	13
102	Konawe	Uelawu	180.70	24
103	Konawe	Uete	0.00	8
104	Konawe	Wonua Mbae	65.31	37
105	Lalonggasumeeto	Batu Gong	0.00	11
106	Lalonggasumeeto	Bumi Indah	0.00	14
107	Lalonggasumeeto	Lolanggasumeeto	0.00	6
108	Lalonggasumeeto	Nii Tanasa	0.00	11
109	Lalonggasumeeto	Puuwonua	0.00	8
110	Lalonggasumeeto	Rapambinopaka	0.00	14
111	Lalonggasumeeto	Toli Toli	0.00	7
112	Lalonggasumeeto	Toolawawo	0.00	11
113	Lalonggasumeeto	Watunggarandu	0.00	14
114	Lalonggasumeeto	Wawobungi	0.00	12
115	Lalonggasumeeto	Lalombonda	0.00	17
116	Lambuya	Amberi	0.00	15
117	Lambuya	Asaki	0.00	29
118	Lambuya	Awuliti	516.90	42
119	Lambuya	Lambuya	12.40	16
120	Lambuya	Meraka	144.50	23
121	Lambuya	Tanggobu	257.60	13
122	Lambuya	Tetembomua	0.00	8
123	Lambuya	Wanua Hoa	411.90	21
124	Lambuya	Watarema	572.00	7
125	Lambuya	Waworaha	13.81	7
126	Latoma	Ambekaeri Utama	0.00	0
127	Latoma	Amboniki	0.00	4
128	Latoma	Andoluto	0.00	2
129	Latoma	Angonga	0.00	3
130	Latoma	Waworaha	65.74	3

131	Latoma	Lalowata	0.00	0
132	Latoma	Latoma Jaya	0.00	0
133	Latoma	Nesowi	0.00	2
134	Latoma	Pinole	0.00	3
135	Latoma	Titiowa	0.00	0
136	Latoma	Wawolatoma	0.00	0
137	Meluhu	Ahuhu	88.75	14
138	Meluhu	Ahuloa	393.10	12
139	Meluhu	Meluhu	8.21	17
140	Meluhu	Lalopisi	0.00	7
141	Meluhu	Lamelai	53.12	7
142	Meluhu	Larowiu	203.10	7
143	Meluhu	Sambasule	91.99	10
144	Meluhu	Tudameaso	30.69	19
145	Meluhu	Woerahi	126.20	6
146	Morosi	Besu	0.00	32
147	Morosi	Mendikonu	0.00	22
148	Morosi	Morosi	0.00	55
149	Morosi	Paku	0.00	24
150	Morosi	Paku Jaya	295.80	14
151	Morosi	Porara	0.00	31
152	Morosi	Puuruy	0.00	41
153	Morosi	Tanggobu	152.30	15
154	Morosi	Tondowatu	230.00	15
155	Morosi	Wonua Morini	0.00	14
156	Onembute	Ana Onembute	37.68	6
157	Onembute	Anggaloosi	167.20	6
158	Onembute	Kasumeia	159.10	7
159	Onembute	Onembute	0.00	8
160	Onembute	Kumapo	70.85	23
161	Onembute	Mataiwoi	144.30	8
162	Onembute	Napoosi	162.50	10
163	Onembute	Silea	0.00	13
164	Onembute	Tawapandere	0.00	15
165	Onembute	Trimulya	114.40	11
166	Onembute	Ulu Onembute	13.94	4
167	Onembute	Ulumeraka	115.30	16
168	Padangguni	Aleuti	218.60	4
169	Padangguni	Alosika	129.40	10
170	Padangguni	Atodopi	118.60	9
171	Padangguni	Garuda	46.24	6
172	Padangguni	Langgea	255.70	9
173	Padangguni	Matahori	263.90	11
174	Padangguni	Matanggorai	147.20	8
175	Padangguni	Mekar Jaya	117.50	11
176	Padangguni	Padang Mekar	286.70	11
177	Padangguni	Padangguni	210.30	8

178	Padangguni	Sambaosu	283.20	12
179	Pondidaha	Ahuawatu	82.19	9
180	Pondidaha	Ambuulanu	176.00	11
181	Pondidaha	Amesiu	61.01	18
182	Pondidaha	Belatu	161.80	7
183	Pondidaha	Hongoa	163.80	6
184	Pondidaha	Pondidaha	0.00	24
185	Pondidaha	Lahonggumbi	0.00	9
186	Pondidaha	Lalodangge	96.97	16
187	Pondidaha	Laloika	161.60	12
188	Pondidaha	Lalonggotomi	56.77	7
189	Pondidaha	Mumundowu	36.47	8
190	Pondidaha	Puumbinisi	328.40	12
191	Pondidaha	Sulemandara	243.10	8
192	Pondidaha	Tirawuta	0.00	18
193	Pondidaha	Wawolahumbuti	16.91	5
194	Pondidaha	Wawolemo	0.00	13
195	Pondidaha	Wonua Mandara	54.31	17
196	Pondidaha	Wonua Monapa	300.60	7
197	Puriala	Ahuawali	0.00	6
198	Puriala	Watundehoa	0.00	11
199	Puriala	Lalonggatu	226.90	8
200	Puriala	Laloonaha	0.00	6
201	Puriala	Mokaleleo	0.00	14
202	Puriala	Poanaha	5.17	10
203	Puriala	Puriala	6.68	15
204	Puriala	Puuhopa	22.82	6
205	Puriala	Puusangi	14.89	13
206	Puriala	Sonai	10.87	9
207	Puriala	Tetehaka	0.00	7
208	Puriala	Tetewatu	11.81	10
209	Puriala	Unggulino	0.00	6
210	Puriala	Watusa	25.25	11
211	Puriala	Wawosanggula	0.00	8
212	Puriala	Wonua Morome	92.51	12
213	Routa	Ruota	0.00	11
214	Routa	Lalomerui	0.00	4
215	Routa	Parudongka	34.22	8
216	Routa	Puuwiwirano	19.91	1
217	Routa	Tanggola	0.00	2
218	Routa	Tirawonua	73.79	23
219	Routa	Walandawe	11.49	2
220	Sampara	Andadowi	0.00	10
221	Sampara	Andaroa	0.00	20
222	Sampara	Andepali	0.00	13
223	Sampara	Baini	0.00	12
224	Sampara	Bao-bao	0.00	15

225	Sampara	Bondoala	0.00	5
226	Sampara	Rawua	0.00	26
227	Sampara	Sampara	0.00	29
228	Sampara	Konggamea	0.00	6
229	Sampara	Pohara	0.00	23
230	Sampara	Polua	0.00	13
231	Sampara	Puuloro	0.00	12
232	Sampara	Totombe Jaya	0.00	13
233	Sampara	Wowa Andaroa	0.00	11
234	Sampara	Wawolimbue	0.00	8
235	Soropia	Bajo Indah	0.00	8
236	Soropia	Bajoe	0.00	15
237	Soropia	Leppe	0.00	13
238	Soropia	Mekar	0.00	10
239	Soropia	Sawapudo	0.00	12
240	Soropia	Soropia	0.00	7
241	Soropia	Sorue Jaya	0.00	12
242	Soropia	Tapulaga	0.00	11
243	Soropia	Waworaha	0.00	10
244	Soropia	Telaga Biru	0.00	11
245	Soropia	Atowatu	0.00	10
246	Soropia	Bokori	0.00	7
247	Soropia	Toronipa	0.00	43
248	Soropia	Saponda	0.00	12
249	Soropia	Saponda Laut	0.00	7
250	Tongauna	Ambepulu	170.90	15
251	Tongauna	Andeposandu	69.54	18
252	Tongauna	Asao	286.00	33
253	Tongauna	Mata Iwoi	135.60	9
254	Tongauna	Mekar Sari	287.30	20
255	Tongauna	Puosu	15.51	21
256	Tongauna	Sendang Mulya Sari	319.50	9
257	Tongauna	Tongauna	510.80	20
258	Tongauna	Lalonggowuna	78.43	12
259	Tongauna	Momea	94.80	14
260	Tongauna Utara	Ambopi	440.10	16
261	Tongauna Utara	Andalambe	196.60	7
262	Tongauna Utara	Anggohu	444.10	22
263	Tongauna Utara	Barowila	565.80	4
264	Tongauna Utara	Nambeaboru	443.80	10
265	Tongauna Utara	Olo Onua	310.50	7
266	Tongauna Utara	Uluao	92.86	11
267	Tongauna Utara	Puundombi	861.70	6
268	Tongauna Utara	Sanuanggamo	112.10	6
269	Tongauna Utara	Waworoda Jaya	277.20	11
270	Uepai	Olo-Oloho	60.00	6
271	Uepai	Amaroa	72.89	7

272	Uepai	Ameroro	194.30	16
273	Uepai	Anggawo	0.00	1
274	Uepai	Anggopiu	10.95	20
275	Uepai	Baruga	285.00	22
276	Uepai	Humboto	22.98	8
277	Uepai	Kasaeda	28.57	9
278	Uepai	Langgomea	59.63	14
279	Uepai	Matahoalu	216.50	10
280	Uepai	Panggulawu	30.25	4
281	Uepai	Puuroda Jaya	0.00	5
282	Uepai	Rawua	27.04	13
283	Uepai	Tamesandi	0.00	11
284	Uepai	Tanggondipo	89.92	6
285	Uepai	Tawamelewe	64.07	6
286	Uepai	Tawarotebota	67.08	13
287	Uepai	Uepai	126.60	17
288	Unaaha	Ambekairi	0.00	173
289	Unaaha	Arombu	0.00	55
290	Unaaha	Asambu	19.36	13
291	Unaaha	Asinua	37.66	73
292	Unaaha	Inolobunggadue	6.48	59
293	Unaaha	Latoma	0.00	25
294	Unaaha	Puunaaha	0.00	105
295	Unaaha	Tobeu	84.78	49
296	Unaaha	Tumpas	47.58	137
297	Unaaha	Tuoy	47.58	77
298	Unaaha	Unaaha	66.67	16
299	Unaaha	Wawonggole	321.90	36
300	Wawotobi	Analahumbuti	93.90	21
301	Wawotobi	Anggotoa	0.00	6
302	Wawotobi	Karandu	1.93	20
303	Wawotobi	Kasumewuho	110.20	8
304	Wawotobi	Bose-Bose	0.00	18
305	Wawotobi	Hopa-Hopa	7.34	18
306	Wawotobi	Inalahi	13.15	63
307	Wawotobi	Inolobu	82.16	14
308	Wawotobi	Kasupute	226.00	20
309	Wawotobi	Kulahi	137.90	14
310	Wawotobi	Lalosabila	54.01	41
311	Wawotobi	Nohu-Nohu	61.50	21
312	Wawotobi	Palarahi	233.80	17
313	Wawotobi	Puusinauwi	3.50	11
314	Wawotobi	Ranoeya	101.60	22
315	Wawotobi	Wawotobi	0.00	69
316	Wawotobi	Korumba	104.70	9
317	Wawotobi	Kukuluri	71.66	16
318	Wawotobi	Nario Indah	60.75	5

319	Wonggeduku	Anggoro	381.10	11
320	Wonggeduku	Bendewuta	369.20	11
321	Wonggeduku	Dawi-dawi	235.70	7
322	Wonggeduku	Duriaasi	306.80	21
323	Wonggeduku	Puuduria	201.90	26
324	Wonggeduku	Lalohao	68.68	14
325	Wonggeduku	Lalousu	299.90	17
326	Wonggeduku	Langgonawe	0.00	1
327	Wonggeduku	Polandangi	72.20	3
328	Wonggeduku	Tawarolondo	479.50	10
329	Wonggeduku	Tetemotaha	200.70	17
330	Wonggeduku	Tetewonua	4.72	17
331	Wonggeduku	Wakusao	277.60	17
332	Wonggeduku	Wawonggole	232.30	39
333	Wonggeduku	Wawoone	129.70	31
334	Wonggeduku	Wawosolo	151.50	18
335	Wonggeduku Barat	Ambuuwui	97.31	15
336	Wonggeduku Barat	Anggadola	32.27	6
337	Wonggeduku Barat	Baruga	68.79	7
338	Wonggeduku Barat	Kasukia	264.90	1
339	Wonggeduku Barat	Lahotutu	196.32	8
340	Wonggeduku Barat	Lambang	246.90	27
341	Wonggeduku Barat	Lamokuni	101.50	3
342	Wonggeduku Barat	Linonggasai	363.23	9
343	Wonggeduku Barat	Puday	44.15	12
344	Wonggeduku Barat	Ranotundobu	31.85	5
345	Wonggeduku Barat	Teteona	109.80	12
346	Wonggeduku Barat	Tobimeita	121.30	5
347	Wonggeduku Barat	Waturay	190.60	6
348	Wonggeduku Barat	Wonggeduku	92.31	9

## LAMPIRAN 7

## DATA INDIKATOR AKSES PANGAN

Kabupaten : KONAWA

Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA-Desa) 2025

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Sumber Data	Dinas Sosial	BPS
			Tahun	2024	2024
			1. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	2. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	
1	Abuki	Anggoro	152	1	
2	Abuki	Arubia Jaya	70	1	
3	Abuki	Asolu	459	1	
4	Abuki	Epeea	240	1	
5	Abuki	Kasuwura Indah	96	1	
6	Abuki	Abuki	301	1	
7	Abuki	Kumapo	71	1	
8	Abuki	Padangguni Utama	123	1	
9	Abuki	Punggaluku	89	1	
10	Abuki	Sambeani	248	1	
11	Abuki	Unaasi Jaya	89	1	
12	Abuki	Walay	256	1	
13	Amonggedo	Amonggedo	42	1	
14	Amonggedo	Anahinunu	268	1	
15	Amonggedo	Benua	19	1	
16	Amonggedo	Dunggua	45	1	
17	Amonggedo	Amunggedo Baru	35	1	
18	Amonggedo	Lalombonda	19	1	
19	Amonggedo	Lalonona	157	1	
20	Amonggedo	Matabura	84	1	
21	Amonggedo	Mataiwoi	67	1	
22	Amonggedo	Mendikonu	67	1	
23	Amonggedo	Puunasana	195	1	
24	Amonggedo	Ulu Benua	218	1	
25	Amonggedo	Amandete	134	1	
26	Amonggedo	Watulawu	75	1	
27	Amonggedo	Wawohine	56	1	
28	Anggaberu	Andabia	65	1	
29	Anggaberu	Anggaberu	127	1	
30	Anggaberu	Lawulo	159	1	
31	Anggaberu	Parauna	53	1	
32	Anggaberu	Toriki	90	1	
33	Anggaberu	Unaasi	118	1	
34	Anggaberu	Lerehoma	15	1	
35	Anggaberu	Wunduongohi	53	1	

36	Anggalomoare	Abelisawah	16	1
37	Anggalomoare	Andobeu Jaya	68	1
38	Anggalomoare	Anggalomoare	29	1
39	Anggalomoare	Anggalomoare Jaya	29	1
40	Anggalomoare	Galu	78	1
41	Anggalomoare	Lakomea	79	1
42	Anggalomoare	Lasoso	52	1
43	Anggalomoare	Pusawah Jaya	74	1
44	Anggalomoare	Puusangi	47	1
45	Anggalomoare	Tabanggele	45	1
46	Asinua	Angohi	85	1
47	Asinua	Asinua Jaya	440	1
48	Asinua	Asipako	115	1
49	Asinua	Awua Jaya	235	1
50	Asinua	Awua Sari	100	1
51	Asinua	Ambodiaa	90	1
52	Asinua	Lasada	258	1
53	Asinua	Nekudu	224	1
54	Besulutu	Amosilu	90	1
55	Besulutu	Andomesinggo	189	1
56	Besulutu	Asunde	110	1
57	Besulutu	Besulutu	95	1
58	Besulutu	Labela	88	1
59	Besulutu	Laloumera	34	1
60	Besulutu	Lalowulo	75	1
61	Besulutu	Lawonua	362	1
62	Besulutu	Onembute	171	1
63	Besulutu	Punggaluku	31	1
64	Besulutu	Puulowaru	108	1
65	Besulutu	Puundoho	77	1
66	Besulutu	Ranomolua	109	1
67	Besulutu	Silea	72	1
68	Besulutu	Ulupohara	92	1
69	Besulutu	Waworaha	150	1
70	Bondoala	Diolo	116	1
71	Bondoala	Laosu	53	1
72	Bondoala	Lalonggalaku	19	1
73	Bondoala	Langgaluku Timur	32	1
74	Bondoala	Laosu Jaya	25	1
75	Bondoala	Pebunooha	17	1
76	Bondoala	Pebunooha Dalam	28	1
77	Bondoala	Rambu Kongga	39	1
78	Bondoala	Rumbia	31	1
79	Kapoiala	Kapoiala Baru	108	1
80	Kapoiala	Kapoiala	67	1
81	Kapoiala	Labotoy	13	1
82	Kapoiala	Labotoy Jaya	23	1

83	Kapoiala	Lalimbue	37	1
84	Kapoiala	Lalimbue Jaya	45	1
85	Kapoiala	Lalunggombuno	24	1
86	Kapoiala	Lamendora	134	1
87	Kapoiala	Muara Sampara	37	1
88	Kapoiala	Pereoa	30	1
89	Kapoiala	Sambaraasi	35	1
90	Kapoiala	Tani Indah	43	1
91	Kapoiala	Tombawatu	30	1
92	Kapoiala	Ulu Lalimbue	90	1
93	Konawe	Asinowowo	92	1
94	Konawe	Hudoa	149	1
95	Konawe	Bungguosu	147	1
96	Konawe	Konawe	190	1
97	Konawe	Tawanga	67	1
98	Konawe	Tudaone	219	1
99	Konawe	Mokowu	93	1
100	Konawe	Puuwonua	46	1
101	Konawe	Sanggona	35	1
102	Konawe	Uelawu	157	1
103	Konawe	Uete	48	1
104	Konawe	Wonua Mbae	160	1
105	Lalonggasumeeto	Batu Gong	21	1
106	Lalonggasumeeto	Bumi Indah	82	1
107	Lalonggasumeeto	Lolonggasumeeto	34	1
108	Lalonggasumeeto	Nii Tanasa	20	1
109	Lalonggasumeeto	Puuwonua	31	1
110	Lalonggasumeeto	Rapambinopaka	28	1
111	Lalonggasumeeto	Toli Toli	6	1
112	Lalonggasumeeto	Toolawawo	56	1
113	Lalonggasumeeto	Watunggarandu	0	1
114	Lalonggasumeeto	Wawobungi	34	1
115	Lalonggasumeeto	Lalombonda	52	1
116	Lambuya	Amberi	86	1
117	Lambuya	Asaki	195	1
118	Lambuya	Awuliti	120	1
119	Lambuya	Lambuya	66	1
120	Lambuya	Meraka	54	1
121	Lambuya	Tanggobu	69	1
122	Lambuya	Tetembomua	67	1
123	Lambuya	Wanua Hoa	168	1
124	Lambuya	Watarema	134	1
125	Lambuya	Waworaha	169	1
126	Latoma	Ambekaeri Utama	158	1
127	Latoma	Amboniki	74	1
128	Latoma	Andoluto	237	1
129	Latoma	Angonga	86	1

130	Latoma	Waworaha	136	1
131	Latoma	Lalowata	163	1
132	Latoma	Latoma Jaya	310	1
133	Latoma	Nesowi	82	1
134	Latoma	Pinole	101	1
135	Latoma	Titiowa	243	1
136	Latoma	Wawolatoma	101	1
137	Meluhu	Ahuhu	67	1
138	Meluhu	Ahuloa	90	1
139	Meluhu	Meluhu	85	1
140	Meluhu	Lalopisi	74	1
141	Meluhu	Lamelai	67	1
142	Meluhu	Larowiu	61	1
143	Meluhu	Sambasule	70	1
144	Meluhu	Tudameaso	83	1
145	Meluhu	Woerahi	148	1
146	Morosi	Besu	80	1
147	Morosi	Mendikonu	184	1
148	Morosi	Morosi	79	1
149	Morosi	Paku	59	1
150	Morosi	Paku Jaya	221	1
151	Morosi	Porara	61	1
152	Morosi	Puuruy	47	1
153	Morosi	Tanggobu	113	1
154	Morosi	Tondowatu	162	1
155	Morosi	Wonua Morini	57	1
156	Onembute	Ana Onembute	104	1
157	Onembute	Anggaloosi	34	1
158	Onembute	Kasumeia	77	1
159	Onembute	Onembute	40	1
160	Onembute	Kumapo	216	1
161	Onembute	Mataiwoi	141	1
162	Onembute	Napoosi	60	1
163	Onembute	Silea	161	1
164	Onembute	Tawapandere	56	1
165	Onembute	Trimulya	35	1
166	Onembute	Ulu Onembute	39	1
167	Onembute	Ulumeraka	129	1
168	Padangguni	Aleuti	262	1
169	Padangguni	Alosika	152	1
170	Padangguni	Atodopi	135	1
171	Padangguni	Garuda	86	1
172	Padangguni	Langgea	315	1
173	Padangguni	Matahori	345	1
174	Padangguni	Matanggorai	244	1
175	Padangguni	Mekar Jaya	186	1
176	Padangguni	Padang Mekar	171	1

177	Padangguni	Padangguni	197	1
178	Padangguni	Sambaosu	230	1
179	Pondidaha	Ahuawatu	148	1
180	Pondidaha	Ambuulanu	99	1
181	Pondidaha	Amesiu	132	1
182	Pondidaha	Belatu	209	1
183	Pondidaha	Hongoa	107	1
184	Pondidaha	Pondidaha	150	1
185	Pondidaha	Lahonggumbi	120	1
186	Pondidaha	Lalodangge	162	1
187	Pondidaha	Laloika	152	1
188	Pondidaha	Lalonggotomi	113	1
189	Pondidaha	Mumundowu	189	1
190	Pondidaha	Puumbinisi	164	1
191	Pondidaha	Sulemandara	124	1
192	Pondidaha	Tirawuta	74	1
193	Pondidaha	Wawolahumbuti	76	1
194	Pondidaha	Wawolemo	134	1
195	Pondidaha	Wonua Mandara	99	1
196	Pondidaha	Wonua Monapa	257	1
197	Puriala	Ahuawali	54	1
198	Puriala	Watundehoa	79	1
199	Puriala	Lalonggatu	90	1
200	Puriala	Laloonaha	108	1
201	Puriala	Mokaleleo	173	1
202	Puriala	Poanaha	74	1
203	Puriala	Puriala	109	1
204	Puriala	Puuhopa	49	1
205	Puriala	Puusangi	156	1
206	Puriala	Sonai	77	1
207	Puriala	Tetehaka	35	1
208	Puriala	Tetewatu	145	1
209	Puriala	Unggulino	188	1
210	Puriala	Watusa	87	1
211	Puriala	Wawosanggula	114	1
212	Puriala	Wonua Morome	75	1
213	Routa	Ruota	318	1
214	Routa	Lalomerui	55	1
215	Routa	Parudongka	264	1
216	Routa	Puuwiwirano	61	1
217	Routa	Tanggola	78	1
218	Routa	Tirawonua	288	1
219	Routa	Walandawe	66	1
220	Sampara	Andadowi	74	1
221	Sampara	Andaroa	61	1
222	Sampara	Andepali	68	1
223	Sampara	Baini	38	1

224	Sampara	Bao-bao	9	1
225	Sampara	Bondoala	62	1
226	Sampara	Rawua	59	1
227	Sampara	Sampara	25	1
228	Sampara	Konggamea	42	1
229	Sampara	Pohara	30	1
230	Sampara	Polua	74	1
231	Sampara	Puuloro	161	1
232	Sampara	Totombe Jaya	60	1
233	Sampara	Wowa Andaroa	39	1
234	Sampara	Wawolimbue	60	1
235	Soropia	Bajo Indah	346	1
236	Soropia	Bajoe	157	1
237	Soropia	Leppe	302	1
238	Soropia	Mekar	265	1
239	Soropia	Sawapudo	158	1
240	Soropia	Soropia	111	1
241	Soropia	Sorue Jaya	252	1
242	Soropia	Tapulaga	66	1
243	Soropia	Waworaha	33	1
244	Soropia	Telaga Biru	80	1
245	Soropia	Atowatu	95	1
246	Soropia	Bokori	149	1
247	Soropia	Toronipa	60	1
248	Soropia	Saponda	210	1
249	Soropia	Saponda Laut	262	1
250	Tongauna	Ambepulu	116	1
251	Tongauna	Andeposandu	132	1
252	Tongauna	Asao	215	1
253	Tongauna	Mata Iwoi	131	1
254	Tongauna	Mekar Sari	138	1
255	Tongauna	Puosu	83	1
256	Tongauna	Sendang Mulya Sari	65	1
257	Tongauna	Tongauna	240	1
258	Tongauna	Lalonggowuna	72	1
259	Tongauna	Momea	105	1
260	Tongauna Utara	Ambopi	94	1
261	Tongauna Utara	Andalambe	45	1
262	Tongauna Utara	Anggohu	92	1
263	Tongauna Utara	Barowila	43	1
264	Tongauna Utara	Nambeaboru	53	1
265	Tongauna Utara	Olo Onua	33	1
266	Tongauna Utara	Ulualo	75	1
267	Tongauna Utara	Puundombi	77	1
268	Tongauna Utara	Sanuanggungamo	83	1
269	Tongauna Utara	Waworoda Jaya	102	1
270	Uepai	Olo-Oloho	99	1

271	Uepai	Amaroa	123	1
272	Uepai	Ameroro	123	1
273	Uepai	Anggawo	58	1
274	Uepai	Anggopiu	400	1
275	Uepai	Baruga	199	1
276	Uepai	Humboto	54	1
277	Uepai	Kasaeda	96	1
278	Uepai	Langgomea	295	1
279	Uepai	Matahoalu	91	1
280	Uepai	Panggulawu	111	1
281	Uepai	Puuroda Jaya	170	1
282	Uepai	Rawua	286	1
283	Uepai	Tamesandi	257	1
284	Uepai	Tanggondipo	161	1
285	Uepai	Tawamelewe	119	1
286	Uepai	Tawarotebota	116	1
287	Uepai	Uepai	30	1
288	Unaaha	Ambekairi	252	1
289	Unaaha	Arombu	50	1
290	Unaaha	Asambu	50	1
291	Unaaha	Asinua	152	1
292	Unaaha	Inolobunggadue	83	1
293	Unaaha	Latoma	66	1
294	Unaaha	Puunaaha	163	1
295	Unaaha	Tobeu	72	1
296	Unaaha	Tumpas	149	1
297	Unaaha	Tuoy	197	1
298	Unaaha	Unaaha	102	1
299	Unaaha	Wawonggole	130	1
300	Wawotobi	Analahumbuti	140	1
301	Wawotobi	Anggoota	66	1
302	Wawotobi	Karandu	243	1
303	Wawotobi	Kasumewuho	45	1
304	Wawotobi	Bose-Bose	92	1
305	Wawotobi	Hopa-Hopa	121	1
306	Wawotobi	Inalahi	242	1
307	Wawotobi	Inolobu	28	1
308	Wawotobi	Kasupute	130	1
309	Wawotobi	Kulahi	107	1
310	Wawotobi	Lalosabila	175	1
311	Wawotobi	Nohu-Nohu	175	1
312	Wawotobi	Palarahi	172	1
313	Wawotobi	Puusinauwi	83	1
314	Wawotobi	Ranoeya	220	1
315	Wawotobi	Wawotobi	103	1
316	Wawotobi	Korumba	146	1
317	Wawotobi	Kukuluri	121	1

318	Wawotobi	Nario Indah	243	1
319	Wonggeduku	Anggoro	116	1
320	Wonggeduku	Bendewuta	173	1
321	Wonggeduku	Dawi-dawi	112	1
322	Wonggeduku	Duriaasi	211	1
323	Wonggeduku	Puuduria	222	1
324	Wonggeduku	Lalohao	116	1
325	Wonggeduku	Lalousu	164	1
326	Wonggeduku	Langgonawe	49	1
327	Wonggeduku	Polandangi	41	1
328	Wonggeduku	Tawarolondo	101	1
329	Wonggeduku	Tetemotaha	160	1
330	Wonggeduku	Tetewonua	27	1
331	Wonggeduku	Wakusao	99	1
332	Wonggeduku	Wawonggole	128	1
333	Wonggeduku	Wawoone	184	1
334	Wonggeduku	Wawosolo	162	1
335	Wonggeduku Barat	Ambuuwui	76	1
336	Wonggeduku Barat	Anggadola	30	1
337	Wonggeduku Barat	Baruga	81	1
338	Wonggeduku Barat	Kasukia	98	1
339	Wonggeduku Barat	Lahotutu	78	1
340	Wonggeduku Barat	Lambanggi	45	1
341	Wonggeduku Barat	Lamokuni	105	1
342	Wonggeduku Barat	Linonggasai	196	1
343	Wonggeduku Barat	Puday	76	1
344	Wonggeduku Barat	Ranotundobu	51	1
345	Wonggeduku Barat	Teteona	31	1
346	Wonggeduku Barat	Tobimeita	154	1
347	Wonggeduku Barat	Waturay	143	1
348	Wonggeduku Barat	Wonggeduku	198	1

## LAMPIRAN 8

## DATA INDIKATOR PEMANFAATAN PANGAN

Kabupaten : KONAWE

Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA-Desa) 2025

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Sumber Data	Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan
			Tahun	2022	2024
			1. Jumlah Rumah Tangga Tanpa Akses ke Air Bersih	2. Jumlah Tenaga Kesehatan	
1	Abuki	Anggoro	49	86	
2	Abuki	Arubia Jaya	27	86	
3	Abuki	Asolu	14	86	
4	Abuki	Epeea	59	86	
5	Abuki	Kasuwura Indah	35	86	
6	Abuki	Abuki	1	86	
7	Abuki	Kumapo	18	86	
8	Abuki	Padangguni Utama	77	86	
9	Abuki	Punggaluku	0	86	
10	Abuki	Sambeani	65	86	
11	Abuki	Unaasi Jaya	33	86	
12	Abuki	Walay	45	86	
13	Amonggedo	Amonggedo	21	79	
14	Amonggedo	Anahinunu	77	79	
15	Amonggedo	Benua	15	79	
16	Amonggedo	Dunggua	8	79	
17	Amonggedo	Amunggedo Baru	39	79	
18	Amonggedo	Lalombonda	6	79	
19	Amonggedo	Lalonona	67	79	
20	Amonggedo	Matabura	19	79	
21	Amonggedo	Mataiwoi	44	79	
22	Amonggedo	Mendikonu	53	79	
23	Amonggedo	Puugasana	45	79	
24	Amonggedo	Ulu Benua	55	79	
25	Amonggedo	Amandete	78	79	
26	Amonggedo	Watulawu	37	79	
27	Amonggedo	Wawohine	45	79	
28	Anggaberu	Andabia	9	129	
29	Anggaberu	Anggaberu	12	129	
30	Anggaberu	Lawulo	16	129	
31	Anggaberu	Parauna	6	129	
32	Anggaberu	Toriki	14	129	
33	Anggaberu	Unaasi	11	129	
34	Anggaberu	Lerehoma	3	129	
35	Anggaberu	Wunduongohi	4	129	
36	Anggalomoare	Abelisawah	5	136	

37	Anggalomoare	Andobeu Jaya	8	136
38	Anggalomoare	Anggalomoare	3	136
39	Anggalomoare	Anggalomoare Jaya	0	136
40	Anggalomoare	Galu	28	136
41	Anggalomoare	Lakomea	10	136
42	Anggalomoare	Lasoso	30	136
43	Anggalomoare	Pusawah Jaya	18	136
44	Anggalomoare	Puusangi	21	136
45	Anggalomoare	Tabanggele	40	136
46	Asinua	Angohi	14	66
47	Asinua	Asinua Jaya	98	66
48	Asinua	Asipako	36	66
49	Asinua	Awua Jaya	27	66
50	Asinua	Awua Sari	61	66
51	Asinua	Ambodiaa	26	66
52	Asinua	Lasada	16	66
53	Asinua	Nekudu	98	66
54	Besulutu	Amosilu	65	77
55	Besulutu	Andomesinggo	64	77
56	Besulutu	Asunde	67	77
57	Besulutu	Besulutu	65	77
58	Besulutu	Labela	42	77
59	Besulutu	Laloumera	9	77
60	Besulutu	Lalowulo	39	77
61	Besulutu	Lawonua	75	77
62	Besulutu	Onembute	46	77
63	Besulutu	Punggaluku	53	77
64	Besulutu	Puulowaru	3	77
65	Besulutu	Puundoho	86	77
66	Besulutu	Ranomolua	38	77
67	Besulutu	Silea	5	77
68	Besulutu	Ulupohara	26	77
69	Besulutu	Waworaha	57	77
70	Bondoala	Diolo	85	94
71	Bondoala	Laosu	65	94
72	Bondoala	Lalonggalaku	30	94
73	Bondoala	Langgaluku Timur	1	94
74	Bondoala	Laosu Jaya	54	94
75	Bondoala	Pebunooha	60	94
76	Bondoala	Pebunooha Dalam	34	94
77	Bondoala	Rambu Kongga	52	94
78	Bondoala	Rumbia	70	94
79	Kapoiala	Kapoiala Baru	85	73
80	Kapoiala	Kapoiala	22	73
81	Kapoiala	Labotoy	7	73
82	Kapoiala	Labotoy Jaya	7	73
83	Kapoiala	Lalimbue	2	73

84	Kapoiala	Lalimbue Jaya	63	73
85	Kapoiala	Laloggombuno	35	73
86	Kapoiala	Lamendora	31	73
87	Kapoiala	Muara Sampara	40	73
88	Kapoiala	Pereoa	29	73
89	Kapoiala	Sambaraasi	43	73
90	Kapoiala	Tani Indah	51	73
91	Kapoiala	Tombawatu	9	73
92	Kapoiala	Ulu Lalimbue	55	73
93	Konawe	Asinowowo	12	110
94	Konawe	Hudoa	7	110
95	Konawe	Bungguosu	3	110
96	Konawe	Konawe	3	110
97	Konawe	Tawanga	1	110
98	Konawe	Tudaone	7	110
99	Konawe	Mokowu	6	110
100	Konawe	Puuwonua	6	110
101	Konawe	Sanggona	3	110
102	Konawe	Uelawu	5	110
103	Konawe	Uete	8	110
104	Konawe	Wonua Mbae	24	110
105	Lalonggasumeeto	Batu Gong	21	71
106	Lalonggasumeeto	Bumi Indah	77	71
107	Lalonggasumeeto	Lolanggasumeeto	36	71
108	Lalonggasumeeto	Nii Tanasa	73	71
109	Lalonggasumeeto	Puuwonua	47	71
110	Lalonggasumeeto	Rapambinopaka	88	71
111	Lalonggasumeeto	Toli Toli	35	71
112	Lalonggasumeeto	Toolawawo	26	71
113	Lalonggasumeeto	Watunggarandu	33	71
114	Lalonggasumeeto	Wawobungi	75	71
115	Lalonggasumeeto	Lalombonda	83	71
116	Lambuya	Amberi	15	72
117	Lambuya	Asaki	29	72
118	Lambuya	Awuliti	42	72
119	Lambuya	Lambuya	16	72
120	Lambuya	Meraka	23	72
121	Lambuya	Tanggobu	13	72
122	Lambuya	Tetembomua	8	72
123	Lambuya	Wanua Hoa	21	72
124	Lambuya	Watarema	7	72
125	Lambuya	Waworaha	7	72
126	Latoma	Ambekaeri Utama	0	3
127	Latoma	Amboniki	37	3
128	Latoma	Andoluto	1	3
129	Latoma	Angonga	1	3
130	Latoma	Waworaha	4	3

131	Latoma	Lalowata	2	3
132	Latoma	Latoma Jaya	35	3
133	Latoma	Nesowi	4	3
134	Latoma	Pinole	36	3
135	Latoma	Titowa	25	3
136	Latoma	Wawolatoma	4	3
137	Meluhu	Ahuhu	37	73
138	Meluhu	Ahuloa	39	73
139	Meluhu	Meluhu	62	73
140	Meluhu	Lalopisi	31	73
141	Meluhu	Lamelai	46	73
142	Meluhu	Larowiu	19	73
143	Meluhu	Sambasule	25	73
144	Meluhu	Tudameaso	23	73
145	Meluhu	Woerahi	68	73
146	Morosi	Besu	12	89
147	Morosi	Mendikonu	77	89
148	Morosi	Morosi	63	89
149	Morosi	Paku	17	89
150	Morosi	Paku Jaya	75	89
151	Morosi	Porara	58	89
152	Morosi	Puuruy	74	89
153	Morosi	Tanggobu	6	89
154	Morosi	Tondowatu	65	89
155	Morosi	Wonua Morini	37	89
156	Onembute	Ana Onembute	0	85
157	Onembute	Anggaloosi	3	85
158	Onembute	Kasumeia	29	85
159	Onembute	Onembute	1	85
160	Onembute	Kumapo	14	85
161	Onembute	Mataiwoi	65	85
162	Onembute	Napoosi	17	85
163	Onembute	Silea	28	85
164	Onembute	Tawapandere	33	85
165	Onembute	Trimulya	30	85
166	Onembute	Ulu Onembute	9	85
167	Onembute	Ulumeraka	45	85
168	Padangguni	Aleuti	66	95
169	Padangguni	Alosika	14	95
170	Padangguni	Atodopi	61	95
171	Padangguni	Garuda	34	95
172	Padangguni	Langgea	85	95
173	Padangguni	Matahori	73	95
174	Padangguni	Matanggorai	72	95
175	Padangguni	Mekar Jaya	22	95
176	Padangguni	Padang Mekar	51	95
177	Padangguni	Padangguni	21	95

178	Padangguni	Sambaosu	64	95
179	Pondidaha	Ahuawatu	44	125
180	Pondidaha	Ambuulanu	30	125
181	Pondidaha	Amesiu	50	125
182	Pondidaha	Belatu	97	125
183	Pondidaha	Hongoa	41	125
184	Pondidaha	Pondidaha	51	125
185	Pondidaha	Lahonggumbi	44	125
186	Pondidaha	Lalodangge	3	125
187	Pondidaha	Laloika	52	125
188	Pondidaha	Lalonggotomi	3	125
189	Pondidaha	Mumundowu	34	125
190	Pondidaha	Puumbinisi	58	125
191	Pondidaha	Sulemandara	28	125
192	Pondidaha	Tirawuta	2	125
193	Pondidaha	Wawolahumbuti	18	125
194	Pondidaha	Wawolemo	65	125
195	Pondidaha	Wonua Mandara	27	125
196	Pondidaha	Wonua Monapa	5	125
197	Puriala	Ahuawali	5	77
198	Puriala	Watundehoa	20	77
199	Puriala	Lalonggatu	12	77
200	Puriala	Laloonaha	6	77
201	Puriala	Mokaleleo	48	77
202	Puriala	Poanaha	14	77
203	Puriala	Puriala	0	77
204	Puriala	Puuhopa	17	77
205	Puriala	Puusangi	46	77
206	Puriala	Sonai	23	77
207	Puriala	Tetehaka	12	77
208	Puriala	Tetewatu	28	77
209	Puriala	Unggulino	31	77
210	Puriala	Watusa	15	77
211	Puriala	Wawosanggula	31	77
212	Puriala	Wonua Morome	32	77
213	Routa	Ruota	16	48
214	Routa	Lalomerui	1	48
215	Routa	Parudongka	8	48
216	Routa	Puuwiwirano	5	48
217	Routa	Tanggola	9	48
218	Routa	Tirawonua	6	48
219	Routa	Walandawe	3	48
220	Sampara	Andadowi	17	94
221	Sampara	Andaroa	47	94
222	Sampara	Andepali	8	94
223	Sampara	Baini	3	94
224	Sampara	Bao-bao	11	94

225	Sampara	Bondoala	16	94
226	Sampara	Rawua	60	94
227	Sampara	Sampara	45	94
228	Sampara	Konggamea	0	94
229	Sampara	Pohara	5	94
230	Sampara	Polua	63	94
231	Sampara	Puuloro	7	94
232	Sampara	Totombe Jaya	19	94
233	Sampara	Wowo Andaroa	14	94
234	Sampara	Wawolimbue	7	94
235	Soropia	Bajo Indah	59	96
236	Soropia	Bajoe	75	96
237	Soropia	Leppe	86	96
238	Soropia	Mekar	42	96
239	Soropia	Sawapudo	27	96
240	Soropia	Soropia	6	96
241	Soropia	Sorue Jaya	40	96
242	Soropia	Tapulaga	25	96
243	Soropia	Waworaha	3	96
244	Soropia	Telaga Biru	19	96
245	Soropia	Atowatu	25	96
246	Soropia	Bokori	37	96
247	Soropia	Toronipa	38	96
248	Soropia	Saponda	68	96
249	Soropia	Saponda Laut	76	96
250	Tongauna	Ambepulu	38	101
251	Tongauna	Andeposandu	31	101
252	Tongauna	Asao	65	101
253	Tongauna	Mata Iwoi	65	101
254	Tongauna	Mekar Sari	88	101
255	Tongauna	Puosu	53	101
256	Tongauna	Sendang Mulya Sari	35	101
257	Tongauna	Tongauna	89	101
258	Tongauna	Lalonggowuna	74	101
259	Tongauna	Momea	63	101
260	Tongauna Utara	Ambopi	17	92
261	Tongauna Utara	Andalambe	16	92
262	Tongauna Utara	Anggohu	17	92
263	Tongauna Utara	Barowila	27	92
264	Tongauna Utara	Nambeaboru	17	92
265	Tongauna Utara	Olo Onua	29	92
266	Tongauna Utara	Uluao	2	92
267	Tongauna Utara	Puundombi	19	92
268	Tongauna Utara	Sanuanggungamo	1	92
269	Tongauna Utara	Waworoda Jaya	21	92
270	Uepai	Olo-Oloho	15	143
271	Uepai	Amaroa	66	143

272	Uepai	Ameroro	45	143
273	Uepai	Anggawo	37	143
274	Uepai	Anggopiu	43	143
275	Uepai	Baruga	26	143
276	Uepai	Humboto	28	143
277	Uepai	Kasaeda	9	143
278	Uepai	Langgomea	14	143
279	Uepai	Matahoalu	17	143
280	Uepai	Panggulawu	13	143
281	Uepai	Puuroda Jaya	44	143
282	Uepai	Rawua	25	143
283	Uepai	Tamesandi	43	143
284	Uepai	Tanggondipo	15	143
285	Uepai	Tawamelewe	10	143
286	Uepai	Tawarotebota	13	143
287	Uepai	Uepai	59	143
288	Unaaha	Ambekairi	30	233
289	Unaaha	Arombu	73	233
290	Unaaha	Asambu	11	233
291	Unaaha	Asinua	10	233
292	Unaaha	Inolobunggadue	9	233
293	Unaaha	Latoma	23	233
294	Unaaha	Puunaaha	61	233
295	Unaaha	Tobeu	0	233
296	Unaaha	Tumpas	1	233
297	Unaaha	Tuoy	17	233
298	Unaaha	Unaaha	21	233
299	Unaaha	Wawonggole	44	233
300	Wawotobi	Analahumbuti	49	150
301	Wawotobi	Anggotoa	44	150
302	Wawotobi	Karandu	69	150
303	Wawotobi	Kasumewuho	18	150
304	Wawotobi	Bose-Bose	31	150
305	Wawotobi	Hopa-Hopa	10	150
306	Wawotobi	Inalahi	21	150
307	Wawotobi	Inolobu	8	150
308	Wawotobi	Kasupute	22	150
309	Wawotobi	Kulahi	7	150
310	Wawotobi	Lalosabila	11	150
311	Wawotobi	Nohu-Nohu	10	150
312	Wawotobi	Palarahi	16	150
313	Wawotobi	Puusinauwi	15	150
314	Wawotobi	Ranoeya	38	150
315	Wawotobi	Wawotobi	3	150
316	Wawotobi	Korumba	13	150
317	Wawotobi	Kukuluri	20	150
318	Wawotobi	Nario Indah	86	150

319	Wonggeduku	Anggoro	11	158
320	Wonggeduku	Bendewuta	21	158
321	Wonggeduku	Dawi-dawi	39	158
322	Wonggeduku	Duriaasi	12	158
323	Wonggeduku	Puuduria	55	158
324	Wonggeduku	Lalohao	17	158
325	Wonggeduku	Lalousu	71	158
326	Wonggeduku	Langgonawe	26	158
327	Wonggeduku	Polandangi	17	158
328	Wonggeduku	Tawarolondo	8	158
329	Wonggeduku	Tetemotaha	48	158
330	Wonggeduku	Tetewonua	5	158
331	Wonggeduku	Wakusao	2	158
332	Wonggeduku	Wawonggole	14	158
333	Wonggeduku	Wawoone	35	158
334	Wonggeduku	Wawosolo	39	158
335	Wonggeduku Barat	Ambuuwui	14	113
336	Wonggeduku Barat	Anggadola	2	113
337	Wonggeduku Barat	Baruga	4	113
338	Wonggeduku Barat	Kasukia	27	113
339	Wonggeduku Barat	Lahotutu	4	113
340	Wonggeduku Barat	Lambanggi	43	113
341	Wonggeduku Barat	Lamokuni	30	113
342	Wonggeduku Barat	Linonggasai	14	113
343	Wonggeduku Barat	Puday	2	113
344	Wonggeduku Barat	Ranotundobu	12	113
345	Wonggeduku Barat	Teteona	19	113
346	Wonggeduku Barat	Tobimeita	25	113
347	Wonggeduku Barat	Waturay	22	113
348	Wonggeduku Barat	Wonggeduku	0	113

LAMPIRAN 9

**VALIDASI DATA PENDUKUNG**

**Kabupaten :** KONAWE

*Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA-Desa) 2025*

		Sumber Data	BPS	Dinas Capil	Dinkes
		Tahun	2024	2024	2024
No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	1. Luas Wilayah Desa (Ha)	2. Jumlah Penduduk Desa	3. Jumlah Rumah Tangga Desa
1	Abuki	Anggoro	657	559	130
2	Abuki	Arubia Jaya	397	320	86
3	Abuki	Asolu	1,241	1,324	274
4	Abuki	Epeea	1,855	848	163
5	Abuki	Kasuwura Indah	623	475	111
6	Abuki	Abuki	1,241	8,737	234
7	Abuki	Kumapo	446	435	84
8	Abuki	Padangguni Utama	497	437	81
9	Abuki	Punggaluku	453	584	110
10	Abuki	Sambeani	560	1,000	190
11	Abuki	Unaasi Jaya	378	406	101
12	Abuki	Walay	1,120	1,139	236
13	Amonggedo	Amonggedo	1,100	11,461	93
14	Amonggedo	Anahinunu	544	975	163
15	Amonggedo	Benua	304	413	92
16	Amonggedo	Dunggua	2,150	777	148
17	Amonggedo	Amunggedo Baru	215	594	181
18	Amonggedo	Lalombonda	102	238	88
19	Amonggedo	Lalonona	360	937	256
20	Amonggedo	Matabura	551	660	175
21	Amonggedo	Mataiwoi	355	657	106
22	Amonggedo	Mendikonu	1,562	882	171
23	Amonggedo	Puwasana	700	1,271	340
24	Amonggedo	Ulu Benua	625	1,300	328
25	Amonggedo	Amandete	415	854	197
26	Amonggedo	Watulawu	468	777	195
27	Amonggedo	Wawohine	458	611	155
28	Anggaberri	Andabia	2,408	523	165
29	Anggaberri	Anggaberri	201	7,198	345
30	Anggaberri	Lawulo	406	1,397	442
31	Anggaberri	Parauna	134	1,216	270
32	Anggaberri	Toriki	261	790	173
33	Anggaberri	Unaasi	466	1,304	358
34	Anggaberri	Lerehoma	6,552	223	82
35	Anggaberri	Wunduongohi	1,888	391	96
36	Anggalomoare	Abelisawah	36	458	89

37	Anggalomoare	Andobeu Jaya	71	517	108
38	Anggalomoare	Anggalomoare	111	5,446	102
39	Anggalomoare	Anggalomoare Jaya	298	556	119
40	Anggalomoare	Galu	71	645	139
41	Anggalomoare	Lakomea	233	630	149
42	Anggalomoare	Lasoso	92	591	137
43	Anggalomoare	Pusawah Jaya	127	519	57
44	Anggalomoare	Puusangi	274	434	85
45	Anggalomoare	Tabanggele	619	608	161
46	Asinua	Angohi	6,133	172	51
47	Asinua	Asinua Jaya	1,635	722	69
48	Asinua	Asipako	14,833	224	54
49	Asinua	Awua Jaya	1,153	427	105
50	Asinua	Awua Sari	258	339	95
51	Asinua	Ambodiaa	2,721	207	57
52	Asinua	Lasada	469	549	135
53	Asinua	Nekudu	681	511	134
54	Besulutu	Amosilu	297	740	181
55	Besulutu	Andomesinggo	1,814	474	171
56	Besulutu	Asunde	202	504	140
57	Besulutu	Besulutu	432	8,957	169
58	Besulutu	Labela	54	519	137
59	Besulutu	Laloumera	977	630	162
60	Besulutu	Lalowulo	56	318	100
61	Besulutu	Lawonua	792	964	212
62	Besulutu	Onembute	1,027	629	158
63	Besulutu	Punggaluku	306	337	89
64	Besulutu	Puulowaru	552	672	172
65	Besulutu	Puundoho	1,021	546	158
66	Besulutu	Ranomolua	569	288	62
67	Besulutu	Silea	546	445	106
68	Besulutu	Ulupohara	316	652	114
69	Besulutu	Waworaha	310	414	116
70	Bondoala	Diolo	656	1,313	364
71	Bondoala	Laosu	304	1,173	452
72	Bondoala	Lalongalaku	239	396	112
73	Bondoala	Langgaluku Timur	317	283	107
74	Bondoala	Laosu Jaya	718	597	178
75	Bondoala	Pebunooaha	317	720	208
76	Bondoala	Pebunooaha Dalam	152	457	142
77	Bondoala	Rambu Kongga	411	583	162
78	Bondoala	Rumbia	233	631	171
79	Kapoiala	Kapoiala Baru	717	817	108
80	Kapoiala	Kapoiala	325	508	104
81	Kapoiala	Labotoy	49	186	47
82	Kapoiala	Labotoy Jaya	112	248	117
83	Kapoiala	Lalimbue	73	670	106
84	Kapoiala	Lalimbue Jaya	341	528	117
85	Kapoiala	Lalunggombuno	116	338	53

86	Kapoiala	Lamendora	456	619	165
87	Kapoiala	Muara Sampara	140	586	146
88	Kapoiala	Pereoa	74	258	57
89	Kapoiala	Sambaraasi	173	653	142
90	Kapoiala	Tani Indah	491	570	105
91	Kapoiala	Tombawatu	81	425	98
92	Kapoiala	Ulu Lalimbue	247	936	112
93	Konawe	Asinowowo	51	667	116
94	Konawe	Hudoa	156	883	127
95	Konawe	Bungguosu	67	1,068	204
96	Konawe	Konawe	290	1,471	211
97	Konawe	Tawanga	119	646	127
98	Konawe	Tudaone	246	1,269	234
99	Konawe	Mokowu	183	736	123
100	Konawe	Puuwonua	108	603	218
101	Konawe	Sanggona	30	802	128
102	Konawe	Uelawu	306	981	157
103	Konawe	Uete	144	517	91
104	Konawe	Wonua Mbae	140	552	94
105	Lalonggasumeeto	Batu Gong	48	288	81
106	Lalonggasumeeto	Bumi Indah	277	822	240
107	Lalonggasumeeto	Lolanggasumeeto	52	458	136
108	Lalonggasumeeto	Nii Tanasa	765	434	140
109	Lalonggasumeeto	Puuwonua	24	701	199
110	Lalonggasumeeto	Rapambinopaka	609	635	172
111	Lalonggasumeeto	Toli Toli	492	252	90
112	Lalonggasumeeto	Toolawawo	69	616	123
113	Lalonggasumeeto	Watunggarandu	212	470	159
114	Lalonggasumeeto	Wawobungi	608	417	106
115	Lalonggasumeeto	Lalombonda	301	763	211
116	Lambuya	Amberi	526	707	220
117	Lambuya	Asaki	1,213	1,640	446
118	Lambuya	Awuliti	1,944	1,145	321
119	Lambuya	Lambuya	232	693	188
120	Lambuya	Meraka	744	854	226
121	Lambuya	Tanggobu	2,109	635	162
122	Lambuya	Tetembomua	1,038	362	112
123	Lambuya	Wanua Hoa	564	969	243
124	Lambuya	Watarema	917	502	132
125	Lambuya	Waworaha	919	501	151
126	Latoma	Ambekaeri Utama	1,662	391	91
127	Latoma	Amboniki	4,097	200	37
128	Latoma	Andoluto	5,977	414	43
129	Latoma	Angonga	1,298	148	32
130	Latoma	Waworaha	5,079	259	62
131	Latoma	Lalowata	1,201	291	58
132	Latoma	Latoma Jaya	1,422	506	116
133	Latoma	Nesowi	1006,21	154	96
134	Latoma	Pinole	1,812	195	42

135	Latoma	Titiowa	5,393	330	52
136	Latoma	Wawolatoma	3,044	257	68
137	Meluhu	Ahuhu	163	741	234
138	Meluhu	Ahuloa	403	761	242
139	Meluhu	Meluhu	5,018	809	206
140	Meluhu	Lalopisi	428	432	138
141	Meluhu	Lamelai	3,059	460	127
142	Meluhu	Larowiu	410	500	139
143	Meluhu	Sambasule	281	634	221
144	Meluhu	Tudameaso	458	782	243
145	Meluhu	Woerahi	605	807	236
146	Morosi	Besu	28	773	209
147	Morosi	Mendikonu	731	702	175
148	Morosi	Morosi	989	1,472	363
149	Morosi	Paku	431	875	225
150	Morosi	Paku Jaya	1,437	879	400
151	Morosi	Porara	2,527	547	135
152	Morosi	Puuruy	203	1,074	240
153	Morosi	Tanggobu	1,751	748	181
154	Morosi	Tondowatu	4,362	528	126
155	Morosi	Wonua Morini	299	449	120
156	Onembute	Ana Onembute	529	415	113
157	Onembute	Anggaloosi	366	604	185
158	Onembute	Kasumeia	280	740	188
159	Onembute	Onembute	92	490	93
160	Onembute	Kumapo	5,789	1,056	232
161	Onembute	Mataiwoi	820	921	239
162	Onembute	Napoosi	356	885	194
163	Onembute	Silea	621	624	137
164	Onembute	Tawapandere	801	344	90
165	Onembute	Trimulya	357	639	163
166	Onembute	Ulu Onembute	895	368	155
167	Onembute	Ulumeraka	263	635	178
168	Padangguni	Aleuti	131	579	149
169	Padangguni	Alosika	532	739	201
170	Padangguni	Atodopi	1,754	470	129
171	Padangguni	Garuda	12,255	300	90
172	Padangguni	Langgea	261	1,470	426
173	Padangguni	Matahori	433	830	226
174	Padangguni	Matanggorai	379	997	228
175	Padangguni	Mekar Jaya	697	541	146
176	Padangguni	Padang Mekar	697	887	266
177	Padangguni	Padangguni	394	928	280
178	Padangguni	Sambaosu	675	1,056	325
179	Pondidaha	Ahuawatu	79	861	202
180	Pondidaha	Ambuulanu	238	470	110
181	Pondidaha	Amesiu	1,138	1,371	266
182	Pondidaha	Belatu	394	761	198
183	Pondidaha	Hongoa	335	1,037	221

184	Pondidaha	Pondidaha	936	1,331	266
185	Pondidaha	Lahonggumbi	193	391	82
186	Pondidaha	Lalodangge	98	721	157
187	Pondidaha	Laloika	157	919	193
188	Pondidaha	Lalonggotomi	104	577	146
189	Pondidaha	Mumundowu	164	812	144
190	Pondidaha	Puumbinisi	379	817	153
191	Pondidaha	Sulemandara	831	435	107
192	Pondidaha	Tirawuta	1,357	496	112
193	Pondidaha	Wawolahumbuti	359	350	36
194	Pondidaha	Wawolemo	278	907	210
195	Pondidaha	Wonua Mandara	118	751	129
196	Pondidaha	Wonua Monapa	1,223	711	160
197	Puriala	Ahuawali	696	304	75
198	Puriala	Watundehoa	1,262	515	109
199	Puriala	Lalonggatu	606	672	154
200	Puriala	Laloonaha	98	509	107
201	Puriala	Mokaleleo	2,816	674	119
202	Puriala	Poanaha	397	519	135
203	Puriala	Puriala	658	822	154
204	Puriala	Puuhopa	349	367	95
205	Puriala	Puusangi	634	1,023	294
206	Puriala	Sonai	1,562	887	207
207	Puriala	Tetehaka	435	414	161
208	Puriala	Tetewatu	1,983	661	154
209	Puriala	Unggulino	2,754	729	178
210	Puriala	Watusa	598	720	197
211	Puriala	Wawosanggula	139	408	144
212	Puriala	Wonua Morome	753	625	135
213	Routa	Ruota	30,915	1,100	216
214	Routa	Lalomerui	53,239	493	136
215	Routa	Parudongka	49,947	1,122	136
216	Routa	Puuwiwirano	1,857	359	200
217	Routa	Tanggola	20,288	337	159
218	Routa	Tirawonua	223	912	128
219	Routa	Walandawe	30,915	304	83
220	Sampara	Andadowi	289	776	123
221	Sampara	Andaroa	178	784	149
222	Sampara	Andepali	790	845	114
223	Sampara	Baini	869	697	150
224	Sampara	Bao-bao	74	506	109
225	Sampara	Bondoala	73	582	130
226	Sampara	Rawua	257	1,068	226
227	Sampara	Sampara	90	662	171
228	Sampara	Konggamea	64	427	101
229	Sampara	Pohara	180	555	115
230	Sampara	Polua	472	515	85
231	Sampara	Puuloro	461	645	135
232	Sampara	Totombe Jaya	202	888	223

233	Sampara	Wowo Andarao	125	409	137
234	Sampara	Wawolimbue	295	473	71
235	Soropia	Bajo Indah	147	713	151
236	Soropia	Bajoe	160	589	115
237	Soropia	Leppe	247	823	150
238	Soropia	Mekar	121	748	145
239	Soropia	Sawapudo	1,285	712	163
240	Soropia	Soropia	959	9,490	115
241	Soropia	Sorue Jaya	528	847	179
242	Soropia	Tapulaga	276	377	80
243	Soropia	Waworaha	713	455	107
244	Soropia	Telaga Biru	293	473	100
245	Soropia	Atowatu	303	529	120
246	Soropia	Bokori	147	664	138
247	Soropia	Toronipa	241	728	166
248	Soropia	Saponda	200	641	150
249	Soropia	Saponda Laut	150	671	145
250	Tongauna	Ambepulu	320	945	198
251	Tongauna	Andeposandu	209	529	89
252	Tongauna	Asao	673	1,438	301
253	Tongauna	Mata Iwoi	490	785	301
254	Tongauna	Mekar Sari	407	1,397	369
255	Tongauna	Puosu	270	1,387	367
256	Tongauna	Sendang Mulya Sari	483	2,026	519
257	Tongauna	Tongauna	948	1,159	232
258	Tongauna	Lalonggowuna	393	886	247
259	Tongauna	Momea	580	892	180
260	Tongauna Utara	Ambopi	461	797	185
261	Tongauna Utara	Andalambe	1,468	617	131
262	Tongauna Utara	Anggohu	327	1,047	269
263	Tongauna Utara	Barowila	1,414	343	69
264	Tongauna Utara	Nambeaboru	9,983	773	170
265	Tongauna Utara	Olo Onua	418	611	201
266	Tongauna Utara	Uluao	165	820	195
267	Tongauna Utara	Puundombi	810	652	143
268	Tongauna Utara	Sanuanggamo	168	631	168
269	Tongauna Utara	Waworoda Jaya	347	988	258
270	Uepai	Olo-Oloho	123	544	155
271	Uepai	Amaroa	332	653	147
272	Uepai	Ameroro	443	1,221	282
273	Uepai	Anggawo	5,139	239	60
274	Uepai	Anggopiu	119	1,776	334
275	Uepai	Baruga	1,684	857	202
276	Uepai	Humboto	146	937	248
277	Uepai	Kasaeda	256	548	159
278	Uepai	Langgomea	294	1,198	293
279	Uepai	Matahoalu	408	676	144
280	Uepai	Panggulawu	415	396	60
281	Uepai	Puuroda Jaya	724	395	91

282	Uepai	Rawua	116	1,376	379
283	Uepai	Tamesandi	2,266	884	205
284	Uepai	Tanggondipo	283	582	105
285	Uepai	Tawamelewe	208	749	186
286	Uepai	Tawarotebota	1,736	701	139
287	Uepai	Uepai	338	14,943	252
288	Unaaha	Ambekairi	172	3,069	687
289	Unaaha	Arombu	63	2,116	502
290	Unaaha	Asambu	345	1,067	401
291	Unaaha	Asinua	194	3,015	688
292	Unaaha	Inolobunggadue	190	1,501	395
293	Unaaha	Latoma	109	1,054	250
294	Unaaha	Puunaaha	303	2,883	525
295	Unaaha	Tobeu	269	807	290
296	Unaaha	Tumpas	115	3,616	773
297	Unaaha	Tuoy	256	2,092	410
298	Unaaha	Unaaha	701	1,394	365
299	Unaaha	Wawonggole	279	2,319	515
300	Wawotobi	Analahumbuti	614	1,470	334
301	Wawotobi	Anggtoa	690	968	257
302	Wawotobi	Karandu	154	1,079	278
303	Wawotobi	Kasumewuho	192	707	145
304	Wawotobi	Bose-Bose	48	732	184
305	Wawotobi	Hopa-Hopa	130	1,097	235
306	Wawotobi	Inalahi	89	2,696	426
307	Wawotobi	Inolobu	316	652	151
308	Wawotobi	Kasupute	479	1,175	359
309	Wawotobi	Kulahi	342	1,152	253
310	Wawotobi	Lalosabila	234	1,562	339
311	Wawotobi	Nohu-Nohu	250	1,292	328
312	Wawotobi	Palarahi	179	1,420	312
313	Wawotobi	Puusinauwi	268	655	159
314	Wawotobi	Ranoeya	529	1,900	363
315	Wawotobi	Wawotobi	48	1,733	426
316	Wawotobi	Korumba	203	691	174
317	Wawotobi	Kukuluri	548	882	210
318	Wawotobi	Nario Indah	306	1,111	321
319	Wonggeduku	Anggoro	696	481	109
320	Wonggeduku	Bendewuta	438	817	191
321	Wonggeduku	Dawi-dawi	832	547	140
322	Wonggeduku	Duriaasi	255	1,547	357
323	Wonggeduku	Puuduria	261	1,352	304
324	Wonggeduku	Lalohao	405	1,112	168
325	Wonggeduku	Lalousu	398	1,320	373
326	Wonggeduku	Langgonawe	206	255	47
327	Wonggeduku	Polandangi	201	299	62
328	Wonggeduku	Tawarolondo	739	534	128
329	Wonggeduku	Tetemotaha	365	1,347	358
330	Wonggeduku	Tetewonua	97	203	96

331	Wonggeduku	Wakusao	512	1,230	273
332	Wonggeduku	Wawonggole	370	1,033	215
333	Wonggeduku	Wawoone	802	1,180	218
334	Wonggeduku	Wawosolo	233	1,059	280
335	Wonggeduku Barat	Ambuuwui	71	457	124
336	Wonggeduku Barat	Anggadola	235	212	75
337	Wonggeduku Barat	Baruga	169	554	146
338	Wonggeduku Barat	Kasukia	371	571	143
339	Wonggeduku Barat	Lahotutu	259	615	166
340	Wonggeduku Barat	Lambanggi	193	932	237
341	Wonggeduku Barat	Lamokuni	402	503	140
342	Wonggeduku Barat	Linonggasai	320	853	241
343	Wonggeduku Barat	Puday	316	1,098	306
344	Wonggeduku Barat	Ranotundobu	160	260	65
345	Wonggeduku Barat	Teteona	406	460	104
346	Wonggeduku Barat	Tobimeita	178	596	155
347	Wonggeduku Barat	Waturay	411	939	254
348	Wonggeduku Barat	Wonggeduku	478	1,443	369





















